

**MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK)
DALAM MENYALURKAN LULUSAN
KE DUNIA USAHA DAN INDUSTRI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

M. ALFI AULIA
NIM. 212101030069

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK)
DALAM MENYALURKAN LULUSAN
KE DUNIA USAHA DAN INDUSTRI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

M. ALFI AULIA
NIM. 212101030069

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**
digilib.uinkhas.ac.id **FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN** uinkhas.ac.id
MEI 2025

**MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK)
DALAM MENYALURKAN LULUSAN
KE DUNIA USAHA DAN INDUSTRI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

M. ALFI AULIA
NIM. 212101030069

Disetujui Pembimbing


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ahmad Winarno, M.Pd.I.
NIP. 198607062019031004

**MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK)
DALAM MENYALURKAN LULUSAN
KE DUNIA USAHA DAN INDUSTRI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Selasa
Tanggal: 27 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. UBAIDILLAH, M.Pd.I
NIP. 198512042015031002

Sekretaris

PRAPTIKA SEPTI FEMILIA, M.Pd.
NIP. 198809032023212029

Anggota:

1. Dr. MUKAFFAN, M.Pd.I.
2. AHMAD WINARNO, M.Pd.I.

()
()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. ABDUL MU'IS, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu.

Q.S Al-Qashas: 77*



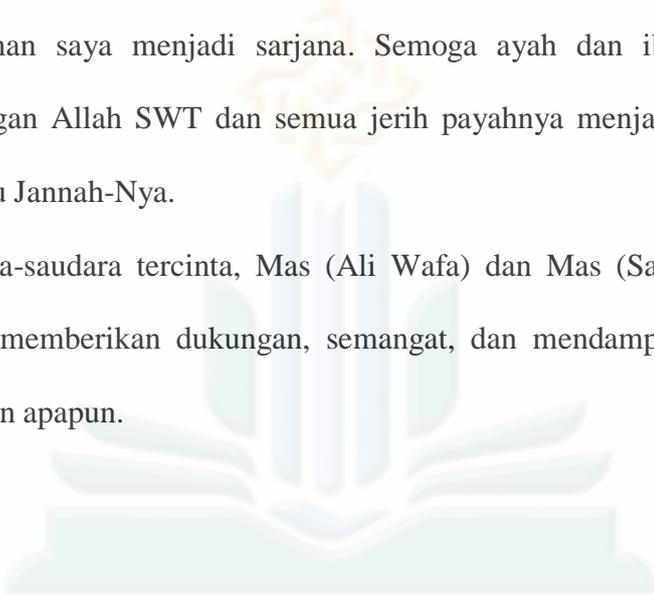
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al - Qur'an (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hal 568.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT., Sang Pencipta yang telah memberikan hidayah, rahmat dan inayah yang tercurahkan-Nya kepada insan yang serba kekurangan ini, telah menghasilkan sebuah karya yang akan dipersembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi:

1. Kedua orang tua tercinta, Abah (Buhari) dan Ibuk (Syai'in) yang selalu mendo'akan saya dan memberikan restu, kasih sayang tanpa batas, nasehat serta pengorbanannya demi kelancaran dan kesuksesan hingga tercapainya keinginan saya menjadi sarjana. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan semua jerih payahnya menjadi ladang pahala menuju Jannah-Nya.
2. Saudara-saudara tercinta, Mas (Ali Wafa) dan Mas (Sauri Hasan) yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan mendampingi saya dalam keadaan apapun.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala anugerah, hidayah dan ridho-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di SMK Negeri 5 Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dan dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan atas kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman terang benderang yaitu Addinul Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dengan dukungan banyak pihak, oleh karenanya penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S Ag, M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember) yang telah memberikan dukungan serta fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan studi Sarjana di UIN KHAS Jember dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan serta yang telah memberikan fasilitas, izin, dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Royani, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Gunawan, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah memberikan pengarahan serta motivasi dari awal semester hingga semester akhir ini kepada penulis dalam masa kuliah khususnya di bidang akademik.
6. Bapak Ahmad Winarno, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran, meluangkan waktu, serta memberikan dukungan dari awal hingga terselesainya skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS jember yang telah memberikan ilmu dengan kesabaran dan ketulusannya sehingga menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna dimasa yang akan datang.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

9. Bapak Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMK Negeri 5 Jember yang telah memberi izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
10. Ibu Dra. Siti Nurkhayati, M.Pd. selaku Waka Humas SMK Negeri 5 Jember yang telah membantu proses penelitian dan memberikan dukungan serta semangat dalam penelitian.
11. Bapak Anis Rahmad Hidayat, S.Pd. selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 5 Jember yang telah bersedia menjadi narasumber sekaligus guru pendamping dalam penelitian ini.
12. Ibu Habibatur Rahmah Hafdyanti, S.Hum. selaku Sekretaris Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 5 Jember yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
13. Lulusan SMK Negeri 5 Jember khususnya Ade Cahyadi Enggar Anuraga, Dimas Iqbal Wahyu Aji, Landi Maulana Aprilian, Rafie Dzar Muhammad Al Fathoni, dan Syahrul Ramadhan yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
14. Teman-Teman Perkuliahan, baik yang seprogram studi maupun di luar program studi Manajemen Pendidikan Islam. Teman-teman Kelas C4, KKN Posko 29 dan Kepengurusan DEMA-FTIK (Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) yang telah banyak membantu serta menjadi bagian selama duduk di bangku perkuliahan.
15. Teman-Teman seperjuangan yang telah kebersamai dalam bimbingan kepada dosen pembimbing untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini.

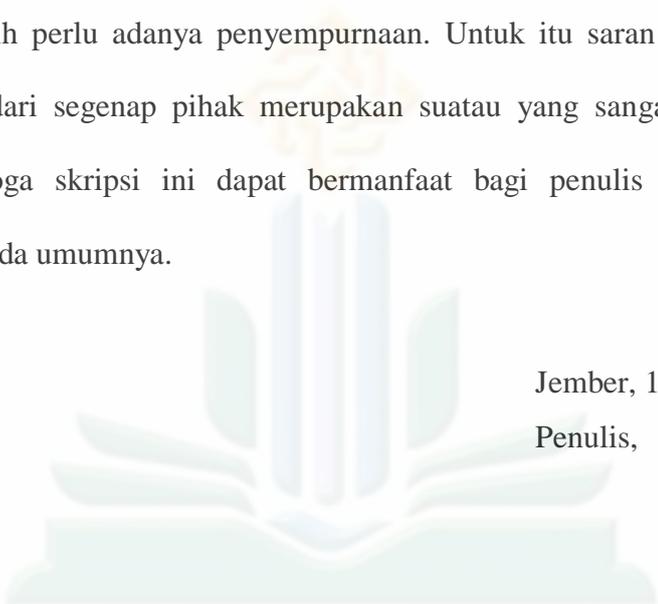
16. Kawan-Kawan Habibie yang sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga selama masa perkuliahan. Terima kasih atas tawa, lelah yang dibagi bersama, saling menyemangati saat lelah, dan segala kenangan indah yang tak terlupakan.

17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya masing-masing dengan tulus mendo'akan, mendukung dan memotivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari segenap pihak merupakan suatu yang sangat berharga bagi penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 14 Mei 2025

Penulis,



M. ALFI AULIA
NIM. 212101030069

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

M. Alfi Aulia, 2024: *Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di SMK Negeri 5 Jember.*

Kata Kunci : Manajemen, Bursa Kerja Khusus, Penyaluran Lulusan, Dunia Usaha dan Industri

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dirancang untuk menghasilkan lulusan sebagai tenaga kerja yang kompeten. Eksistensi kelembagaan Bursa Kerja Khusus (BKK) yang dibentuk pada jenjang pendidikan kejuruan ditujukan untuk melayani permasalahan terkait lulusan dengan bidang pekerjaan. Adanya BKK pada SMK Negeri 5 Jember telah meningkatkan angka keterserapan lulusan yang bekerja menjadi 78,5 persen dari yang sebelumnya yakni 51 persen. Hal ini menandakan bahwa keberadaan peran BKK ini dapat meningkatkan proses penyaluran lulusan dan keterserapan lulusan SMK Negeri 5 Jember ke dunia usaha dan industri.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 5 Jember? 2) Bagaimana pengorganisasian Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 5 Jember? 3) Bagaimana pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 5 Jember? 4) Bagaimana pengawasan/evaluasi Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 5 Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 5 Jember. 2) Untuk mendeskripsikan pengorganisasian Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 5 Jember. 3) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 5 Jember. 4) Untuk mendeskripsikan pengawasan/evaluasi Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 5 Jember

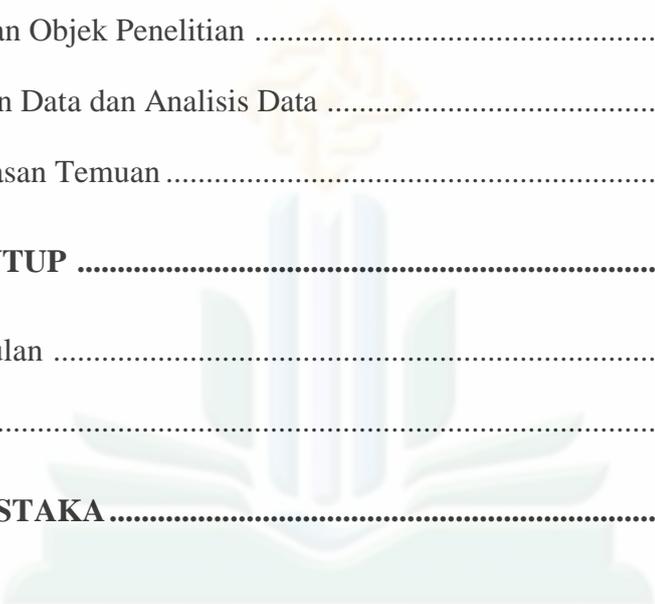
Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) dalam perencanaan BKK mencakup penentuan tujuan, penyusunan program kerja tahunan, dan strategi kemitraan industri serta sosialisasi. 2) dalam pengorganisasian BKK dilakukan melalui penetapan struktur, pembagian tugas, koordinasi adaptif dengan dukungan kepala sekolah, 3) pelaksanaan BKK meliputi pendataan pencari kerja dan lowongan kerja, penginformasian lowongan, pelatihan, penyaluran kerja, dan penelusuran lulusan, 4) dan pengawasan BKK dilakukan melalui evaluasi rutin untuk memastikan efektivitas dan perbaikan program kerja (tindak lanjut).

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Definisi Istilah	14
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	51

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian	52
C. Subjek Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Teknik Analisis Data	63
F. Teknik Keabsahan Data	65
G. Tahap-Tahap Penelitian	66
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	68
A. Gambaran Objek Penelitian	68
B. Penyajian Data dan Analisis Data	72
C. Pembahasan Temuan	118
BAB V PENUTUP	148
A. Kesimpulan	148
B. Saran	149
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN	



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian	23
Tabel 3.1 Informan.....	54
Tabel 4.1 Hasil Temuan Penelitian	115



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Bursa Kerja Khusus dalam UU Disnaker.....	33
Gambar 4.1 SMK Negeri 5 Jember.....	69
Gambar 4.2 BKK SMK Negeri 5 Jember	70
Gambar 4.3 Pencari kerja saat perekrutan.....	92
Gambar 4.4 <i>Partner</i> Industri	94
Gambar 4.5 <i>UMKM Partner</i>	94
Gambar 4.6 Workshop Forum BKK Kabupaten Jember	95
Gambar 4.7 Kartu Keanggotaan Forum BKK Jawa Timur.....	95
Gambar 4.8 Informasi Lowongan Kerja melalui Sosial Media	98
Gambar 4.9 Pengarahan dan Bimbingan Karier oleh BKK.....	100
Gambar 4.10 <i>Interview</i> dengan Perusahaan Jepang melalui LPK	101
Gambar 4.11 Sosialisasi BKK ke ruang kelas	102
Gambar 4.12 <i>Walk in Interview</i> PT Alfamart di Aula SMKN 5 Jember	104
Gambar 4.13 Rekrutmen langsung oleh perusahaan di sekolah	105
Gambar 4.14 Tes wawancara kerja	105
Gambar 4.15 Psikotes dalam proses rekrutmen	105
Gambar 4.16 Alur Mekanisme Penyaluran.....	106
Gambar 4.17 <i>Tracer Study</i> BMW T.A. 2023/2024.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Seiring dengan kemajuan zaman yang ditandai oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sektor industri mengalami pertumbuhan yang signifikan. Perkembangan ini mendorong perlunya peningkatan di bidang pendidikan. Sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi individu, pendidikan diharapkan mampu mempersiapkan lulusan agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi atau terjun dan bersaing di dunia industri. Dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia di sektor bisnis dan industri, berbagai langkah perlu diambil, salah satunya melalui peningkatan keterampilan lewat pendidikan formal di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan, guna mempersiapkan mereka dalam memasuki dunia kerja sesuai dengan potensi, minat, dan kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17/M/2021, penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diarahkan untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, serta mampu mengembangkan potensi diri guna

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang terus berkembang.¹ Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1998 tentang Pendidikan Menengah, Sekolah Menengah Kejuruan merupakan jenjang pendidikan menengah yang dirancang khusus untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan yang memadai dalam memasuki dunia kerja.²

Sekolah Menengah Kejuruan menyediakan kerangka pendidikan bagi siswa yang ingin menyusun strategi dan mengembangkan karier mereka dalam bidang keahlian tertentu untuk mendapatkan pekerjaan yang produktif. Hal ini sejalan dengan definisi yang diuraikan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15, “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan ini berfungsi sebagai landasan untuk meningkatkan kinerja saat memasuki dunia kerja.

Setelah berhasil membekali peserta didik dengan keterampilan yang memadai, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tanggung jawab untuk membantu menyalurkan lulusannya ke dunia usaha dan industri, sebagaimana industri berkewajiban mendistribusikan produk-produknya. Penyaluran lulusan merupakan salah satu aspek yang wajib dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kurikulum. Sistem pembelajaran di SMK pun disusun sedemikian rupa agar mendekati situasi nyata di

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
¹ Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 17/M/2021.

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 29 Tahun 2009 tentang pendidikan menengah.

lingkungan kerja sesuai dengan bidang masing-masing, sehingga dapat menunjang kesiapan kerja para siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan dikatakan berhasil tidak hanya dari berbagai prestasi yang diraih, tetapi juga dilihat dari seberapa berhasil lulusan yang dapat tersalurkan ke dunia usaha atau industri. Walaupun setiap tahun terdapat penurunan jumlah pengangguran di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Akan tetapi, situasi ini tidak boleh diabaikan dan dianggap remeh karena akan terus menjadi masalah setiap tahun dalam sektor pendidikan jika tidak ada tindakan lanjutan, dan hal ini juga akan sangat bertentangan dengan tujuan SMK yang adalah menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Harapannya setelah lulus dari SMK, siswa bisa langsung memperoleh pekerjaan yang selaras dengan kemampuan, minat, dan bakat mereka. Namun, kenyataannya harapan tersebut belum sepenuhnya tercapai.

Berdasarkan tingkat pendidikan yang telah diselesaikan pada Agustus 2024, tingkat pengangguran terbuka (TPT) SMK telah mengalami penurunan dari 11,01% menjadi 7,62% dari tahun 2023 - 2024. Sehingga tidak menutup kemungkinan penurunan ini merupakan tanda positif angka pengangguran SMK semakin menurun.³

Sedangkan lulusan SMK Negeri 5 Jember sendiri dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini telah mengalami peningkatan terhadap lulusan yang terserap pada

³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, "Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Jember Agustus Tahun 2024," <https://jemberkab.bps.go.id/id/pressrelease/2024/12/02/318/keadaan-ketenagakerjaan-kabupaten-jember-agustus-tahun-2024.html>, n.d.

dunia kerja, sedikitnya namun masih ada yang ketika lulus masih belum mendapatkan pekerjaan atau menganggur. Hal ini menjadi perhatian penting bagi sekolah untuk terus berupaya terhadap keterserapan lulusan. Rata-rata jumlah lulusan SMK Negeri 5 Jember berkisar 700-800an siswa setiap tahunnya. Sesuai dengan data jumlah lulusan, tahun 2021 sebanyak 800, tahun 2022 sebanyak 794, tahun 2023 sebanyak 786 dengan 13 kompetensi keahlian. Lulusan setiap tahunnya selalu terbagi antara yang masuk perguruan tinggi, masuk dunia kerja, dan beberapa memilih untuk berwirausaha.⁴

Mengingat situasi ini, sangat penting bagi lembaga SMK untuk terlibat dalam pertimbangan yang bijaksana dan langkah-langkah proaktif untuk mengatasi tantangan ini dengan meningkatkan layanan yang bertujuan memfasilitasi keberhasilan transisi lulusan ke dalam tenaga kerja. Tujuan dari distribusi lulusan adalah untuk membantu individu dalam mengamankan pekerjaan yang selaras dengan minat dan aspirasi unik mereka. Salah satu inisiatif yang dapat dilakukan SMK mengenai distribusi lulusan adalah pembentukan kerangka kelembagaan khusus yang dikenal sebagai Bursa Kerja Khusus (BKK).

BKK dalam konteks sekolah kejuruan berfungsi sebagai elemen penting dalam evaluasi kemajuan pendidikan, karena berfungsi sebagai entitas organisasi yang menyediakan layanan sumber informasi yang berkaitan dengan lowongan pekerjaan, terlibat dalam pemasaran lulusan, dan mengoordinasikan penempatan lulusan bekerja sama dengan Departemen Tenaga Kerja, sebagaimana diamanatkan

⁴ Observasi di SMK Negeri 5 Jember, 20 Februari 2025.

oleh keputusan bersama Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Direktur Jendral Pembinaan Penempatan Tenaga Nomor 009/C/KEP/U/1994 dan Nomor KEP.02/BP/1994 tentang Pembentukan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Pemanduan Penyelenggaraan Bursa Kerja dan yang terbaru adalah adanya Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja. Seperti yang disoroti oleh Direktur Jenderal Depnaker RI Binapenta, tanggung jawab BKK meliputi: a) pendaftaran dan dokumentasi pencari kerja yang telah menyelesaikan program pendidikan atau pelatihan mereka; b) pengumuman peluang kerja; c) pemberian bimbingan kepada lulusan yang mencari pekerjaan, membantu mereka dalam mengidentifikasi keterampilan, minat, dan kemampuan mereka dalam kaitannya dengan tuntutan pasar tenaga kerja atau mendorong upaya pencarian kerja independen; d) fasilitasi pasokan tenaga kerja kepada pengusaha; e) pelaksanaan verifikasi proses setelah pengiriman dan penempatan lulusan; f) penyelenggaraan pameran kerja (*Job Fair*) dan acara serupa.

Dalam konteks yang lebih luas, BKK memainkan peran perantara penting antara pencari kerja dan pengusaha. Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2018, Bursa Kerja Khusus didefinisikan sebagai suatu lembaga atau organisasi yang beroperasi di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan dan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada siswa SMK, khususnya terkait penyediaan informasi lowongan kerja serta penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri. Dengan demikian, Bursa Kerja Khusus memerlukan strategi manajemen yang kuat untuk memenuhi misi mereka

menyalurkan lulusan ke sektor bisnis dan industri secara efektif.

Menurut George R. Terry, manajemen atau pengelolaan merupakan suatu proses yang mencakup tahapan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), serta pengendalian (*controlling*) yang bertujuan untuk mencapai sasaran dengan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Dengan demikian, manajemen dapat dipahami sebagai suatu rangkaian kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen secara seksama. Oleh karena itu, penerapan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan atau evaluasi diharapkan mampu menjadikan pengelolaan Bursa Kerja Khusus (BKK) berjalan secara maksimal dalam meraih tujuan yang telah ditetapkan.

Inisiasi BKK direkomendasikan untuk memungkinkan alokasi sumber daya yang adil untuk kepentingan alumni lembaga. Selain itu, kerangka kerja organisasi BKK diantisipasi untuk berfungsi sebagai saluran antara lembaga pendidikan dan sektor industri, membina hubungan kolaboratif yang kuat dan ditingkatkan yang berpuncak pada kemitraan sinergis dan berkelanjutan. Bursa Kerja Khusus diharapkan mampu menjadi wadah yang efektif dalam mencari dan menghadirkan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi oleh lulusan SMK dalam memperoleh pekerjaan. Pengembangan BKK di SMK merupakan bagian dari manajemen sekolah yang berfungsi sebagai upaya pembinaan dalam pelaksanaan kegiatan BKK sesuai dengan rencana, guna mencapai tujuan pendidikan SMK.

Kerja sama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sangat penting untuk memperkaya keterampilan lulusan, sehingga mereka memiliki persiapan yang memadai untuk memasuki dunia kerja. Pendidikan dan dunia usaha/industri (DU/DI) adalah dua komponen yang saling terkait, karena dari sektor pendidikan akan lahir generasi unggul yang dapat meningkatkan mutu perusahaan di dunia kerja.

Dalam konteks kerjasama, dijelaskan juga dalam Al-Quran surat Al Maidah ayat 2, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ عَاثِمُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (menggangu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”(QS. Al Maidah:2)⁵

⁵ Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Jakarta, 2019.

Dapat dipahami bahwa Surat Al-Maidah ayat 2 mengandung penjelasan mengenai sikap tolong-menolong. Perilaku tolong-menolong merupakan faktor kunci dalam mencapai keberhasilan baik di dunia maupun di akhirat. Islam mendorong umatnya untuk saling membantu dalam hal-hal yang membawa kebaikan serta manfaat bagi sesama. Ayat tersebut juga mengajarkan bahwa kebaikan yang dilakukan secara bersama-sama akan memberikan dampak yang lebih besar. Hal ini dikarenakan pekerjaan yang dilaksanakan secara gotong royong memiliki semangat kebersamaan yang kuat, sehingga efek positifnya dapat tersebar dengan lebih cepat dan luas.

Sangat penting bagi sekolah untuk bekerja sama dengan dunia industri karena perkembangan teknologi di industri saat ini sangat pesat. Kegiatan kerja sama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) dapat dilakukan melalui penerapan kelompok kerja Unit Produksi dan Jasa (UPJ) dan Bursa Kerja Khusus (BKK) atau kelompok lainnya. Kerja sama antara sekolah dengan dunia industri merupakan bentuk kolaborasi yang berlangsung secara berkelanjutan dengan tujuan bersama, membagi wewenang dan tanggung jawab. Ini bukan hanya kerja sama sebagai pendukung; tetapi kerja sama dalam arti kemitraan sejajar (*partnership*). Selain itu, kerja sama dengan industri akan membantu sekolah menyelesaikan siswanya karena perusahaan tahu tentang kemampuan siswa yang lulus dari sekolah yang telah menjamin kerja sama dengan industri yang bersangkutan. Perusahaan juga mendapatkan keuntungan karena tidak perlu mengeluarkan waktu dan tenaga untuk menyelenggarakan pelatihan atau *training*

ulang bagi calon karyawan. Harapan kerja sama ini adalah untuk menghasilkan siswa yang mampu dan unggul dalam bidang mereka.⁶

Manajemen Bursa Kerja Khusus merupakan suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dengan tujuan untuk mempersiapkan dan menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pengelolaan Bursa Kerja Khusus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk mewujudkan visi dan misinya. Perencanaan pada Bursa Kerja Khusus mencakup penetapan tujuan, penyusunan program dan kegiatan, serta strategi yang diterapkan guna mencapai sasaran tersebut. Tahap pengorganisasian melibatkan penyusunan struktur organisasi, pembagian tugas kepada pengurus, serta koordinasi antar pihak yang terkait. Selanjutnya, tahap pelaksanaan terdiri dari berbagai aktivitas yang dijalankan oleh Bursa Kerja Khusus. Terakhir, pengawasan dilakukan melalui evaluasi dan tindak lanjut atas hasil kegiatan tersebut.⁷

SMK Negeri 5 Jember beralamat di Jalan Brawijaya No. 55 Jubung, Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. SMK Negeri 5 Jember telah mendapatkan akreditasi A. SMK Negeri 5 Jember memiliki 13 kompetensi keahlian yaitu Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (APH), Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP), Agribisnis Perbenihan Tanaman (APT), Agribisnis Ternak Unggas (ATU), Agribisnis Ternak Besar (Ruminansia) (ATR),

⁶ Much Rojaki et al., "Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 6341.

⁷ Dirjen Binapenta, "Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Dan Perluasan Kesempatan Kerja No. Kep-1907/PPTK-PKK/X/2018 Tentang Petunjuk Tentang Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus.

Agribisnis Perikanan Air Tawar (API), Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (AHP), Pengawasan Mutu Hasil Pertanian (PMT), Mekanisasi Pertanian (MPT), Analisis Pengujian Laboratorium (APL), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Desain Komunikasi Visual/Desain Grafis (DKV), Produksi dan Siaran Program Televisi/Film (PST).

Beragam program telah dilaksanakan di SMK Negeri 5 Jember sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sekolah, salah satunya adalah program kerja sama dengan dunia industri melalui Bursa Kerja Khusus SMK serta program *Teaching Factory*.

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 5 Jember memiliki motto yaitu MITRA SEJATI ALUMNI yang memiliki kepanjangan yakni (Sukses, *Energic*, Jujur, Amanah, Terdepan, dan Inovasi) dan disingkatkan SEJATI. SMK Negeri 5 Jember terdiri dari 5 orang yang meliputi pelindung (Kepala Dinas Tenaga Kerja Daerah), penanggung jawab (Kepala SMK Negeri 5 Jember), Ketua Bursa Kerja Khusus, sekretaris BKK, dan bendahara.

Manajemen Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 5 Jember mencakup tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan. Dalam upaya menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri, Bursa Kerja Khusus menjalankan berbagai program kerja, seperti mensosialisasikan program tersebut kepada para siswa, melakukan pendataan terhadap dunia usaha dan industri, mengunjungi perusahaan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan tenaga kerja, membuat *database* calon tenaga kerja, menyelenggarakan pelatihan

keterampilan, mengadakan pelatihan kewirausahaan, melaksanakan proses rekrutmen kerja, serta mengadakan seminar atau workshop guna meningkatkan kemampuan dan pengetahuan petugas Bursa Kerja Khusus.

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 5 Jember telah menjalin kemitraan atau kerja sama dengan beberapa industri dan pelaku UMKM yakni sebanyak 100 DU/DI. Keberadaan Bursa Kerja Khusus ini membawa keberhasilan di SMK Negeri 5 Jember dalam meningkatkan keterserapan lulusan. Tercatat berdasarkan hasil *tracer study* pada tahun 2024, lulusan yang bekerja mencapai 78,5% dibandingkan dengan tahun 2021 sebelum berjalannya BKK terdata hanya sebesar 51% lulusan yang bekerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterserapan lulusan yang bekerja di dunia usaha dan industri telah mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan BKK menjadi lembaga yang berperan dalam mengoptimalkan penyaluran tamatan SMK dan sebagai sumber informasi untuk pencari kerja. Keberhasilan BKK dalam peningkatan keterserapan lulusan ke dunia kerja ini menjadi komponen penting dalam mengukur tercapainya tujuan SMK.⁸

Dengan mempertimbangkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk mengangkat topik berjudul “Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di SMK Negeri 5 Jember”.

⁸ Wawancara dengan Bapak Anis Rahmad Hidayat selaku Ketua BKK SMK Negeri 5 Jember, 15 November 2024

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian diatas dapat diuraikan beberapa fokus penelitian yang menjadi kajian penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana perencanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember?
2. Bagaimana pengorganisasian Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember?
3. Bagaimana pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember?
4. Bagaimana pengawasan/evaluasi Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember

2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember
4. Untuk mendeskripsikan pengawasan/evaluasi Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang disebutkan di atas, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yakni:

1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan baru dalam bidang ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, serta berperan sebagai peluang bagi masyarakat dan lulusan terkait dengan Bursa Kerja Khusus dalam penyaluran lulusan ke dunia kerja.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi peneliti :

Mendapatkan informasi dan pengetahuan baru berkaitan dengan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pengelolaan Bursa Kerja Khusus dalam distribusi lulusan ke dunia

kerja, sedangkan manfaat lainnya adalah sebagai salah satu bentuk hasil karya ilmiah yang bisa dimanfaatkan oleh penulis sebagai bahan untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah.

b. Bagi Lembaga Pendidikan:

- 1) Dapat dijadikan sebagai sumber informasi sekaligus bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam proses penyaluran lulusan melalui Bursa Kerja Khusus ke dunia usaha dan industri, guna pelaksanaan yang lebih efektif dan efisien.
- 2) Bisa digunakan sebagai bahan evaluasi serta kajian bagi kepala sekolah dan bursa kerja khusus terkait penyaluran lulusan oleh ke dunia usaha dan industri, sehingga ini akan membantu meningkatkan mutu sekolah dan mencapai tujuan dari SMK.

E. DEFINISI ISTILAH

1. Manajemen Bursa Kerja Khusus

Manajemen Bursa Kerja Khusus yang dimaksud pada judul penelitian ini adalah serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan/evaluasi yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus yakni lembaga khusus yang dibentuk pada jenjang pendidikan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dengan tujuan untuk menyalurkan atau menjembatani lulusan SMK dengan pekerjaan.

2. Penyaluran Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri

Penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri yang dimaksud pada judul penelitian ini adalah suatu proses mengarahkan atau menyalurkan individu yang telah menyelesaikan pendidikan di jenjang pendidikan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) guna untuk mendapatkan suatu pekerjaan di dunia usaha dan industri pada tingkat nasional, sebagai contoh PT Pesta Pora Abadi (Mie Gacoan) - Malang yang bergerak di bidang usaha dan PT Medion Farma Jaya - Bandung yang bergerak di bidang industri.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Tinjauan sistematis ini menggambarkan urutan pembahasan yang disusun mulai dari bab pertama hingga bab terakhir. Struktur pembahasan dalam penelitian ini tersusun sebagai berikut:

Bagian pembuka meliputi: halaman judul, lembar persetujuan dari pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

Bab I memuat pendahuluan yang menjadi dasar bagi penelitian, yang mencakup konteks, fokus, tujuan, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai isi dan arah pembahasan dalam skripsi.

Bab II memuat kajian pustaka yang membahas dasar teori yang digunakan untuk memahami fenomena yang diteliti. Dalam kajian pustaka tersebut terdapat

dua bagian utama, yaitu penelitian sebelumnya dan kajian teori. Penelitian sebelumnya mencakup hasil-hasil riset yang relevan dan sejalan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Bagian ini berfungsi untuk memperkuat landasan penelitian serta mencegah adanya plagiarisme. Sementara itu, kajian teori berisi pembahasan mengenai teori-teori yang menjadi variabel dalam penelitian sehingga dapat membantu peneliti ketika melakukan observasi dan analisis di lapangan.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang memberikan tentang cara mencari serta menggali data, yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV memuat penyajian data beserta analisisnya. Pada bagian ini dijelaskan gambaran mengenai objek penelitian, penyajian data, serta analisis yang dilakukan, termasuk pembahasan hasil temuan.

Sementara itu, Bab V merupakan bagian penutup yang mengandung kesimpulan serta saran berdasarkan keseluruhan hasil penelitian. Pada bab ini, penulis merangkum temuan-temuan utama dari penelitian dan menyajikan kesimpulan yang menggambarkan pencapaian tujuan penelitian. Selain itu, bab ini juga memberikan saran-saran, yang ditujukan untuk pengembangan lebih lanjut. Bab ini menjadi penutup sekaligus refleksi akhir dari proses penulisan skripsi.

Bagian akhir yang terdiri dari: daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan laporan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti memaparkan sejumlah hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang tengah dilaksanakan. Pemaparan ini bertujuan untuk menilai tingkat kebaruan (orisinalitas) penelitian serta memperjelas posisi penelitian dalam konteks keilmuan yang telah ada. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan studi ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Nur Fitriana, 2022 pada penulisan Skripsi, dengan judul “Pengukuran Kinerja Bursa Kerja Khusus SMK dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan pada Dunia Kerja di Kabupaten Sidoarjo”.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fitriana menunjukkan bahwa kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK di Kabupaten Sidoarjo mencapai persentase sebesar 42,5%. Adapun hasil pada masing-masing sub variabel kinerja adalah sebagai berikut: (1) dimensi produktivitas sebesar 42,5%, (2) dimensi kualitas pelayanan sebesar 55%, (3) dimensi responsivitas sebesar 42,5%, (4) dimensi responsibilitas sebesar 50%, dan (5) dimensi akuntabilitas sebesar 37,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja BKK sudah berjalan, namun masih belum mencapai tingkat optimal.

Persamaan pada penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama mengangkat pembahasan terkait lulusan oleh Bursa Kerja Khusus yang berada di Lembaga pendidikan/Sekolah. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian terdahulu ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan ini.

2. Nur Asiyah, 2023 pada penulisan Skripsi, dengan judul “Implementasi Program Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XII di SMK PGRI 2 Ponorogo”

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Asiyah menyimpulkan bahwa:

- (1) Proses pelaksanaan program Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam perencanaan karir bagi siswa kelas XII di SMK PGRI 2 Ponorogo meliputi:
 - (a) kegiatan utama seperti seminar Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), hari karir (*career day*), serta angket peminatan siswa; (b) kegiatan pendukung yang mencakup bimbingan mental dan fisik (*bintalsik*), kunjungan industri, praktik kejuruan, dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Kerja Industri (Prakerin); (c) kemitraan dengan DU/DI serta kerja sama dengan BKK dari sekolah lain.
- (2) Bentuk layanan program BKK dalam perencanaan karir siswa kelas XII di SMK PGRI 2 Ponorogo terdiri atas: (a) layanan orientasi BKK, (b) layanan informasi kerja, (c) layanan bimbingan kerja, serta (d) identifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program BKK.
- (3) Evaluasi layanan program BKK dalam perencanaan karir siswa kelas XII di SMK PGRI 2 Ponorogo

meliputi: (a) analisis kendala yang dihadapi dalam program BKK, (b) evaluasi terkait permasalahan pelaksanaan program tersebut, dan (c) pelaksanaan rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi.¹⁰

Persamaan pada penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama mengangkat pembahasan terkait Bursa Kerja Khusus (BKK) yang ada di Lembaga Pendidikan khususnya SMK dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian terdahulu ini meneliti programnya, fokus pada perencanaan karir siswa, jenis dari penelitian ini penelitian lapangan bersifat studi, berbeda variabel, dan lokasi yang berbeda. Maka adapun perbedaan fokus penelitian, teori dan lokasi penelitian akan menghasilkan gambaran dan deskripsi penelitian yang berbeda.

3. SURATIMAN, 2023 pada penulisan Tesis, dengan judul “Manajemen Kerjasama Bursa Kerja Khusus dengan DU/DI melalui *Job Matching* di SMKN 2 Bandar Lampung”.

Penelitian yang dilakukan oleh Suratiman menunjukkan bahwa di SMKN 2 Bandar Lampung, perencanaan dilakukan melalui kunjungan anggota tim BKK ke dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), penyampaian surat permohonan kerjasama (MoU), serta persiapan peserta didik berdasarkan hasil pemetaan kompetensi. Pengorganisasian kegiatan

¹⁰ Nur Asiyah, “Implementasi Program Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XII di SMK PGRI 2 Ponorogo,” *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023)*.

dilakukan dengan pendekatan departementalisasi dan pembagian tugas yang jelas. Pelaksanaan difokuskan pada kegiatan penyaluran lulusan peserta didik SMKN 2 Bandar Lampung. Sedangkan evaluasi menggunakan data hasil tracer study sebagai acuan dalam perencanaan pelaksanaan tahun berikutnya, dengan melakukan seleksi serta penyesuaian jumlah kerjasama, merumuskan rencana pengembangan kerjasama, serta mengoptimalkan kinerja personel dalam kegiatan *job matching*.¹¹

Persamaan pada penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama mengangkat pembahasan terkait Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dengan Dunia Usaha dan Industri (DU/DI) di Lembaga Pendidikan SMK dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian terdahulu ini mengangkat judul kerja sama BKK melalui *Job Matching*, menggunakan jenis pendekatan fenomenologis, bentuk karya ilmiahnya yakni Thesis, dan berlokasi yang berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan ini.

4. Efrinaldi, Ambiyar, dkk., 2023 pada Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia) dengan judul “Kontribusi Bursa Kerja Khusus dan Kemampuan Bekerjasama terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan 2 Bener Meriah”.

Penelitian yang dilakukan oleh Efrinaldi, dkk. memperoleh hasil bahwasanya (1) Bursa Kerja Khusus berkontribusi positif dan signifikan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹¹ SURATIMAN, “Manajemen Kerjasama Bursa Kerja Khusus Dengan DU/DI Melalui Job Matching Di Smkn 2 Bandar Lampung”, 2023.

terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 31%. (2) Kemampuan bekerjasama siswa berkontribusi positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 49,3%, yang menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan tersebut, semakin siap siswa menghadapi dunia kerja. (3) Bursa Kerja Khusus dan kemampuan bekerjasama bersama-sama berkontribusi positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 49,6%.¹²

Persamaannya yakni sama sama mengangkat pembahasan tentang Bursa Kerja Khusus di SMK. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel yang diteliti yakni penelitian terdahulu meneliti tentang kontribusi dan kemampuan bekerjasama BKK terhadap kesiapan memasuki dunia kerja dan metode yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif, serta lokasi yang berbeda dari penelitian yang dilakukan ini.

5. Neni Triana, dkk., 2021 pada Jurnal EEAJ (*Economic Education Analysis Journal*) dengan judul “Pelaksanaan Layanan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Upaya Meningkatkan Keterserapan Lulusan di SMK Widya Praja Ungaran”.

Penelitian yang dilakukan oleh Neni Triana dan rekan-rekan memperoleh hasil bahwa pelaksanaan layanan dalam upaya meningkatkan tingkat penyerapan lulusan ditandai oleh keandalan dalam pemberian layanan, yang dibuktikan melalui pembagian tugas yang terstruktur dengan

¹² Efrinaldi Efrinaldi et al., “Kontribusi Bursa Kerja Khusus Dan Kemampuan Bekerjasama Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan,” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 1 (2023): 396, <https://doi.org/10.29210/1202323060>.

jas. Selain itu, respons yang cepat dan tepat terhadap keluhan yang diajukan oleh lulusan maupun Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) juga menjadi indikator penting. Bukti fisik dari layanan ini tercermin pada fasilitas yang disediakan dengan optimalisasi sarana dan prasarana sekolah. Empati dalam pelayanan ditunjukkan melalui upaya memotivasi siswa agar siap memasuki DU/DI. Terakhir, jaminan layanan diberikan dengan membekali lulusan keterampilan yang relevan serta penerbitan sertifikat kompetensi keahlian yang telah bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).¹³

Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada fokus keduanya yang sama-sama membahas Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK serta penggunaan metode penelitian kualitatif. Sementara itu, perbedaan terletak pada variabel yang diteliti; penelitian terdahulu hanya mengkaji pelaksanaan BKK, sedangkan penelitian ini mencakup seluruh proses manajemen BKK mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda antara kedua penelitian tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹³ Neni Triana, Nina Oktarina, and Fahrur Rozi, "Pelaksanaan Layanan Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Upaya Meningkatkan Keterserapan Lulusan," *Economic Education Analysis Journal* 10, no. 1 (2021): 116–29, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.28385>.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Nur Fitriana, 2022	Pengukuran Kinerja Bursa Kerja Khusus SMK dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan pada Dunia Kerja di Kabupaten Sidoarjo	Sama-sama mengangkat pembahasan terkait lulusan oleh Bursa Kerja Khusus yang berada di Lembaga pendidikan atau sekolah	<ul style="list-style-type: none"> – Menggunakan metode penelitian kuantitatif – fokus penelitian – tujuan penelitian yang berbeda – Membahas pengukuran kinerja dari Bursa Kerja Khusus
2.	Nur Asiyah, 2023	Implementasi Program Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XII di SMK PGRI 2 Ponorogo	Sama-sama meneliti terkait program SMK yakni Program Bursa Kerja Khusus sebagai subjek penelitian dan metode penelitian yang	Perbedaannya terletak pada variabel, penelitian Nur Asiyah menggunakan variabel perencanaan karir siswa. Selain itu juga perbedaan

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
			digunakan kualitatif	lokasi, lokasi yang digunakan yakni SMK PGRI 2 Ponorogo.
3.	SURATIMAN, 2023	Manajemen Kerjasama Bursa Kerja Khusus dengan DU/DI melalui Job Matching di SMKN 2 Bandar Lampung	Meneliti tentang manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK), menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian sebelumnya mengangkat judul kerja sama BKK melalui <i>Job Matching</i> , menggunakan pendekatan fenomenologis, Thesis, dan Lokasi yang berbeda
4.	Efrinaldi, Ambiyar, dkk., 2023	Kontribusi Bursa Kerja Khusus dan Kemampuan Bekerjasama terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Sekolah Menengah	Mengangkat tentang Bursa Kerja Khusus di SMK	Terdapat perbedaan variabel yang diteliti, Penelitian terdahulu meneliti tentang kontribusi dan kemampuan bekerjasama BKK terhadap kesiapan memasuki dunia

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		Kejuruan 2 Bener Meriah		kerja, menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan lokasi yang berbeda.
5.	Neni Triana, dkk., 2021	Pelaksanaan Layanan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Upaya Meningkatkan Keterserapan Lulusan di SMK Widya Praja Ungaran	Meneliti tentang Bursa Kerja Khusus di SMK, menggunakan metode penelitian kualitatif	Terdapat perbedaan variabel, yakni penelitian terdahulu meneliti mengenai pelaksanaannya saja sedangkan pada penelitian ini meneliti seluruh proses manajemen mulai dari perencanaan hingga evaluasi, penelitian dilakukan di lokasi yang berbeda.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti paparkan di atas, terdapat perbedaan serta persamaan antara penelitian sebelumnya

dengan penelitian ini. Perbedaannya ialah penelitian sebelumnya kebanyakan memiliki variabel penelitian yang berbeda seperti peran bursa kerja khusus, kinerja bursa kerja khusus, kontribusi dan kemampuan BKK bahkan ada yang hanya fokus pada pelaksanaan pelayanan saja, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen atau pengelolaan bursa kerja khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri yang dimana meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi, tentu dengan begitu akan menggunakan teori serta gambaran yang berbeda pula. Dan untuk persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah rata-rata menggunakan metode penelitian kualitatif.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Bursa Kerja Khusus

a. Konsep Manajemen

1) Definisi Manajemen

Secara etimologis, istilah "manajemen" berasal dari bahasa Latin, yakni kata "*manus*" yang berarti "tangan" dan "*agere*" yang berarti "melakukan". Kedua kata tersebut kemudian disatukan menjadi kata kerja "*managere*" yang mengandung arti "menangani". Dalam bahasa Inggris, istilah ini dikenal sebagai "*management*," yang berasal dari kata kerja "*manage*," yang bermakna mengurus, mengatur, melaksanakan, atau mengelola.

Sedangkan dalam bahasa Indonesia, kata "*management*"

diterjemahkan menjadi "manajemen," yang mengacu pada konsep pengelolaan.

Dalam terminologi ilmiah hingga saat ini masih belum ada definisi manajemen yang diterima secara universal. Hal tersebut muncul karena setiap para ahli memiliki sudut pandang yang berbeda-beda. GR Terry mengatakan bahwa, *Management is district process of planning, organizing, actuating, controlling, performed to determine and accomplish stated objective the use of human beings and other resources*. Yang dimana Manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengendalian, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya secara efektif dan efisien.¹⁴ Sementara itu, pendapat lain dari Sergiovanni, Burlingame, Coombs, dan Thurston berpendapat bahwa manajemen merupakan suatu proses kolaborasi dengan orang lain guna mencapai tujuan dengan cara yang efisien.

Dalam pandangan Ordway Tead terkait manajemen adalah sebagai suatu tahap demi tahap dalam mengarahkan dan membimbing sebuah organisasi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pendapat lain menurut Atmosudirdjo, manajemen

¹⁴ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, Dosen UIN KHAS Jember, Cetakan I (Yogyakarta: Bulding, 2020), 2-3. [digilib.uinkhas.ac.id/697/1/Editor Buku Chotib Dasar Manajemen Pendidikan.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/697/1/Editor%20Buku%20Chotib%20Dasar%20Manajemen%20Pendidikan.pdf).

merupakan alat yang digunakan untuk mengendalikan dan memanfaatkan sumber daya yang ada di organisasi guna menyelesaikan suatu target atau tujuan.¹⁵

Jadi dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu alat dalam mengatur jalannya organisasi yang dimana mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada guna mencapai tujuan yang diinginkan atau yang telah ditetapkan.

2) Fungsi Manajemen

Keberhasilan suatu manajemen dapat diukur dari sejauh mana fungsi-fungsinya berjalan dengan baik. Fungsi manajemen berperan sebagai pedoman dalam menjalankan berbagai aktivitas dalam sebuah organisasi. Istilah sederhananya, fungsi manajemen adalah alat atau metode yang digunakan manajer dalam menjalankan pekerjaannya untuk mencapai tujuan. Istilah fungsi manajemen juga sering kali disebut sebagai aktivitas manajerial, yaitu rangkaian kegiatan atau proses yang dilakukan oleh seorang manajer dalam mengelola organisasi. Hingga saat ini, para ahli dan praktisi belum mencapai kesepakatan mengenai proses atau fungsi-fungsi manajemen.

¹⁵ Rohman M.AP, *DASAR-DASAR MANAJEMEN*, 9-10.

Berikut adalah pendapat dari beberapa pakar dalam buku Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan oleh Suhadi Winoto terkait fungsi-fungsi manajemen:

1. Fayol : *Planning, Organizing, Command, Coordination, and Control.*
2. Alen : *Leading, Planning, Organizing, and Controlling.*
3. Terry : *Planning, Organizing, Actuating and Controlling*
4. Atmosudirdjo : *Planning, Organizing, Actuating and Controlling*
5. Kast : *Planning, Organizing, and Controlling.*
6. Stoner : *Planning, Organizing, Leading and Controlling*
7. Buuford and Bedeian : *Planning, Organizing, Staffing and Human Resource Management, Leading and Influencing, and Controlling.*¹⁶

Beragam pandangan para ahli mengenai fungsi-fungsi manajemen tidak dapat dinilai sebagai yang terbaik untuk diterapkan, karena setiap fungsi tersebut bergantung pada pengetahuan, situasi, kondisi di lapangan, serta berbagai faktor lainnya. Meskipun terdapat perbedaan dalam jumlah dan klasifikasi fungsi manajemen menurut masing-masing ahli, secara substansi semua pandangan tersebut memiliki kesamaan.

¹⁶ Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 35.

b. Konsep Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan

1) Bursa Kerja Khusus

Bursa kerja adalah sebuah lembaga yang berfungsi sebagai penghubung antara individu yang mencari pekerjaan dan perusahaan yang membutuhkan karyawan, sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Hermansyah, yang menyatakan bahwa bursa kerja berperan dalam menghubungkan pencari kerja dengan pihak-pihak yang memerlukan tenaga kerja.

Bursa kerja adalah sebuah institusi profesional yang memiliki peran untuk menghubungkan individu yang mencari pekerjaan dengan perusahaan atau pihak yang memerlukan tenaga kerja.¹⁷ Terdapat beberapa jenis bursa kerja, yaitu Bursa Kerja Pemerintah, Bursa Kerja Swasta, dan Bursa Kerja Khusus.

Bursa Kerja Khusus adalah sebuah lembaga yang beroperasi di dalam lingkungan sekolah dan memiliki tanggung jawab untuk menghubungkan lulusan dengan dunia usaha dan industri. Menurut konsep yang diusulkan oleh Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, Bursa Kerja Khusus didefinisikan sebagai bursa kerja yang beroperasi di tingkat pendidikan menengah, pendidikan tinggi, serta lembaga pelatihan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁷ Kemendikbud, "Buku Panduan Sistem Pusat Karir," 2012, 5.

kerja yang menawarkan fasilitas untuk menyalurkan tenaga kerja kepada para lulusannya.¹⁸ Lembaga pelatihan kerja yang dimaksud mencakup entitas hukum maupun individu, serta instansi pemerintah yang telah mendapatkan izin resmi untuk menyelenggarakan program pelatihan kerja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Bursa Kerja Khusus adalah sebuah lembaga yang beroperasi di tingkat pendidikan menengah (SMK), perguruan tinggi, dan lembaga pelatihan kerja yang bertugas untuk memberikan layanan kepada lulusan yang sedang mencari pekerjaan atau ingin memasuki dunia kerja. Layanan ini meliputi penyampaian informasi mengenai lowongan pekerjaan, pendaftaran calon tenaga kerja, penyuluhan dan bimbingan, serta bantuan dalam proses penyaluran dan penempatan tenaga kerja.

2) Landasan Hukum Bursa Kerja Khusus

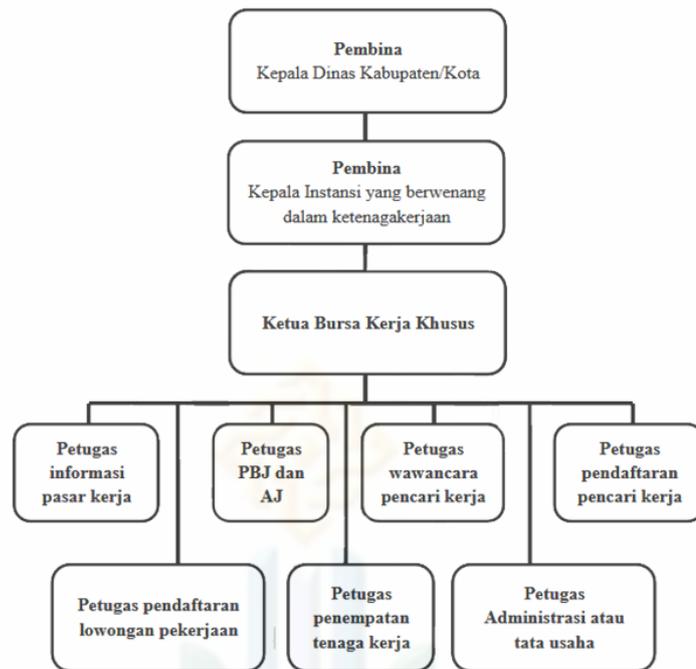
- a) Perjanjian kerjasama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan nomor 076/U/1993 dan KEP.214/MEN/1993 mengenai Pembentukan Bursa Kerja serta Panduan Penyelenggaraan Bursa Kerja di tingkat pendidikan menengah dan tinggi.

¹⁸ Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja.

- b) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - c) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan.
 - d) Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja No. KEP-1907/PPTK-PPK/X/2018 yang berkaitan dengan Petunjuk Teknik Bursa Kerja Khusus.
 - e) Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja.
- 3) Struktur Bursa Kerja Khusus

Setiap organisasi pada hakikatnya pasti memiliki struktur kepengurusan di dalamnya. Menurut Siswanto, struktur organisasi merupakan pembagian kerja yang menggambarkan fungsi dari setiap jabatan serta tingkat spesialisasi dalam aktivitas kerja. Sementara itu, Stephen Robbins mendefinisikan struktur organisasi sebagai sistem yang menentukan bagaimana tugas dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Dengan demikian, struktur organisasi berfungsi sebagai gambaran mengenai posisi serta pembagian tugas dalam suatu organisasi atau lembaga guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun struktur kepengurusan Bursa Kerja Khusus yang didirikan khusus di tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan dapat digambarkan berikut ini:



Gambar 2.1 Struktur Bursa Kerja Khusus dalam UU Disnaker

4) Tujuan Bursa Kerja Khusus

Tujuan utama dari keberadaan Bursa Kerja Khusus di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagai berikut:

- a) Menyediakan sarana untuk menghubungkan lulusan dengan dunia usaha dan industri.
- b) Menawarkan layanan yang berkaitan dengan penyaluran lulusan SMK ke dalam dunia kerja.

- c) Menjadi sarana pelatihan bagi lulusan sesuai dengan kebutuhan yang berlaku di lapangan kerja.
 - d) Menjadi tempat untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada setiap lulusan melalui pelatihan yang diselenggarakan.¹⁹
- 5) Penyaluran Lulusan melalui Bursa Kerja Khusus

Penyaluran lulusan merupakan proses yang berlangsung setelah pendataan dan seleksi lulusan selesai dilakukan, dengan tujuan membantu mereka memperoleh pekerjaan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah "penyaluran" merujuk pada suatu proses atau tahapan yang mencakup serangkaian langkah serta kegiatan untuk menyalurkan sesuatu.²⁰ Kata "menyalurkan" dalam konteks ini berarti mengalirkan atau mengarahkan ke tujuan tertentu. Sementara itu, pengertian "lulusan" menurut KBBI adalah seseorang yang telah dinyatakan lulus dari suatu ujian.²¹

Lulusan adalah orang yang telah menyelesaikan semua tahap pendidikan di suatu institusi. Dalam konteks pendidikan, lulusan dianggap sebagai hasil akhir dari seluruh proses pembelajaran yang telah dilalui. Lulusan SMK merupakan produk dari Sekolah Menengah Kejuruan, tetapi bukan merupakan hasil akhir, karena

¹⁹ "Bursa Kerja Khusus," <https://smkn1binuang.sch.id/bursa-kerja-khusus/>, n.d., <https://doi.org/986876657459.98>.

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, <https://kbbi.web.id/penyaluran>, n.d. (diakses pada tanggal 20 Desember 2024).

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, <https://kbbi.web.id/lulusan>, n.d (diakses pada tanggal 20 Desember 2024).

SMK juga memiliki tanggung jawab untuk menyalurkan tamatan ke dunia usaha dan industri. Keberhasilan sebuah SMK dapat diukur dari seberapa efektif sekolah tersebut dalam menyalurkan lulusannya ke dunia kerja dan industri.

Jadi berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penyaluran lulusan dapat didefinisikan sebagai proses membimbing dan mengarahkan individu yang telah menyelesaikan studinya menuju dunia kerja. Tujuan dari penyaluran lulusan adalah membantu tamatan dalam memasuki dunia usaha dan industri sesuai dengan keterampilan serta kemampuan yang mereka miliki.

Secara umum, ada prosedur yang harus diikuti dalam proses penyaluran calon tenaga kerja atau lulusan pendidikan ke dunia usaha dan industri, yaitu:

a) Proses Rekrutmen

Rekrutmen merupakan proses yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dari berbagai sumber, dengan jumlah dan standar kualitas tertentu. Menurut Dubois dalam tulisan Suwatno dan Priansa, rekrutmen adalah upaya menarik sebanyak mungkin pelamar yang memiliki kualifikasi sesuai dengan lowongan pekerjaan yang tersedia dan kesempatan yang diantisipasi, di mana proses ini bertujuan untuk menemukan individu berbakat dan membentuk tim terbaik bagi posisi yang

dibutuhkan.²² Sementara itu definisi menurut Randall S. Schuler dan Susan E. Jackson dalam bukunya Sofyan Tsauri yang berjudul *Manajemen Sumber Daya Manusia*, rekrutmen merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh sejumlah calon tenaga kerja yang memenuhi kriteria tertentu, sehingga perusahaan dapat melakukan seleksi terhadap individu yang paling sesuai untuk mengisi posisi yang dibutuhkan. Rekrutmen yang dilaksanakan secara efektif berpotensi menarik perhatian kandidat yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan.²³

Dari berbagai pendapat mengenai rekrutmen diatas, dapat disimpulkan bahwa rekrutmen adalah proses dalam merekrut tenaga kerja yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh organisasi pencari karyawan. Hubungan antara rekrutmen dan Bursa Kerja Khusus terletak pada peran Bursa Kerja Khusus dalam melaksanakan proses rekrutmen setelah menyampaikan informasi mengenai lowongan pekerjaan kepada lulusan SMK.

b) Seleksi

Seleksi merupakan bagian dari manajemen sumber daya manusia yang dilakukan setelah proses rekrutmen, di mana

²² Machmed Tun Ganyang, "Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep Dan Realita," In Media (Bogor: IN MEDIA, 2018), 36-37.

²³ Tsauri, Sofyan, "*MSDM - Manajemen Sumber Daya Manusia*", Dosen UIN KHAS Jember, Cetakan I (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 60.

sejumlah pelamar yang memenuhi kriteria telah terkumpul. Proses ini bertujuan untuk menentukan kandidat yang paling sesuai untuk dipekerjakan dalam suatu perusahaan. Seleksi memiliki fungsi penting sebagai sarana untuk memperoleh tenaga kerja atau sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi. Ivancevich mengemukakan bahwa seleksi merupakan rangkaian tahapan yang dijalankan oleh suatu organisasi guna memilih individu terbaik dari sejumlah kandidat yang ada, berdasarkan kesesuaian dengan persyaratan jabatan yang tersedia. Oleh karena itu, proses pengambilan keputusan dalam seleksi perlu dilaksanakan secara hati-hati agar menghasilkan tenaga kerja yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan organisasi.²⁴ Pandangan tersebut didukung oleh pernyataan Gomes yang menyatakan bahwa seleksi merupakan suatu tahapan untuk menilai dan menetapkan apakah individu layak diterima atau tidak, dengan mempertimbangkan kesesuaian kualifikasi yang diperlukan guna mengisi jabatan yang tersedia di dalam organisasi.

Dengan demikian, seleksi dapat disimpulkan sebagai tahap yang dilakukan setelah proses rekrutmen untuk memilih kandidat terbaik guna mengisi posisi yang dibutuhkan. Dalam konteks ini, Bursa Kerja Khusus (BKK) menjalankan fungsi sebagai pihak

²⁴ Irma Yuliani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ed. Ph. D. Prof. AlFitri, M. Ag., LL. M., Ed. 1—Cet. (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA Rajawali Pers, 2023), 87-88.

yang memfasilitasi proses seleksi berkas lamaran dari para pencari kerja. Proses seleksi tersebut terdiri atas dua bentuk, yakni seleksi yang diselenggarakan oleh pihak sekolah melalui peran BKK sebagai fasilitator, dan seleksi yang dilaksanakan secara langsung oleh perusahaan atau dunia industri.

c) Penempatan Lulusan

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja, penempatan lulusan atau tenaga kerja diartikan sebagai suatu bentuk pelayanan yang bertujuan untuk membantu individu dalam memperoleh pekerjaan.²⁵ Sejalan dengan hal tersebut, Sondang P. Siagian sebagaimana dikutip dalam karya Machmed Gun Tanyang menyampaikan bahwa penempatan tenaga kerja merupakan tahapan akhir dari proses seleksi terhadap calon pegawai baru, sekaligus dapat berupa proses pemindahan tugas bagi pegawai yang sudah berada dalam lingkungan kerja.²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa penempatan lulusan adalah proses yang dilakukan setelah seleksi, di mana calon pekerja yang telah diterima ditempatkan dan diberi tugas sesuai dengan posisi yang telah ditetapkan. Proses penempatan tenaga kerja oleh Bursa

²⁵ Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja.

²⁶ Ganyang, "Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep Dan Realita", 57.

Kerja Khusus melibatkan upaya menjalin kemitraan dengan berbagai perusahaan hingga akhirnya lulusan diterima bekerja di perusahaan tersebut. Adapun tahapan-tahapan dalam penyaluran lulusan melalui BKK dapat diuraikan sebagai berikut:²⁷

- a. Bursa Kerja Khusus (BKK) melakukan proses pencatatan terhadap individu yang sedang mencari pekerjaan.
- b. BKK menerima informasi permintaan tenaga kerja atau memperoleh informasi mengenai lowongan dari berbagai perusahaan.
- c. BKK menyampaikan atau mendistribusikan informasi terkait peluang kerja kepada para lulusan.
- d. Para lulusan melakukan registrasi serta menyerahkan dokumen persyaratan lamaran kerja kepada BKK.
- e. BKK menyeleksi berkas lamaran kerja yang diajukan oleh lulusan.
- f. BKK menyerahkan dokumen lamaran yang telah melalui proses seleksi kepada perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja.
- g. Pihak perusahaan akan menelaah kembali dokumen pelamar yang diterima dari BKK sesuai dengan kriteria mereka.

- h. Perusahaan memberikan umpan balik kepada BKK berupa daftar pelamar yang dinyatakan lolos seleksi.
- i. BKK kemudian memberitahukan hasil seleksi dari perusahaan kepada lulusan yang diterima bekerja.
- j. BKK menyusun laporan mengenai tingkat penyerapan lulusan ke dunia usaha dan industri, serta mencatat lulusan yang belum memperoleh pekerjaan.

6) Peran Bursa Kerja Khusus

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah "peran" merujuk pada seorang "pemain" atau pada seperangkat perilaku yang diharapkan dimiliki oleh individu sesuai dengan posisinya dalam kehidupan sosial. Di sisi lain, menurut pandangan Soerjono Soekanto, peran memiliki keterkaitan erat dengan status sosial seseorang, di mana individu menjalankan hak serta kewajiban yang melekat pada kedudukannya. Dengan demikian, seseorang dianggap telah melaksanakan perannya apabila ia mampu memenuhi tanggung jawab yang sesuai dengan status yang dimilikinya.²⁸

Dengan demikian, secara umum peran dapat dipahami sebagai serangkaian perilaku yang diharapkan dari individu atau institusi yang menempati posisi tertentu dalam masyarakat. Dalam

²⁸ yare mince, "Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor" 3, no. 2 (2021): 20.

konteks Bursa Kerja Khusus (BKK), peran ini mengacu pada kewajiban yang harus dijalankan dalam rangka mempersiapkan serta menyalurkan lulusan ke dunia kerja. Tingkat keberhasilan pelaksanaan peran BKK dapat dilihat dari seberapa efektif lembaga tersebut menjalankan fungsinya.

Bursa Kerja Khusus (BKK) memiliki fungsi penting dalam mempersiapkan para lulusan melalui berbagai kegiatan, seperti penyuluhan mengenai BKK, pembinaan karir, serta pengenalan terhadap dunia kerja. Di sisi lain, dalam pelaksanaan penyaluran lulusan, BKK bertugas untuk mengidentifikasi lowongan pekerjaan, mendata para pencari kerja, melaksanakan proses seleksi dan rekrutmen, hingga tahap penerimaan tenaga kerja.

2. Dunia Usaha dan Industri

a. Konsep Dunia Usaha

Berdasarkan definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), usaha diartikan sebagai suatu kegiatan yang melibatkan tenaga, pemikiran, serta kondisi fisik guna meraih suatu tujuan tertentu. Dari sudut pandang etimologi dalam bahasa Inggris, istilah usaha dikenal dengan kata "business" yang memiliki beragam makna, antara lain seperti upaya (*effort*), tugas atau misi (*mission*), pencapaian maksimal (*maximum*), serta perhatian atau kepedulian (*concern*).

Terdapat berbagai pandangan mengenai definisi usaha. Menurut Wasis dan Irianto, yang mengatakan bahwa usaha adalah upaya yang

dilakukan seseorang dalam melaksanakan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Nana Supriatna, yang mengartikan usaha sebagai suatu proses atau tindakan dalam mencapai tujuan. Sementara itu, Harmaizar berpendapat bahwa usaha merupakan aktivitas yang dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan memperoleh keuntungan dari pekerjaan yang telah dilakukan.²⁹ Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan, usaha diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan.³⁰

Berdasarkan berbagai pendapat ahli serta peraturan perundang-undangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha dapat diartikan sebagai segala bentuk upaya dan kerja keras yang dilakukan seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan.

b. Macam-Macam Usaha

Usaha dapat dibedakan menjadi empat kategori, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah yang sering disebut UMKM, serta usaha makro atau besar. Penjelasan detail mengenai setiap jenis usaha tersebut akan dijabarkan selanjutnya:

1) Usaha Mikro

Usaha mikro merupakan suatu bentuk kegiatan ekonomi yang dimiliki oleh perseorangan atau entitas usaha tunggal dengan

²⁹ Harmaizar Z, Menangkap Peluang Usaha, (Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa Ed II, 2008), 13.

³⁰ Undang-undang Nomor 3 Tahun 1982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan.

kriteria tertentu, yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), yang tidak menghitung tanah dan bangunan tempat berusaha, atau memiliki penghasilan tahunan hingga Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan jenis kegiatan ekonomi produktif yang bersifat mandiri, dijalankan oleh individu atau entitas usaha, dan bukan merupakan anak perusahaan ataupun cabang dari usaha menengah maupun besar. Selain itu, usaha kecil tidak berada di bawah kepemilikan atau pengendalian langsung maupun tidak langsung oleh usaha yang lebih besar yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu memiliki kekayaan bersih antara Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki pendapatan tahunan antara Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) hingga Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3) Usaha Menengah

Usaha menengah merupakan suatu kegiatan ekonomi yang berdiri secara mandiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha perseorangan, dan bukan merupakan bagian dari anak perusahaan atau cabang. Kriteria usaha menengah mencakup kepemilikan

kekayaan bersih antara Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) hingga maksimal Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah), dengan pengecualian terhadap nilai tanah dan bangunan tempat usaha. Selain itu, usaha ini juga memiliki omzet tahunan berkisar antara Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

4) Usaha Makro/Besar

Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

c. Konsep Dunia Industri

Industri adalah sekumpulan berbagai jenis usaha yang memiliki tujuan untuk menambah nilai pada suatu produk. Produk tersebut dapat berupa barang ataupun jasa yang disediakan oleh kelompok usaha tersebut.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 mengenai perindustrian, pengertian industri mencakup seluruh kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah atau menggunakan sumber daya industri guna menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah atau kegunaan

yang lebih besar, termasuk pula layanan jasa di bidang industri.³¹ Menurut Purnamawati dan Muhammad Yahya menjelaskan bahwa industri merupakan aktivitas yang melibatkan pengolahan bahan menjadi produk baru dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk tersebut dalam rangka proses pemasaran.³²

Berdasarkan penjelasan dari Badan Pusat Statistik, istilah industri memiliki dua pengertian, yaitu secara luas dan secara terbatas. Secara luas, industri meliputi seluruh aktivitas ekonomi yang dijalankan oleh perusahaan atau entitas bisnis. Sedangkan secara terbatas, industri mengacu pada kegiatan ekonomi yang mengubah bahan baku menjadi produk setengah jadi ataupun produk jadi.

3. Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri

Bursa Kerja Khusus pada jenjang pendidikan menengah memegang peranan krusial dalam menyediakan pelayanan bagi para lulusan yang hendak memasuki sektor usaha dan industri. Pengelolaan Bursa Kerja Khusus memerlukan manajemen yang efisien agar dapat mendukung dan membimbing pelaksanaan tugas-tugasnya secara optimal.

Menurut George R. Terry, manajemen adalah serangkaian tahapan yang mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*),

³¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian.

³² Purnamawati and Muhammad Yahya, *Model Kemitraan Smk Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri* (Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2019), 38.

pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) dengan tujuan mencapai target yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia.³³ Keberhasilan suatu manajemen dapat diukur dari sejauh mana fungsi-fungsi manajemennya berjalan dengan baik. Untuk memastikan Bursa Kerja Khusus dapat berfungsi secara optimal dalam menyalurkan lulusan ke sektor dunia usaha dan industri, diperlukan perhatian khusus terhadap aspek-aspek manajemen, yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai di masa depan serta merumuskan cara untuk mencapainya. Perencanaan juga dikenal sebagai langkah awal dalam manajemen yang berfungsi sebagai panduan dalam meraih tujuan akhir suatu organisasi.³⁴

Perencanaan akan berjalan dengan baik apabila proses penyusunannya berlandaskan pada data dan informasi yang valid, bukan hanya berdasarkan perasaan atau kepentingan pribadi. Dalam penyusunan perencanaan, terdapat beberapa faktor penting yang harus diperhatikan, di antaranya:

- 1) Perencanaan merupakan proses penentuan pilihan atau alternatif yang akan diambil.

³³ Dwi, Rifaldi Syahputra and Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 53.

³⁴ Lilis Suryani, Dira Karlina, and Sam Cay, *Pengantar Manajemen*, ed. Angga Pratama, Cetakan pertama (Tangerang Selatan, Banten: UNPAM PRESS, 2020), 4.

- 2) Perencanaan sebaiknya bersifat realistis dan mempertimbangkan aspek efisiensi biaya.
- 3) Penting adanya koordinasi yang baik dalam pelaksanaan perencanaan.
- 4) Dasar perencanaan harus mengacu pada pengalaman, pengetahuan, serta naluri.
- 5) Perencanaan wajib melibatkan partisipasi dari pihak-pihak terkait.
- 6) Perencanaan perlu memperhitungkan berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi di masa depan.
- 7) Perencanaan harus mampu memanfaatkan seluruh sumber daya dan fasilitas yang tersedia secara optimal.
- 8) Perencanaan dibuat dengan sifat yang fleksibel, sehingga dapat diterima dan dilaksanakan oleh semua pihak yang terlibat agar prosesnya berjalan dengan lancar.
- 9) Perencanaan bersifat berkelanjutan, yang berarti harus terus dilakukan agar dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan terhadap rencana-rencana yang belum mencapai hasil maksimal.³⁵

Perencanaan dapat mengalami kegagalan atau tidak berhasil apabila tidak dilakukan dengan visi yang jauh ke depan, serta apabila pemberian wewenang tidak sesuai dengan struktur organisasi sehingga menimbulkan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.³⁶

³⁵ Dr Candra Wijaya and Muhammad Rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efesien*, ed. Syarbaini Saleh, *Perdana*, Cetakan I (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2016), 28-34.

³⁶ Lilis Suryani, dkk., *Pengantar Manajemen*, 5.

Dalam tahap perencanaan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Menentukan tujuan dari Bursa Kerja Khusus.
- 2) Perumusan program kerja atau kegiatan yang akan dilaksanakan Bursa Kerja Khusus.
- 3) Strategi yang akan diterapkan Bursa Kerja Khusus.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses menentukan, mengelompokkan, serta mengatur berbagai kegiatan yang dianggap penting, menugaskan sumber daya manusia, serta mendistribusikan wewenang agar tujuan atau target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Secara lebih rinci, pengorganisasian dapat:

- 1) Menjelaskan tugas dan tanggung jawab setiap individu atau pihak.
- 2) Menjelaskan struktur kepemimpinan dan hubungan hierarki antar anggota.
- 3) Menjelaskan jalur atau mekanisme komunikasi yang digunakan.
- 4) Mengarahkan pengumpulan sumber data agar terfokus pada target atau tujuan yang telah ditetapkan.³⁷

Kaitannya dengan pengorganisasian yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus yaitu mengenai:

- 1) Menetapkan Struktur Organisasi

- 2) Pembagian jobdesk atau tugas
- 3) Koordinasi

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan upaya untuk mendorong anggota agar memiliki motivasi dan kesungguhan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan serta diorganisasikan.

Terkait dengan pelaksanaan (*Actuating*) yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Melakukan pendataan dan pendaftaran pencari kerja.
- 2) Melakukan pendataan informasi lowongan pekerjaan.
- 3) Menyediakan serta menyebarluaskan informasi terkait kesempatan kerja.
- 4) Memberikan bimbingan serta pelatihan keterampilan kerja.
- 5) Menyalurkan tenaga kerja ke dunia usaha dan industri.
- 6) Melakukan penelusuran terhadap lulusan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses evaluasi terhadap suatu pekerjaan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, dengan tujuan mengidentifikasi adanya penyimpangan agar dapat segera dilakukan tindakan perbaikan.

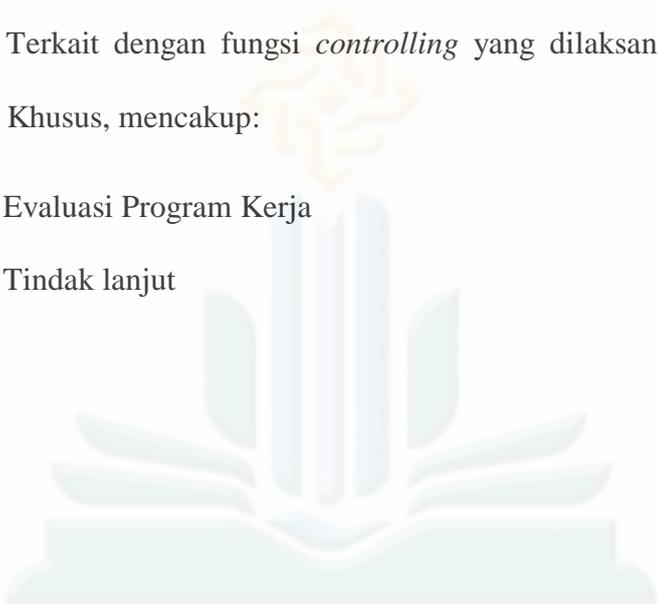
Pengawasan juga merupakan aktivitas pemantauan terhadap jalannya kegiatan dalam suatu organisasi untuk memastikan bahwa

seluruh aktivitas terlaksana sesuai dengan rencana. Secara umum, beberapa hal yang dilakukan dalam proses pengawasan meliputi:

- 1) Mengukur perbuatan.
- 2) Membandingkan tindakan yang dilakukan dengan standar yang telah ditentukan serta mengidentifikasi perbedaan jika terdapat ketidaksesuaian.
- 3) Mengatasi penyimpangan yang ditemukan dengan melakukan tindakan korektif.³⁸

Terkait dengan fungsi *controlling* yang dilaksanakan oleh Bursa Kerja Khusus, mencakup:

- a. Evaluasi Program Kerja
- b. Tindak lanjut



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³⁸ Candra Wijaya and Rifa'i.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan hasil penelitian secara deskriptif serta berupaya memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap suatu fenomena atau kondisi sosial tertentu. Sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dalam Moleong, Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan menghasilkan data deskriptif, berupa narasi dalam bentuk tertulis maupun lisan.³⁹ Begitu juga dengan pendapat dari Erikson tahun 1986 bahwa Penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengkajian yang mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lapangan, yang disusun secara deskriptif serta diperkuat melalui kutipan langsung dari hasil wawancara.⁴⁰

Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian jenis deskriptif merupakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data dalam bentuk narasi, visual (gambar), maupun dokumentasi lainnya, bukan berupa angka atau statistik. Sumber data dapat mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, video, serta dokumen resmi dan arsip

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

⁴⁰ Dasep Bayu Ahyar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Fatma Sukmawati, Cetakan I (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 9.

terkait. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tipe deskriptif ini, kutipan data digunakan untuk memperkuat pemaparan temuan dalam laporan.

Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menghimpun data secara langsung di lapangan dan mendeskripsikannya secara tertulis terkait manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK), meliputi proses pendataan lowongan kerja, penyampaian informasi dan pelatihan kerja, hingga penyaluran serta penelusuran lulusan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan. Adapun lokasi pada penelitian ini bertempat di SMK Negeri 5 Jember yang beralamatkan di Jl. Brawijaya No. 55, Darungan, Jubung, Kec. Sukorambi, Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa hingga saat ini belum terdapat penelitian yang secara spesifik membahas permasalahan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan, khususnya yang berada pada satuan pendidikan di SMK Negeri 5 Jember.

Adapun beberapa alasan peneliti memilih lokasi ini untuk penelitian yaitu, karena:

1. Mempunyai visi sekolah unggul yang mewujudkan lulusan berprofil pelajar pancasila, peduli dan berbudaya lingkungan hidup yang unggul

dalam berwirausaha, bekerja dan pendidikan lanjutan. Jadi sesuai dengan visi dari sekolah tersebut bahwasanya ingin mewujudkan lulusan yang unggul dalam berwirausaha, bekerja dan dalam pendidikan lanjutan.

2. Karena melihat sekolah tersebut adalah sekolah kejuruan favorit negeri di jember yang berakreditasi A dan berlisensi sebagai SMK PK (Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan), yang diketahui bahwasannya di sekolah tersebut memiliki jumlah kompetensi keahlian yang lebih banyak dari sekolah lain.
3. Bursa Kerja Khusus yang ada di SMK Negeri 5 Jember merupakan motor penggerak *tracer study* di Kabupaten Jember yang bekerja sama dengan Forum Bursa Kerja Khusus (FBKK) Kabupaten Jember untuk tercapainya *tracer study* di setiap SMK yang mempunyai BKK.
4. BKK SMK Negeri 5 Jember sebagai Kantor Sekretariat Forum BKK Kabupaten Jember sejak berdirinya Forum Kabupaten Jember Tahun 2021 hingga sekarang.⁴¹
5. BKK SMK Negeri 5 Jember pernah menjadi Juara 1 Tahun 2023 dan Juara 2 Tahun 2024 dalam rangka Lomba Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Tingkat Kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik *purposive*, yaitu suatu metode pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Pemilihan informan ini didasarkan pada asumsi bahwa mereka memiliki kapasitas untuk memberikan informasi yang relevan, akurat, dan mendalam terkait dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

Berdasarkan pertimbangan, maka yang telah menjadi subyek atau informan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1

Informan

No	Informan	Jabatan	Alasan
1.	Nanda Wiratama Miftahul Fauzi, S.Pd, M.Pd.	Kepala SMK Negeri 5 Jember	Kepala sekolah merupakan orang utama yang memegang kebijakan di lembaga pendidikan di SMK Negeri 5 Jember dan juga Kepala Sekolah adalah Penanggung Jawab atas Bursa Kerja Khusus (BKK) yang ada di SMK Negeri 5 Jember. Jadi, seluruh kebijakan/kegiatan yang dilakukan BKK berada dalam tanggung jawab BKK yakni Kepala Sekolah,

			seperti penandatanganan kerja sama dengan dunia usaha dan industri.
2.	Anis Rahmad Hidayat, S.Pd.	Ketua BKK SMK Negeri 5 Jember	Ketua BKK merupakan koordinator atau orang utama yang memegang peran atas berjalannya organisasi BKK di SMK Negeri 5 Jember. Jadi, kegiatan dalam penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri, mulai dari proses perencanaan, aktivitas pengorganisasian, seluruh pelaksanaan hingga evaluasi internal berada pada kendali Ketua BKK.
3.	Habibatur Rahmah Hafdyanti, S.Hum	Sekretaris BKK SMK Negeri 5 Jember	Sekretaris BKK sebagai orang yang membantu atas berjalannya manajemen BKK dalam bidang administrasi serta kegiatan BKK dalam penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 5 Jember, seperti pendataan lulusan.
4.	Ade Cahyadi Enggar Anuraga	Lulusan SMK Negeri 5 Jember	Untuk sebagai validasi terhadap fakta yang telah

		Tahun 2024 yang telah melanjutkan studi atau kuliah di Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Jember	terjadi di lapangan dan mengetahui pernyataan mereka atas keefektifitasan manajemen serta kegiatan BKK dari sudut pandang terhadap lulusan yang melanjutkan studi atau kuliah. Secara kebetulan juga lulusan ini dulu mantan Ketua OSIS sehingga ini juga sekaligus menjadi penilaian dari sisi tersebut.
5.	Dimas Iqbal Wahyu Aji	Lulusan SMK Negeri 5 Jember Tahun 2023 yang telah bekerja di PT. Medion Farma Jaya - Bandung melalui Panyaluran BKK	Untuk sebagai penguat argument atau fakta yang terjadi di lapangan dan juga untuk meninjau efektivitas dari BKK dalam menyalurkan mereka ke dunia usaha dan industri. Sehingga diharapkan mereka dapat memberikan informasi terkait proses penyaluran BKK mulai awal pendaftaran sebagai pencari kerja hingga mereka mendapatkan pekerjaan.
6.	Landi Maulana Aprilian	Lulusan SMK Negeri 5 Jember Tahun 2024 yang telah bekerja di PT. Pilar Sawit Lestari – Bangka Belitung melalui Panyaluran BKK	

7.	Rafie Dzar Muhammad Al Fathoni	Lulusan SMK Negeri 5 Jember Tahun 2024 yang telah bekerja di PT. Mulia Sawit Agro Lestari – Kalimantan Tengah melalui Panyaluran BKK	
8.	Syahrul Ramadhan	Lulusan SMK Negeri 5 Jember Tahun 2024 yang telah bekerja di PT. Meiwa Kogyo Tokyo - Jepang melalui Panyaluran BKK	

1. Bapak Nanda Wiratama Miftahul Fauzi, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Sekolah sekaligus Penanggung Jawab BKK SMK Negeri 5 Jember.
2. Bapak Anis Rahmad Hidayat, S.Pd., selaku Ketua/Koordinator BKK SMK Negeri 5 Jember.
3. Ibu Habibatur Rahmah Hafdyanti, S.Hum., selaku Sekretaris BKK SMK Negeri 5 Jember.

4. Ade Cahyadi Enggar Anuraga, salah satu lulusan SMK Negeri 5 Jember Tahun 2024 yang telah melanjutkan studi atau kuliah di Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Jember.
5. Dimas Iqbal Wahyu Aji, salah satu lulusan SMK Negeri 5 Jember Tahun 2023 yang telah bekerja di PT. Medion Farma Jaya - Bandung melalui Panyaluran BKK.
6. Landi Maulana Aprilian, salah satu lulusan SMK Negeri 5 Jember Tahun 2024 yang telah bekerja di PT. Pilar Sawit Lestari – Bangka Belitung melalui Panyaluran BKK.
7. Rafie Dzar Muhammad Al Fathoni, salah satu lulusan SMK Negeri 5 Jember Tahun 2024 yang telah bekerja di PT. Mulia Sawit Agro Lestari – Kalimantan Tengah melalui Panyaluran BKK.
8. Syahrul Ramadhan, salah satu lulusan SMK Negeri 5 Jember Tahun 2024 yang telah bekerja di PT. Meiwa Kogyo Tokyo - Jepang melalui Panyaluran BKK.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang digunakan dengan upaya memperoleh data yang valid, relevan, dan sesuai dengan tujuan serta kebutuhan penelitian. Maka, dalam penelitian kualitatif ini, proses pengumpulan data dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara kegiatan pengamatan langsung serta pencatatan terhadap fenomena yang menjadi objek penelitian. Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh informasi faktual mengenai suatu peristiwa atau kejadian.⁴² Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif (*passive participation*), di mana peneliti hadir di lokasi berlangsungnya aktivitas subjek yang diamati, namun tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut.⁴³

Teknik observasi yang dilakukan ini memperoleh data terkait kegiatan manajemen yang dilakukan Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 5 Jember dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri (DU/DI) seperti pemberian informasi lowongan kerja, pendataan pencari kerja, dan proses rekrutmen.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi verbal antara peneliti dan subjek penelitian dalam bentuk percakapan yang terarah. Tujuannya untuk menggali informasi yang bersifat mendalam mengenai pemikiran, perasaan, serta pandangan subjek. Melalui proses tanya jawab ini, peneliti dapat

⁴² Ahyar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 144.

⁴³ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina, Cetakan I, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 97.

memahami makna subjektif dari pengalaman individu yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur sebagai salah satu metode dalam pengumpulan data. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-depth interview*), yang memberikan fleksibilitas lebih tinggi dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk eksplorasi isu atau permasalahan secara lebih terbuka dan mendalam, dengan memberikan ruang bagi informan untuk menyampaikan pandangan, pendapat, serta ide-idenya secara bebas. Informan yang dimaksud adalah:

- a. Kepala SMK Negeri 5 Jember sekaligus Penanggung Jawab BKK SMK Negeri 5 Jember: Bapak Nanda Wiratama Miftahul Fauzi S.Pd, M.Pd,
- b. Ketua/Koordinator Bursa Kerja Khusus (BKK): Bapak Anis Rahmad Hidayat, S.Pd.
- c. Sekretaris BKK: Ibu Habibatur Rahmah Hafdyanti, S.Hum.
- d. Lulusan SMK Negeri 5 Jember: Ade Cahyadi Enggar Anuraga, Dimas Iqbal Wahyu Aji, Landi Maulana Aprilian, Rafie Dzar Muhammad Al Fathoni, dan Syahrul Ramadhan.

Dengan tujuan untuk memperoleh data:

- a. Data/informasi terkait perencanaan pada Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 5 Jember dalam menyalurkan lulusan ke DU/DI.

- b. Data/informasi terkait pengorganisasian pada Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 5 Jember dalam menyalurkan lulusan ke DU/DI.
- c. Data/informasi terkait pelaksanaan pada Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 5 Jember dalam menyalurkan lulusan ke DU/DI.
- d. Data/informasi terkait pengawasan pada Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 5 Jember dalam menyalurkan lulusan ke DU/DI.

3. Tinjauan Dokumen

Dokumen merupakan rekaman suatu kejadian yang telah berlangsung pada masa lampau, yang dapat berwujud tulisan, gambar, ataupun hasil karya monumental dari individu tertentu. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi digunakan sebagai pelengkap observasi dan wawancara untuk memperkuat validitas data yang diperoleh.⁴⁴

Data primer yang diperoleh peneliti melalui kegiatan dokumentasi ini terkait manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan ke DU/DI adalah:

- a. Data terkait manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan ke DU/DI:

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

- 1) Program Kerja/Kegiatan Bursa Kerja Khusus (BKK)
- 2) Tamatan SMK Negeri 5 Jember.
- 3) Keterserapan Lulusan SMK Negeri 5 Jember.
- 4) Penelusuran Lulusan SMK Negeri 5 Jember.
- 5) Contoh MoU (*Memorandum of Understanding*) atau surat kerja sama dengan mitra industri.
- 6) Contoh daftar hadir perekrutan
- 7) Daftar MoU DUDI
- 8) Dokumentasi kegiatan Bursa Kerja Khusus

Adapun data sekunder atau dokumen yang mendukung data utama diantaranya:

- a. Profil SMK Negeri 5 Jember yakni terdiri dari:
 - 1) Sejarah SMK Negeri 5 Jember.
 - 2) Visi dan Misi SMK Negeri 5 Jember.
 - 3) Struktur Organisasi SMK Negeri 5 Jember.
- b. Profil Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 5 Jember:
 - 1) Sejarah Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 5 Jember
 - 2) Visi dan Misi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 5 Jember.
 - 3) Struktur Organisasi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 5 Jember.

- 4) Surat Tanda Daftar atau Izin Pendirian Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 5 Jember (Dinas Tenaga Kerja dan Kepala Sekolah).
- 5) Prestasi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 5 Jember

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mencari, mengorganisasi, dan menyusun data secara sistematis baik yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, maupun sumber lainnya sehingga informasi tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan hasil temuannya dapat tersampaikan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah awal bagi proses analisis selanjutnya. Informasi yang diperoleh pada tahap ini bersifat mentah dan memerlukan proses pengolahan lebih lanjut untuk memperoleh makna. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan validitas data yang digunakan sehingga seluruh informasi yang diperoleh tidak menimbulkan keraguan dan benar-benar sesuai dengan fakta.

2. Kondensasi data

Kondensasi data merupakan salah satu tahap yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengorganisasi, dan memfokuskan data yang telah diperoleh dari lapangan agar lebih mudah dianalisis. Dalam proses ini, data mentah yang cenderung kompleks dan berlimpah disaring, dikategorikan, dan mengidentifikasi data yang menjawab fokus masalah penelitian, serta mengeliminasi data yang tidak relevan.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mempermudah dalam mengidentifikasi bagian-bagian tertentu maupun keseluruhan aktivitas penelitian. Setelah melalui proses penyederhanaan, data tersebut kemudian dipresentasikan dalam bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami, seperti narasi deskriptif, tabel, bagan, maupun visualisasi lainnya yang relevan dan membuka peluang untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang valid.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan merupakan bagian integral dari keseluruhan proses analisis, yang tidak terpisah dari aktivitas pengumpulan dan pengolahan data. Kesimpulan diperoleh berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis dan mendalam. Hasil akhir dari proses ini berupa temuan-temuan baru yang muncul dari interpretasi terhadap data, yang memberikan deskripsi atau

gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian yang sebelumnya belum terungkap secara utuh.⁴⁵

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data merupakan aspek krusial yang bertujuan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh dan dianalisis benar-benar mencerminkan kenyataan yang terjadi di lapangan. Salah satu metode yang mudah digunakan dalam menguji keabsahan hasil penelitian adalah dengan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai metode dan sumber data yang berbeda guna meningkatkan kredibilitas serta validitas data yang diperoleh. Terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam upaya menguji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penjelasan lebih rinci mengenai kedua jenis triangulasi tersebut akan disampaikan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan dan menelaah kembali informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber. Dalam konteks ini, sumber informasi atau informan mencakup Kepala Sekolah selaku penanggung jawab BKK

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 252-253.

SMKN 5 Jember, Ketua dan Sekretaris BKK SMKN 5 Jember, serta sejumlah alumni SMKN 5 Jember yang terlibat atau telah merasakan dampak program tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilaksanakan dengan melakukan verifikasi terhadap berbagai teknik pengumpulan data. Seperti data yang diperoleh dari wawancara kemudian divalidasi ulang menggunakan hasil observasi serta dokumentasi.⁴⁶

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian ini peneliti menguraikan, mulai dari studi pendahuluan, perancangan desain penelitian, pelaksanaan di lapangan, hingga penyusunan laporan akhir. Adapun tahapan-tahapan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Merupakan tahap pertama yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan penelitian. Dimana peneliti melakukannya mulai dengan pengajuan terkait judul yang dijadikan penelitian, menyusun rancangan penelitian yang meliputi seperti konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, lalu studi

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 191.

eksplorasi atau mengecek langsung lokasi penelitian, penentuan subyek penelitian, mengurus perizinan penelitian yang melalui surat pengantar dari akademik fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN KHAS JEMBER untuk permohonan izin melakukan penelitian di lembaga SMK Negeri 5 Jember, serta membuat atau menyusun instrument penelitian atau wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya merupakan tahap pelaksanaan penelitian yang dimana peneliti meneliti langsung ke lokasi penelitian yang telah ditetapkannya guna mendapatkan informasi serta mencatat data yang dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk nantinya disajikan di dalam laporan hasil penelitian.

3. Tahap analisis data dan penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari setelahnya peneliti melakukan suatu penelitian. Data hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data oleh peneliti agar dapat menjawab fokus permasalahan. Hasil penelitian diuraikan dalam data hasil temuan penelitian. Setelah itu, peneliti menyusun kerangka hasil penelitian menjadi bentuk karya ilmiah atau skripsi yang didasari oleh buku pedoman penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Bursa Kerja Khusus (BKK) merupakan sebuah kelembagaan atau unit pelaksana teknis yang dibentuk di lingkungan satuan pendidikan menengah, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang berfungsi sebagai perantara antara dunia pendidikan dan dunia kerja. BKK memiliki peran strategis dalam memfasilitasi penyaluran lulusan ke dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) melalui berbagai program dan kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi kerja, informasi lowongan pekerjaan, serta pelatihan keterampilan.

Dalam konteks ini, obyek penelitian difokuskan pada pelaksanaan manajemen BKK di SMK Negeri 5 Jember. SMK Negeri 5 Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki berbagai program keahlian yang telah dikembangkan, serta telah membentuk dan menjalankan Bursa Kerja Khusus (BKK) sebagai upaya meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja. BKK di SMKN 5 Jember memiliki berbagai tugas penting, seperti pendataan lowongan kerja, menyebarluaskan informasi ketenagakerjaan, memberikan pelatihan keterampilan kerja, serta menjalin kerja sama dengan mitra industri.



Gambar 4.1 SMK Negeri 5 Jember

Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 5 Jember didirikan pada tanggal 17 Februari 1977 bersamaan dengan 3 hari setelah didirikannya SMK Negeri 5 Jember yakni 14 Februari 1977, dan BKK resmi terdaftar di Dinas Tenaga Kerja pada tahun 2021 dengan Surat Tanda Daftar Nomor 560/1561/BKK/316/2021. BKK SMK Negeri 5 Jember juga merupakan bagian penting dari sistem pendidikan di SMK khususnya dalam usaha menyalurkan lulusan/alumni untuk bekerja di dunia usaha dan dunia industri. Mengingat persaingan dalam segala bidang sangatlah ketat diantaranya Sumber Daya Manusia (SDM) dan tenaga kerja, maka dari itu sekolah tidak hanya menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan memiliki kompetensi untuk bersaing di dunia usaha dan dunia industri, tetapi sekolah juga dituntut untuk mampu menyalurkan lulusannya ke dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) atau instansi yang membutuhkan.



Gambar 4.2 BKK SMK Negeri 5 Jember

Dalam usahanya membantu atau menyalurkan lulusan tersebut, BKK SMK Negeri 5 Jember sangat membutuhkan kerjasama yang baik dengan semua pihak terutama instansi terkait baik berupa mitra BKK/*outsourcing* maupun industri atau perusahaan yang ada. BKK SMK Negeri 5 Jember memiliki visi yakni terwujudnya Bursa Kerja Khusus (BKK) yang unggul dalam pelayanan di bidang ketenagakerjaan. Yang dimana hal tersebut juga merupakan gambaran visi SMK Negeri Jember sendiri yaitu mewujudkan lulusan berprofil pelajar pancasila, peduli dan berbudaya lingkungan hidup yang unggul dalam berwirausaha, bekerja dan pendidikan lanjutan. Jadi, visi BKK SMK Negeri 5 Jember disini merupakan bentuk dukungan terhadap visi sekolah yang ingin mewujudkan lulusan yang unggul dalam berwirausaha, bekerja dan pendidikan lanjutan, dengan ingin menjadi pelayan yang unggul bagi lulusan dalam hal ketenagakerjaan.

Tidak hanya itu, eksistensi kelembagaan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 5 Jember merupakan cerminan terhadap beberapa misi yang dimiliki sekolah sendiri yaitu pada point 6 hingga 9. Beberapa diantaranya

mengembangkan kurikulum yang berpihak kepada siswa dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, menanamkan jiwa wirausaha dan melatih wirausaha berbasis *technosociopreneur*, melatih siswa beradaptasi dalam budaya kerja di dunia kerja dan industri, serta menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan, dunia kerja dan industri. Sedangkan misi BKK SMK Negeri 5 Jember yaitu (1) mendorong perluasan kesempatan kerja dan penempatan kerja bagi tamatan SMKN 5 Jember; (2) memfasilitasi pemenuhan kebutuhan tenaga kerja terampil dan kompeten bagi industri dan (3) meningkatkan pelayanan kepada peserta didik maupun tamatan SMKN 5 Jember di bidang ketenagakerjaan.

Dalam struktural lembaga sekolah, BKK SMK Negeri 5 Jember sendiri berada dibawah koordinasi Waka Kehumasan SMK Negeri 5 Jember karena berkaitan dengan pihak ketiga yakni pihak diluar sekolah. Sedangkan pada struktur organisasi Bursa Kerja Khusus dalam pengorganisasiannya dilindungi langsung oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Jember dan Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab BKK di lembaga serta langsung dibawahnya ada Ketua, Sekretaris dan Bendahara sekolah dan terakhir merupakan alumni SMK Negeri 5 Jember. Meskipun memiliki struktur organisasi tersendiri dan menjalankan fungsi-fungsi spesifik dalam memfasilitasi ketenagakerjaan lulusan, BKK tetap berada dalam kerangka kebijakan dan pengawasan sekolah serta mengacu pada regulasi dari Dinas Tenaga Kerja dan Dinas Pendidikan.

Dengan demikian, BKK bersifat semi-otonom. Otonom secara operasional, dalam arti BKK dapat merancang program kerja, menjalin kemitraan dengan dunia usaha dan industri (DU/DI), serta melaksanakan kegiatan rekrutmen, pelatihan, dan penyaluran tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pasar kerja. Namun, tidak otonom secara struktural dan administratif, karena tetap berada di bawah koordinasi kepala sekolah dan harus mengikuti kebijakan pendidikan nasional serta ketenagakerjaan yang berlaku. Selain itu, kelembagaan BKK juga terkait erat dengan regulasi dari Kementerian Ketenagakerjaan dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sehingga keberadaannya berfungsi sebagai jembatan antara dunia pendidikan dan dunia kerja, bukan sebagai entitas mandiri secara penuh.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahap ini disajikan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dengan berdasarkan metode pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMK Negeri 5 Jember. Data tersebut juga kemudian disesuaikan dengan fokus masalah penelitian yakni menggambarkan bagaimana manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusannya ke dunia usaha dan industri di sekolah tersebut. Informasi yang disajikan diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu Kepala Sekolah selaku Penanggung Jawab BKK, Ketua BKK, Sekretaris BKK, dan Alumni/Lulusan yang telah bekerja di dunia usaha dan industri maupun yang telah melanjutkan

studi ke jenjang lebih tinggi. Adapun Penyajian data yang di peroleh dari lapangan sebagai berikut:

1. Perencanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember

Penelitian yang sudah dilakukan peneliti tentang Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember ini telah mendapatkan data terkait perencanaan bagaimana Bursa Kerja Khusus dalam penyaluran lulusannya ke dunia kerja. Perencanaan merupakan tahap penting yang harus dilakukan dalam memulai kegiatan berorganisasi. Suatu organisasi bisa berjalan dengan baik ketika organisasi itu telah merancang atau merencanakan tujuannya secara matang. Dalam perencanaan dimulai dengan menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam organisasi, merumuskan program kerja atau kegiatan yang akan dilaksanakan organisasi dalam periode kedepan, serta merencanakan strategi yang akan diterapkan organisasi dalam melaksanakan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

a. Menentukan Tujuan

Menentukan tujuan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam setiap proses perencanaan. Tujuan yang jelas akan menjadi arah dan acuan dalam pelaksanaan kegiatan, serta membantu

dalam mengukur tingkat keberhasilan dari program yang dijalankan. Tujuan BKK dalam hal ini untuk menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri, memfasilitasi ataupun menjadi jembatan diantara kedua pihak yakni lulusan SMK Negeri 5 Jember dengan industri untuk bisa bertemu di satu titik dan saling bekerja sama/menguntungkan diantaranya, maka dengan begitu hal ini akan berpotensi besar diterimanya lulusan dalam hal pekerjaan sehingga dalam hal ini dapat mengurangi masalah pengangguran yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Kepala Sekolah, Bapak Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi selaku penanggung jawab di BKK mengatakan bahwa tujuan Bursa Kerja Khusus adalah:

“Tujuan utamanya tentunya adalah bagaimana Bursa Kerja Khusus ini mampu berperan sebagai penyalur lulusan untuk bisa terserap ke dunia industri dan juga memberikan fasilitas sebesar-besarnya agar menjadi tempat dimana industri bertemu dengan calon pekerjanya dalam hal ini calon pekerjanya adalah murid-murid dari SMK terutama dari kita SMK Negeri 5 Jember. Nah ketika kita memfasilitasi begitu luas begitu besar begitu banyaknya peluang-peluang pekerjaan yang coba diberikan oleh industri kepada murid-murid atau calon lulusan kita, maka potensi murid-murid kita untuk diterima kerja jauh lebih tinggi.”⁴⁷

Dari pernyataan Kepala Sekolah tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Anis Rahmad Hidayat selaku Ketua BKK yang mengatakan bahwa Tujuan Bursa Kerja Khusus adalah:

“Kalo tujuan pada dasarnya adalah dengan *image* adanya SMK penyumbang pengangguran disitulah BKK berperan khusus

⁴⁷ Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 18 Maret 2025.

dalam SMK, dan di SMK Negeri 5 Jember ini semakin lama anak-anaknya kan alumninya semakin meningkat dan disitu perlu adanya BKK untuk bisa menyalurkan lulusan kita terserap ke dunia usaha dan industri.”⁴⁸

Hal yang demikian juga disampaikan oleh Ibu Habibatur Rahmah Hafdyanti selaku pegawai BKK SMK Negeri 5 Jember bahwa tujuan Bursa Kerja Khusus:

“Tujuan utama dari BKK, jadi memang kita ini kan SMK berbeda dengan SMA, kita kejuruan dan keinginannya ketika anak-anak keluar dari sini sudah mempunyai keterampilan dan mereka jadi lebih mudah untuk mencari pekerjaan. Jadi dengan adanya BKK di SMK 5 ini tujuannya untuk menjadi penyalur antara lulusan dengan perusahaan atau juga dunia kerja, mulai dari menyampaikan informasi serta membantu penyeleksiannya juga.”⁴⁹

Berdasarkan hasil penyajian data, dapat disimpulkan bahwa penentuan tujuan dalam pengelolaan Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 5 Jember memiliki peranan strategis dalam mendukung keberhasilan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri. Tujuan utama BKK secara konsisten disebutkan oleh beberapa informan, yakni menjadi jembatan atau penghubung antara lulusan dengan dunia kerja, dengan memberikan fasilitas dan akses seluas-luasnya terhadap informasi dan peluang kerja yang ditawarkan oleh industri. Dengan demikian, tujuan ini bersifat komprehensif dan terarah, yakni mengupayakan dunia pendidikan vokasi dengan dunia kerja bersinergi melalui proses fasilitasi, pendampingan, dan penyaluran yang

⁴⁸ Anis Rahmad Hidayat, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

⁴⁹ Habibatur Rahmah Hafdyanti, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

sistematis. Hal ini berpotensi dalam keterserapan lulusan SMK dan secara tidak langsung berkontribusi dalam menekan angka pengangguran.

b. Merumuskan Program Kerja atau Kegiatan

Pada dasarnya suatu perencanaan itu didasari atas tujuan apa yang ingin dicapai. Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 5 Jember melakukan perancangan program kerja itu setiap awal tahun pelajaran baru biasanya sekitar bulan Juli atau pertengahan tahun. Perencanaan dimulai dengan pemetaan kebutuhan DUDI yang relevan dengan kompetensi keahlian siswa. BKK melakukan analisis terhadap tren pasar kerja, menjalin komunikasi dengan perusahaan mitra, serta menyusun program kerja tahunan yang meliputi pendataan DU/DI yang memungkinkan dapat menjalin kerja sama, mendata dan membuat database calon tenaga kerja lulusan, melakukan rekrutmen kerja dari perusahaan, penempatan kerja dan memberikan pelatihan “*Basic Mentality Learning*”. Hal tersebut Kepala Sekolah dan Waka Humas berperan langsung sebagai penanggungjawab dalam kegiatan.⁵⁰

Berdasarkan hasil observasi tersebut, juga didukung dengan *statement* dari hasil wawancara peneliti dengan informan Bapak Anis Rahmad Hidayat selaku Ketua BKK yang mengatakan:

“Program kerjanya BKK itu kita susun mulai awal tahun pelajaran, program kerja kami adalah awal kita melakukan

⁵⁰ Observasi di SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

penjajakan terhadap perusahaan setelah itu kita adakan MoU atau menjalin kerjasama. Kemudian kita melakukan pendataan atau database istilahnya keterserapan terhadap lulusan yang ingin bekerja, lalu kita adakan proses rekrutmen yang meliputi seperti wawancara dan psikotes yang dilakukan oleh industri dengan cara *walk in interview* baik di sekolah dalam rangka kunjungan dari pihak industri maupun diluar sekolah lalu penempatan kerja dan juga kita memberikan pelatihan ataupun arahan terkait *Basic Mentality Learning* yakni bagaimana anak-anak ini agar bisa meningkatkan kualitas mental dan juga sikapnya dalam bekerja di industri nantinya.”⁵¹

Hal yang sama disampaikan juga oleh Ibu Habibatur Rahmah Hafdyanti selaku pegawai BKK SMK Negeri 5 Jember yang juga memberikan pernyataan bahwasanya:

“Program kerjanya otomatis kita itu diawal tahun ajaran baru untuk anak-anak yang baru lulus dan yang baru masuk ke kelas 12 itu kita membuat semacam link pengisian untuk BMW yaitu Bekerja, Melanjutkan studi, dan W-nya Wirausaha, jadi kita mengelompokkan atau pemetaan mana yang mau bekerja, kuliah sama mana yang mau berwirausaha. Setelah dikelompokkan, datanya kami simpan dan gunakan untuk menyalurkan informasi terkait lowongan pekerjaan. Anak-anak juga sudah dimasukkan ke dalam saluran informasi tersebut, sehingga info lowongan kerja bisa langsung diterima. Selain itu, BKK juga menjalin kerja sama dengan perusahaan. Contohnya, sebelum bulan puasa kemarin ada beberapa perusahaan yang datang ke sekolah untuk melakukan rekrutmen langsung berupa wawancara dan tes atau istilahnya *walk-in interview*. Kami memfasilitasi kegiatan tersebut dan mendata siapa saja yang diterima. Setelah siswa lulus, kami juga membuat data baru mengenai berapa yang bekerja, melanjutkan kuliah, dan berwirausaha sesuai dengan skema BMW tadi. Kami menyebut proses ini sebagai *tracer study*, yaitu pemetaan terhadap keterserapan lulusan.”⁵²

⁵¹ Anis Rahmad Hidayat, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

⁵² Habibatur Rahmah Hafdyanti, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

Dari hasil data dokumentasi yang peneliti terima, tertera bahwa Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 5 Jember telah menyusun dan merancang program kerjanya untuk selama satu tahun yang dimana diantaranya:

- 1) Pendataan dunia usaha/dunia industri baik untuk penempatan kerja dalam negeri dan luar negeri
- 2) Pendataan dan Pembuatan *database* canaker tamatan TA 2023/2024
- 3) Proses rekrutmen kerja
- 4) Penempatan kerja
- 5) Pelatihan “*Basic Mentality Learning*”.

Untuk lebih jelasnya, dokumen program kerja BKK SMK Negeri 5 Jember dapat dilihat pada laman lampiran 14.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa perumusan program kerja BKK SMK Negeri 5 Jember dilakukan sejak awal tahun ajaran dengan fokus pada pemetaan minat siswa melalui skema BMW (Bekerja, Melanjutkan studi, dan Wirausaha). Program disusun secara sistematis, dimulai dari penjajakan dan kerja sama dengan perusahaan, pendataan calon tenaga kerja, hingga pelaksanaan rekrutmen dan pelatihan kesiapan kerja. Adanya *tracer study* juga menunjukkan bahwa BKK tidak hanya berfokus pada penyaluran, tetapi juga pada evaluasi keterserapan

lulusan. Strategi ini mencerminkan perencanaan yang terarah dalam mendukung transisi lulusan ke dunia kerja.

c. Menentukan strategi yang akan diterapkan

Berdasarkan hasil observasi bahwa dalam upayanya menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri, Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 5 Jember menerapkan berbagai strategi yang bersifat kolaboratif dan berorientasi pada kebutuhan industri. Strategi tersebut disusun dengan mempertimbangkan pentingnya kemitraan dengan perusahaan, pemetaan data lulusan, pemberian bimbingan karir, serta pemfasilitasan kegiatan rekrutmen. Hal ini diungkapkan oleh beberapa pihak yang berperan langsung dalam pengelolaan BKK, seperti Kepala Sekolah selaku penanggung jawab BKK, Ketua BKK, serta pegawai BKK, yang masing-masing memberikan gambaran konkret mengenai langkah-langkah strategis yang diterapkan dalam menjembatani lulusan dengan dunia kerja.⁵³

Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi selaku penanggung jawab BKK sekaligus Kepala Sekolah yakni:

“ada beberapa strategi, strategi yang pertama adalah BKK harus punya mitra atau rekan industri yang banyak tetapi juga strategis, strategis disini artinya industri mitra kami ini juga harus membuka diri untuk menerima siswa-siswi dari SMK Negeri 5 Jember, ketika kita sudah punya banyak mitra banyak lulusan maka langkah selanjutnya memperbesar potensi

⁵³ Observasi di SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

diterimanya siswa-siswi kita di industri dengan cara apa, tentunya BKK harus punya data mulai anak-anak kita yang ingin bekerja, kemudian ketika bekerja mereka ini bekerja dimana, kemudian apakah pekerjaan yang coba mereka kerjakan itu sesuai dengan kompetensi keahlian atau tidak semakin besar kesesuaian antara lama pekerjaan yang dengan keahliannya tentunya membuat mereka itu juga punya potensi semakin tinggi untuk diterima. Nah hal-hal seperti ini bagaimana BKK bisa memperbanyak rekan mitranya untuk melakukan perekrutan di SMK kemudian bagaimana BKK memfasilitasi dengan akurasi data anak-anak ini cocoknya peluangnya itu banyak diterima dimana insyaAllah dua hal penting ini ketika kita usahakan dengan baik maka keterserapan anak-anak di industri akan jauh lebih tinggi.”⁵⁴

Selain itu juga, Bapak Anis Rahmad Hidayat selaku Ketua BKK juga mengatakan bahwa strategi Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 5 Jember dalam menyalurkan lulusan ke DU/DI adalah

“Strategi utama kami untuk perusahaan adalah menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industri menengah ke atas melalui perluasan jaringan dan relasi. Sementara untuk siswa, kami memberikan bimbingan karir dan jabatan agar mereka memiliki arah yang jelas saat memasuki dunia kerja. Setiap bulan, BKK berupaya melakukan minimal satu MoU dan kegiatan rekrutmen, baik untuk penempatan kerja, guru tamu, PKL, maupun magang. Dengan begitu, siswa sudah dibekali pengetahuan industri sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja.”⁵⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Habibatur Rahmah Hafdyanti selaku pegawai BKK SMK Negeri 5 Jember yang berkata

“Strategi yang dilakukan dalam penyaluran salah satunya MoU atau hubungan kerja sama dengan perusahaan, memberikan workshop bekerja atau seminar kepada anak-anak, seperti waktu itu dari Alfamart kesini, kemudian membranding diri supaya kita itu mudah mendapatkan pekerjaan. Jadi salah satu strateginya ya kita memberikan informasi kaitannya dengan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁴ Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 18 Maret 2025.

⁵⁵ Anis Rahmad Hidayat, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

persiapan untuk masuk ke dunia kerja, bisa lewat *workshop* atau seminar dan juga info-info lowongan kerja. Kemudian BKK juga melakukan sosialisasi baik melalui WA Saluran BKK maupun minta bantuan wali kelas misalkan ada informasi tentang *workshop* pekerjaan atau ada lowongan kerja dan juga memotivasi siswa-siswanya yang mau bekerja.”⁵⁶

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa BKK menyusun perencanaan berdasarkan data lulusan tahun sebelumnya, tingkat serapan kerja, serta hasil evaluasi kerja sama dengan industri. Rencana kegiatan BKK juga diselaraskan dengan kalender pendidikan sekolah dan melibatkan berbagai pihak seperti wali kelas, guru produktif, serta koordinator kompetensi keahlian.

Tidak hanya itu, strategi BKK juga memperbanyak relasi dengan perusahaan-perusahaan atau industri yang dapat menjalin kerja sama melalui MoU, mengadakan *workshop* atau seminar terhadap siswa-siswi yang akan lulus. Strategi BKK dalam hal agar peserta didik mengetahui adanya BKK yakni melakukan sosialisasi terkait Bursa Kerja Khusus dan dunia kerja melalui kelas ke kelas. Informasi *workshop* dan seminar, BKK akan menyampaikannya kepada wali kelas 12 dan Ketua Kompetensi Keahlian masing-masing kemudian disampaikan kepada peserta didik serta memotivasi peserta didik melalui ruang kelas. Dokumen contoh MoU dari salah satu perusahaan atau industri dapat dilihat pada laman lampiran 13 Contoh MoU BKK dengan DU/DI.

⁵⁶ Habibatur Rahmah Hafdyanti, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

2. Pengorganisasian Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember

Pengorganisasian tenaga kerja pada Bursa Kerja Khusus memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan rencana yang telah dirancang, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. BKK mengorganisir jaringan kerja sama dengan DU/DI melalui penandatanganan MoU (*Memorandum of Understanding*) dan penyusunan daftar mitra industri aktif. Dalam tahap pengorganisasian ini, dimulai dengan menyusun dan menetapkan struktur organisasi guna terciptanya kerangka kerja yang terstruktur serta memudahkan koordinasi antar individu, kemudian pada tahap kedua yakni pembagian *jobdesk* guna terciptanya kinerja yang efektif dan efisien, serta yang terakhir sistem koordinasi dalam organisasi.

a. Menyusun dan menetapkan Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam pengelolaan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 5 Jember disusun guna mendukung efektivitas pelaksanaan program kerja. BKK berada di bawah tanggung jawab langsung Kepala Sekolah, yang berperan sebagai pengarah dan penanggung jawab utama. Namun pada segi struktural organisasi Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 5 Jember ini sedikit berbeda dengan struktur yang banyak dipakai oleh sekolah-sekolah lain atau struktur yang ada pada teori. Namun hal tersebut tidak mengurangi rasa tanggungjawab

BKK sendiri dalam mengemban amanah atau melaksanakan tugasnya dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri.⁵⁷

Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi selaku penanggung jawab BKK sekaligus Kepala Sekolah yang mengatakan:

“Kalo kita bicara undang-undang dengan kenyataan memang ada beberapa yang bisa kita adaptasi, artinya memang di tiap sekolah tentunya budaya atau kebiasaan kinerjanya berbeda, nah ini yang perlu kita lihat dengan baik yang terpenting bukan hanya struktur tapi yang terpenting adalah bagaimana BKK ini bisa menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal nah yang ini kita dorong terus menerus kita perbaiki dari BKK itu sendiri dan alhamdulillah kita kemarin cukup baik memfasilitasi BKK punya ruang yang insyaAllah bisa jauh lebih representatif dari sebelumnya kemudian kita tambahkan orangnya, guna mengoptimalkan kinerja dari BKK.”⁵⁸

Hal yang demikian juga diutarakan oleh Bapak Anis Rahmad Hidayat selaku Ketua BKK SMK Negeri 5 Jember yang mengatakan bahwa:

“Kalo dalam struktur disini masih ada tiga orang, saya koordinator, bendahara sama sekretaris. Kalo ikut yang lembaga kementerian ada 7 kalo ga salah. Ya tapi karena disnaker juga mengerti didalam lembaga ada lembaga juga, ya ngga dipermasalahkan yang penting dalam kemenaker berjalan dalam lembaga berjalan. Atasnya kita BKK sebetulnya disnaker tapi kalo dilembaga kita kepala sekolah. Lalu kita ada surat tanda daftarnya BKK dari disnaker. Jadi meskipun struktur itu berbeda dengan yang semestinya selama tupoksi itu berjalan dengan baik tidak ada masalah.”⁵⁹

⁵⁷ Observasi di SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

⁵⁸ Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 18 Maret 2025.

⁵⁹ Anis Rahmad Hidayat, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

Tidak hanya itu pernyataan Ketua BKK diatas juga sesuai dengan ungkapan Ibu Habibatur Rahmah Hafdyanti selaku pegawai BKK SMK Negeri 5 Jember yang mengatakan:

“Setelah Ketua BKK sekarang masih diurus Pak Anis sendiri semuanya, baru kemudian awal tahun kemarin ditambah lagi ada sekretaris yaitu saya sendiri karena kita memang masih bertahap prosesnya.”⁶⁰

Berdasarkan hasil penyajian data tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 5 Jember memang belum sepenuhnya mengikuti format ideal sebagaimana yang dianjurkan oleh lembaga kementerian terkait. Namun, perbedaan struktur ini tidak menjadi penghambat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BKK. Justru yang lebih ditekankan adalah efektivitas kerja serta komitmen dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri. Meskipun jumlah personel terbatas, BKK tetap berupaya menjalankan perannya secara optimal melalui pembagian tugas yang adaptif dan bertahap. Dengan adanya pemahaman dari pihak eksternal seperti Disnaker dan dukungan internal dari kepala sekolah, BKK tetap bisa beroperasi sesuai tujuannya, sekaligus terus melakukan perbaikan dalam hal fasilitas dan penambahan sumber daya untuk mengoptimalkan kinerja organisasi. Untuk lebih jelasnya, struktur BKK SMK Negeri 5 Jember dapat dilihat pada laman lampiran 10.

⁶⁰ Habibatur Rahmah Hafdyanti, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

b. Pembagian *Jobdesk*/tugas

Pembagian *jobdesk* atau tugas dalam pengelolaan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 5 Jember dilakukan secara fleksibel sesuai dengan kondisi sumber daya yang tersedia. Koordinator BKK memegang peran yang sangat sentral karena selain mengatur keseluruhan kegiatan, juga merangkap sebagai pelaksana berbagai tugas seperti bimbingan karier, penempatan kerja, hingga menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industri (DU/DI). Minimnya jumlah petugas menyebabkan adanya perangkapan tugas. Seiring waktu, upaya penguatan tim dilakukan dengan penambahan personel seperti staf administrasi hingga pendataan peserta rekrutmen dan *workshop*.⁶¹ Hal ini menunjukkan bahwa pembagian *jobdesk* di BKK bersifat dinamis dan disesuaikan dengan kebutuhan serta beban kerja yang ada.

Sebagaimana pernyataan dari Bapak Anis Rahmad Hidayat selaku Ketua BKK SMK Negeri 5 Jember yang mengatakan bahwa:

“Untuk *jobdesk* karena saya sebagai koordinator ya jadi apa saja yang dibutuhkan otomatis saya harus mengoptimalkannya, dikarenakan petugas disini masih kurang jadi sebagai koordinator BKK ya juga termasuk sebagai petugas bimbingan karier/jabatan, dan lain-lain sampai pengantaran/penempatan. Jadi beberapa tugas diampui. Nah baru kemarin awal tahun ada penambahan pembantu manajemen dan administrasi disini, namanya bu habibah sekaligus guru bahasa jawa. Sebetulnya sebagai koordinator BKK, kerja itu diluar karena memang untuk mencari DU/DI. Jadi setiap saat itu harus keluar untuk menambah MoU. Ya kita bisa atur sendiri. Dengan jumlah lulusan yang ada disini lumayan banyak, bahkan lebih banyak dari SMK yang ada di kabupaten jember, jadi keinginan

⁶¹ Observasi di SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

saya kedepannya satu jurusan itu minimal kita punya 3-4 perusahaan yang bisa menyerap lulusan.”⁶²

Begitu juga dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Habibatur Rahmah Hafdyanti selaku pegawai BKK SMK Negeri 5 Jember yang mengatakan:

“Untuk saya disini ya mulai membantu administrasi misalkan untuk pendataan, misalkan ada acara *workshop* gitu kan saya pendataan siapa saja yang ikut kemudian juga membantu membuat semacam *flayernya* sosialisasi kemudian misalkan ada rekrutmen juga saya juga ikut membantu pendataan siapa saja peserta yang ikut seleksi, jadi untuk sekarang memang itu tugas saya untuk membantu pendataan, membuat *flyer* sosialisasi.”⁶³

Berdasarkan hasil penyajian data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembagian *jobdesk* dalam struktur kerja BKK SMK Negeri 5 Jember masih bersifat multitugas. Koordinator BKK tidak hanya bertanggung jawab dalam manajemen umum, tetapi juga merangkap berbagai tugas teknis seperti bimbingan karier, pengantaran kerja, hingga menjalin kerja sama eksternal dengan DU/DI. Keterbatasan jumlah personel membuat satu orang memegang lebih dari satu tanggung jawab. Namun, upaya perbaikan mulai dilakukan dengan menambah tenaga yang membantu dalam aspek pendataan dan dokumentasi kegiatan. Hal ini menunjukkan pentingnya pembagian tugas yang lebih sistematis untuk mendukung kinerja BKK secara

⁶² Anis Rahmad Hidayat, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

⁶³ Habibatur Rahmah Hafdyanti, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

optimal, terutama dalam menghadapi jumlah lulusan yang terus meningkat setiap tahunnya.

c. Koordinasi

Koordinasi merupakan elemen penting dalam memastikan kelancaran dan efektivitas pengelolaan Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 5 Jember. Oleh karena itu, koordinasi rutin dilakukan guna tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi selaku penanggung jawab BKK sekaligus Kepala Sekolah yang mengatakan bahwa:

“Koordinasi yang kami lakukan tentunya kita harus perkuat sistem koordinasi di tim humas dengan ini harus sama pemahamannya antara kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah bagaimana mengembangkan BKK dan BKK mengoordinasikan dibawah urusan kehumasan, karena memang *relate* dengan hubungan masyarakat dimana humas membidangi segala urusan terkait dengan pihak ketiga atau pihak diluar sekolah terutama dalam hal rekanan maupun mitra strategis kita, jadi mitra strategis kita ini juga harapkan menjadi bagian penting sebagai ikhtiar untuk merekrut siswa-siswi yang ada di SMK Negeri 5 Jember, dalam hal *recruiting matching* maupun konseling bagaimana anak-anak ini bisa menemukan pekerjaan yang mereka idam-idamkan seperti itu mas.”⁶⁴

Pernyataan itu didukung oleh Bapak Anis Rahmad Hidayat selaku Ketua BKK SMK Negeri 5 Jember yang mengatakan bahwa:

“Koordinasi yang dilakukan dengan kepala sekolah itu dalam satu tahun itu dua kali di akhir semester. Kalo di BKK sendiri kita setiap bulan satu kali. Kalo bendaharanya ada disana jadi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁴ Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 18 Maret 2025.

satu dengan sekolah di Bu Kurnia. Pada waktu kalo memang kita membutuhkan anggaran ya kita mengajukan ke bendahara.”⁶⁵

Walaupun Ibu Habibatur Rahmah Hafdyanti selaku pegawai BKK SMK Negeri 5 Jember tergolong baru dalam kemanajemenan BKK namun beliau juga mengungkapkan:

“Biasanya sih karena yang mencari link loker itu dari Pak Anis, misalkan Pak Anis menyampaikan ke saya untuk membuat *flyer* atau poster kemudian misalkan ada perekrutan, saya diminta untuk membuat daftar hadir, berita acaranya data data siswa yang mengikuti sementara seperti itu.”⁶⁶

Dalam pengorganisasiannya, Bursa Kerja Khusus melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan terus melakukan perbaikan serta eksplorasi terhadap industri guna untuk menjalin dan menambah MoU dengan tujuan keterserapannya lulusan ke dunia usaha dan industri. Dengan bertambahnya pengurus dan pembagian tugas serta koordinasi yang terus dilaksanakan maka ini akan menjadi suatu energi tambahan dalam manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) guna menyalurkan lulusan ke dunia kerja.

3. Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember

Tahap pelaksanaan menjadi bentuk konkret dari perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁵ Anis Rahmad Hidayat, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

⁶⁶ Habibatur Rahmah Hafdyanti, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

observasi dan data program kegiatan, BKK SMKN 5 Jember melaksanakan berbagai kegiatan strategis yang mendukung penyaluran lulusan ke dunia kerja. Pelaksanaan program kerja BKK dilakukan secara bertahap sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi lowongan kerja, pendataan dan pembuatan database canaker atau pencari kerja, pendataan dunia usaha/dunia industri baik untuk penempatan kerja dalam negeri dan luar negeri, fasilitasi proses rekrutmen kerja oleh industri, penempatan kerja, pelatihan mentalitas dasar.⁶⁷

Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri ada beberapa tahapan-tahapan yang dilalui. Mengacu pada petunjuk teknis Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, meliputi⁶⁸ melakukan pendataan dan pendaftaran pencari kerja, pendataan informasi lowongan pekerjaan, menyebarkan informasi terkait lowongan kerja, memberikan bimbingan serta pelatihan keterampilan kerja, menyalurkan tenaga kerja ke dunia usaha dan industri, dan melakukan penelusuran terhadap lulusan.

a. Pendaftaran dan pendataan pencari kerja

Kegiatan awal yang dilakukan adalah terkait pendaftaran dan pendataan pencari kerja. Pendaftaran dan pendataan pencari kerja di

⁶⁷ Observasi di SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

⁶⁸ Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Dan Perluasan Kesempatan Kerja No. Kep-1907/PPTK-PKK/X/2018 Tentang Petunjuk Tentang Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus.

BKK SMK Negeri 5 Jember dilakukan melalui skema BMW (Bekerja, Melanjutkan studi, dan Wirausaha) dengan menggunakan Google Form untuk memetakan minat siswa. Siswa yang memilih bekerja otomatis tercatat sebagai pencari kerja dan dimasukkan ke dalam database BKK, sementara alumni juga bisa mendaftar langsung tanpa batasan angkatan. Proses ini dibantu wali kelas dan dilengkapi dengan grup informasi digital seperti WhatsApp untuk menyebarkan info lowongan kerja secara tepat sasaran. Bapak Anis Rahmad Hidayat selaku Ketua BKK SMK Negeri 5 Jember yang mengatakan bahwa:

“Pendaftaran dan pendataan pencari kerja dari awal pemetaan itu sudah tercatat sebagai pencari kerja. Pemetaan itu ada BMW (Bekerja, Melanjutkan studi, Wirausaha) yang dilakukan melalui link google form, jadi sebelumnya anak-anak itu mengisi google form disitu ada pilihan bekerja, pilihan melanjutkan studi, dan ada pilihan wirausaha, nah yang memilih bekerja sudah kami catat sebagai pencari kerja dan setiap saat itu ada lowongan pekerjaan kita *share* melalui link. Sedangkan yang ga melalui link google form itu kebanyakan langsung kesini ke kantor BKK dan yang langsung kesini ya tetap kita catat google form juga, masuk ke buku tamu juga sebagai alumni, kalo batasan angkatan lulusan itu tidak ada sementara ini, semua tahun lulusan kita yang penting dia mau datang untuk sebagai pencari kerja.”⁶⁹

Pernyataan Bapak Anis didukung oleh pernyataan Bapak Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi selaku penanggung jawab BKK sekaligus Kepala Sekolah yang mengatakan:

“Mekanismenya tentunya alhamdulillah di BKK juga beliau ini kan seorang guru BK nggeh mas, jadi beliau juga punya data dari tahun sebelumnya di BK terkait anak-anak yang ingin melanjutkan bekerja tentunya ada penyaringan siapa yang ingin

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁹ Anis Rahmad Hidayat, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

direkrut kerja kemudian mereka membentuk grup kemudian ketika sudah membuat grup anak-anak yang ingin melanjutkan bekerja maka ketika ada lowongan atau sebagainya bisa dishare kemudian membagikannya pun itu diutamakan yang sesuai kompetensi keahlian tetapi tidak menutup kemungkinan siswa-siswi diluar kompetensi keahlian juga ikut mencoba di pekerjaan tersebut.”⁷⁰

Pernyataan yang serupa juga diutarakan Ibu Habibatur Rahmah Hafdyanti selaku pegawai BKK SMK Negeri 5 Jember mengenai pendaftaran dan pendataan pencari kerja yang mengatakan:

“Yaitu tadi kita membuat semacam google form itu, google form nanti itu yang isinya ada nama siswa, kelas sm pilihan apakah mau lanjut kuliah, berwirausaha atau bekerja. Nah nanti google formnya kan kita bagikan ke anak-anak terus setiap wali kelas juga harus mendata misalkan siapa saja yang mau bekerja, berwirausaha atau melanjutkan studi, pendataannya seperti itu. Nanti ya seperti yang saya sampaikan tadi misalkan sudah didata anak-anak akan masuk ke saluran yang ada di WA.”⁷¹

Hal ini sama dengan apa yang disampaikan oleh Rafie Dzar Muhammad Al Fathoni selaku lulusan SMK Negeri 5 Jember tahun 2024 yang telah bekerja di PT. Mulia Sawit Agro Lestari – Kalimantan Tengah melalui Panyaluran BKK mengatakan bahwa:

“Proses pendataan untuk kami dulu itu sebelum kelulusan itu sudah di data mas, mau lanjut kuliah atau mau bekerja, atau mau buka usaha.”⁷²

⁷⁰ Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 18 Maret 2025.

⁷¹ Habibatur Rahmah Hafdyanti, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

⁷² Rafie Dzar Muhammad Al Fathoni, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 18 Maret 2025.



Gambar 4.3 Pencari kerja saat perekrutan⁷³

Berdasarkan hasil penyajian data diatas, pendaftaran dan pendataan pencari kerja di BKK SMK Negeri 5 Jember dilakukan melalui skema BMW (Bekerja, Melanjutkan studi, dan Wirausaha) dengan menggunakan Google Form. Data dari formulir ini digunakan untuk mencatat siswa yang berminat bekerja dan menghubungkannya dengan informasi lowongan kerja. Selain itu, alumni yang datang langsung ke BKK juga dicatat secara manual tanpa batasan angkatan. Informasi lowongan kerja kemudian disebarluaskan melalui grup komunikasi seperti WhatsApp. Proses ini melibatkan peran aktif wali kelas dan menggabungkan sistem digital serta pendekatan personal untuk mengoptimalkan penyaluran kerja lulusan.

b. Pendataan Informasi Lowongan Kerja

Kegiatan yang kedua adalah melakukan pendataan lowongan kerja. Informasi lowongan kerja diperoleh dari berbagai sumber,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷³ Dokumentasi, SMK Negeri 5 Jember, 21 April 2025.

termasuk mitra industri yang telah menjalin kerja sama melalui MoU, komunitas BKK, dan jaringan alumni. Ketua BKK aktif menjalin komunikasi langsung dengan perusahaan melalui berbagai media seperti WhatsApp maupun kunjungan langsung. Setiap lowongan yang masuk di data dan dijadwalkan dalam sistem BKK, kemudian disesuaikan dengan bidang kompetensi siswa meskipun tidak selalu linier dengan jurusan yang ada di sekolah. Menurut Bapak Anis Rahmad Hidayat selaku Ketua BKK SMK Negeri 5 Jember mengatakan bahwa:

“Metodenya dari awal kita sudah kerjasama atau MoU dulu, komunikasi lewat media. Contohnya dengan PT Pesta Pora Abadi kami komunikasi lewat WhatsApp. Ada juga yang datang langsung karena sudah kenal BKK SMKN 5 Jember. Nama sekolah yang sudah dikenal juga memudahkan, tergantung bagaimana kita menjembatannya. Kalau komunikasi baik, kerjasama bisa berkelanjutan. Informasi lowongan kerja biasanya kami dapat langsung dari industri lewat media komunikasi, seperti kemarin di PT Indofood siap jadi pematery di SMK. Intinya kita harus kuasai *public speaking* dan jiwa *entrepreneurship*. Kita data dan jadwalkan komunikasi serta rekrutmen, kita buat jadwal dan sebarkan di IG. Anak-anak bisa pilih sendiri perusahaan mana yang diikuti, semua jurusan bisa. Kadang perusahaan tidak terlalu memandang jurusan, seperti di PT PAMA yang penting lulusan SMK, disiplin dan jujur.”⁷⁴

Hal itu diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah selaku penanggung jawab BKK yang mengatakan:

“BKK ketika menjalin kerjasama ada *partnership* ada mitra yang biasa mereka hubungi untuk perekrutan insyaAllah biasanya diberikan informasi lowongan itu jadi nanti pihak industri pasti insyaAllah menghubungi BKK atau Humas kami ketika melakukan perekrutan disini, disitu juga ketika musim-musim

⁷⁴ Anis Rahmad Hidayat, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

mau lulusan seperti ini menghubungi industri-industri segera atau tidak membuka atau menerima calon lulusan yang ada di SMK Negeri 5 Jember. Dalam kerjasama melalui MoU.”⁷⁵



Gambar 4.4 *Partner Industri*⁷⁶



Gambar 4.5 *UMKM Partner*⁷⁷

Hubungan kemitraan tersebut dilakukan secara formal melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU), yang menjadi dasar legalitas dalam proses perekrutan tenaga kerja dari lulusan sekolah. Dalam praktiknya, pihak industri secara aktif menghubungi BKK atau Humas sekolah apabila sedang membuka lowongan kerja, terutama menjelang kelulusan siswa. Ibu Habibatur

⁷⁵ Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 18 Maret 2025.

⁷⁶ Dokumentasi, SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

⁷⁷ Dokumentasi, SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

Rahmah Hafdyanti selaku Sekretaris BKK SMK Negeri 5 Jember mengatakan:

“Bisa juga dari komunitas BKK, kan ada Forum BKK Kabupaten Jember dan ada Forum BKK Jawa Timur. Kemudian juga dari jaringan-jaringan yang sudah dibuat misalkan dari PT Medion, nah karena sudah ada kerjasama berarti kan nanti otomatis PT Medion bisa menyampaikan kalau ada informasi lowongan kerja, kemudian juga di PT Medion waktu itu kan ada alumni, nah alumni juga bisa memberikan bantuan informasi.”⁷⁸



Gambar 4.6 Workshop Forum BKK Kabupaten Jember⁷⁹



Gambar 4.7 Kartu Keanggotaan Forum BKK Jawa Timur⁸⁰

⁷⁸ Habibatur Rahmah Hafdyanti, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

⁷⁹ Dokumentasi, SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

⁸⁰ Dokumentasi, SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

BKK SMK Negeri 5 Jember memanfaatkan jaringan kerja sama, baik melalui Forum BKK tingkat kabupaten dan provinsi maupun mitra industri seperti PT Medion. Informasi lowongan kerja juga diperoleh dari alumni yang telah bekerja, menunjukkan bahwa jejaring dan hubungan dengan alumni menjadi sumber informasi penting dalam penyaluran kerja lulusan. Pendataan lowongan kerja bersifat aktif dan adaptif. Ketua BKK menjalin komunikasi langsung dengan industri dan memanfaatkan jaringan alumni serta komunitas BKK. Meskipun belum semua lowongan sesuai dengan jurusan di sekolah, hal ini menunjukkan fleksibilitas dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja yang dinamis.

c. Pemberian informasi lowongan kerja

Tahap Ketiga adalah kegiatan terkait menyebarkan informasi lowongan pekerjaan terhadap lulusan. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa BKK SMK Negeri 5 Jember memanfaatkan berbagai saluran komunikasi untuk menyebarkan informasi lowongan kerja, mulai dari media sosial seperti Instagram, Tiktok, Facebook, Saluran Publik WhatsApp hingga grup yang dikelola oleh BKK dan wali kelas. Penyampaian informasi juga dilakukan secara berjenjang, dari ketua jurusan, wali kelas, hingga siswa, untuk memastikan semua pihak mendapatkan informasi secara merata. Penyebaran informasi ini bersifat aktif dan terjadwal sesuai dengan jadwal rekrutmen dari industri mitra.⁸¹ Hal tersebut disampaikan Bapak

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸¹ Observasi di SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

Anis Rahmad Hidayat selaku Ketua BKK SMK Negeri 5 Jember mengatakan bahwa:

"Pemberian informasi lowongan kerja dilakukan melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, SnackVideo, dan WhatsApp. Informasi disesuaikan dengan kebutuhan industri dan disampaikan melalui relasi yang aktif dengan perusahaan. Kami juga membuat grup WhatsApp seluruh angkatan, termasuk yang kuliah, karena mereka nantinya juga membutuhkan informasi kerja."⁸²

Hal yang dijelaskan oleh Pak Anis juga diberi penjelasan tambahan oleh Ibu Habibatur Rahmah Hafdyanti selaku Sekretaris BKK SMK Negeri 5 Jember yang mengatakan:

"Menginformasikan lowongan kerja kita ada sosial media seperti instagram dan youtube juga melalui saluran yang ada di WA atau juga secara personal misalkan menyampaikan langsung ke ketua jurusannya lalu juga menyampaikan ke grup walikelas kemudian juga menyampaikan ke grup saluran, jadi mulai dari ketua jurusannya, wali kelasnya, sampai ke siswanya itu sama-sama tau semua, jadi biar anak-anak itu tetap termotivasi."⁸³

Selain penjelasan dari Pak Anis dan Bu Habiba, Ade Cahyadi Enggar Anuraga selaku lulusan SMK Negeri 5 Jember tahun 2024 yang telah melanjutkan studi atau kuliah di Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Jember juga mengatakan bahwa:

"Kalo semisal siswanya masih belum lulus, biasanya BKK menginformasikannya kepada ketua jurusan terus wali kelas seperti itu mas, dan juga sekarang kan di era digital ya mas, BKK juga menggunakan dan memanfaatkan digital ini ya

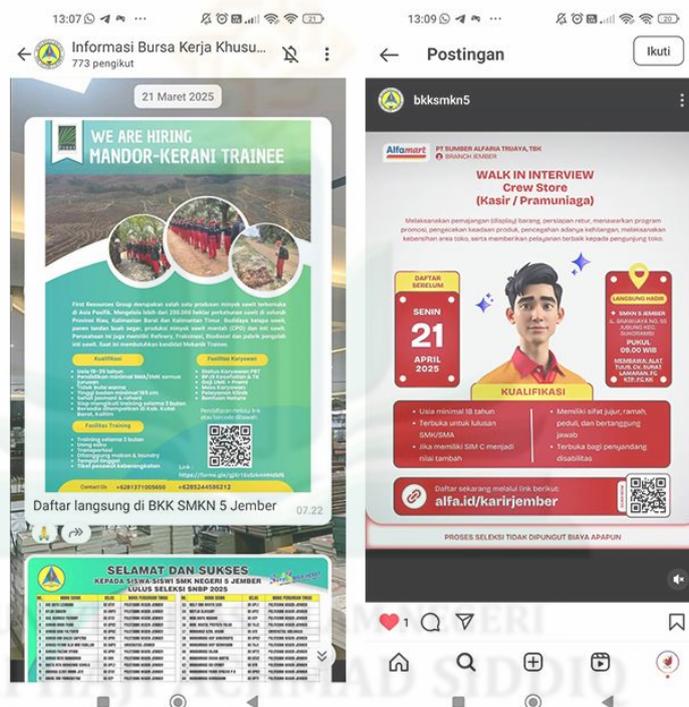
⁸² Anis Rahmad Hidayat, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

⁸³ Habibatur Rahmah Hafdyanti, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

seperti melalui medsos grup/saluran WA, IG. Jadi ga hanya melalui offline aja tetapi BKK itu juga melalui media online.”⁸⁴

Serupa dengan pernyataan Ade Cahyadi Enggar Anuraga lulusan tahun 2024, Dimas Iqbal Wahyu Aji selaku lulusan SMK Negeri 5 Jember tahun 2023 yang telah bekerja di PT. Medion Farma Jaya - Bandung melalui Panyaluran BKK juga mengatakan:

“Untuk siswa biasanya informasi lowongan pekerjaan itu disalurkan dari BKK ke Ketua jurusan dan wali kelas mas, dan yang untuk alumni ini disalurkan dari BKK ke grup WA alumni, saluran BKK yang ada di WhatsApp dan medsos seperti Instagram bisa dilihat mas.”⁸⁵



Gambar 4.8 Informasi Lowongan Kerja melalui Sosial Media⁸⁶

⁸⁴ Ade Cahyadi Enggar Anuraga, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 14 Maret 2025.

⁸⁵ Dimas Iqbal Wahyu Aji, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 18 Maret 2025.

⁸⁶ Dokumentasi, SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

d. Memberikan bimbingan serta pelatihan keterampilan kerja

Tahap Keempat adalah kegiatan mengenai bimbingan dan pelatihan keterampilan kerja. Arahan dan pelatihan kerja diberikan baik secara terjadwal maupun insidental. BKK mengadakan seminar atau *workshop* yang menghadirkan langsung perwakilan industri sebagai narasumber. Selain itu, pembekalan dilakukan melalui bimbingan personal, motivasi, dan pelatihan keterampilan menghadapi wawancara, tes psikologi, serta pembuatan surat lamaran yang juga didukung oleh guru mata pelajaran dan BK. Namun, pelatihan bersifat informal dan belum sepenuhnya terstruktur dalam jadwal tetap. Menurut Bapak Anis Rahmad Hidayat selaku Ketua BKK SMK Negeri 5 Jember terkait pelatihan beliau mengatakan:

“Kita memberikan pelatihan juga, pelatihan pembentukan karakter siap kerja atau *basic mentality learning*, ya kita masuk di kelas-kelas, kita memberikan pengarahan dan motivasi terhadap siswa, apa yang harus disiapkan dalam wawancara, psikotest juga kita beri pelatihan, sebetulnya itu ndak boleh, karena itu rahasia HRD. Jadi kalo wawancara, persiapan wawancara saya kira semua guru itu memberikan terutama guru bahasa Indonesia, guru bahasa Inggris itu kan mulai dari pembuatan surat lamaran hingga wawancara, dan kita pastikan dari guru BK juga memberikan.”⁸⁷

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁸⁷ Anis Rahmad Hidayat, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.



Gambar 4.9 Pengarahan dan Bimbingan Karier oleh BKK⁸⁸

Hal ini juga disampaikan Ibu Habibatur Rahmah Hafdyanti selaku Sekretaris BKK SMK Negeri 5 Jember yang mengatakan

“Salah satunya ya ada semacam seminar atau *workshop* gitu tentang dunia kerja dan yang pengisinya pun waktu itu langsung stafnya atau karyawannya jadi bukan dari kita, jadi itu salah satu caranya untuk mempersiapkan siswa wawancara dan masuk dunia kerja. BKK mempersiapkan siswa yang akan memasuki dunia kerja, secara ga langsung tanpa harus penjadwalan *training* tentang cara menghadapi dunia kerja cuma mungkin secara personal misalkan ada lowongan kerja kesini ya semacam ini misalkan Pak Anis memberikan arahan ke beberapa siswa kebetulan yang ini ingin LPK kalo menurut saya ya bimbingannya masih secara yang belum bener-bener resmi kayak gitu loh mas langsung personal kayak gitu. Jadi belum misalkan kita langsung bikin yang kayak tadi itu ada penjadwalan hari ini ada training tentang wawancara gitu belum mungkin langsung secara personal seperti itu memberikan gambaran.”⁸⁹

Pelatihan dan arahan kerja kepada siswa, seperti pembentukan karakter kerja atau *Basic Mentality Learning*, persiapan wawancara, dan pelatihan psikotes. Kegiatan ini dilakukan secara informal melalui masuk kelas, pengarahan personal, serta dukungan dari guru mapel

⁸⁸ Dokumentasi, SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

⁸⁹ Habibatur Rahmah Hafdyanti, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

terkait. Namun, pelatihan tersebut belum terjadwal secara resmi dan belum menjadi program rutin, sehingga masih perlu penguatan dalam hal perencanaan dan struktur pelaksanaan pelatihan kerja. Sebagian besar kegiatan dilakukan secara informal dan personal, seperti pengarahan langsung kepada siswa yang hendak melamar kerja atau mengikuti LPK (Lembaga Pelatihan Kerja).



Gambar 4.10 *Interview* dengan Perusahaan Jepang melalui LPK⁹⁰

Hal tersebut juga disampaikan oleh Landi Maulana Aprilian selaku lulusan SMK Negeri 5 Jember tahun 2024 yang telah bekerja di PT. Pilar Sawit Lestari – Bangka Belitung melalui Panyaluran BKK mengatakan:

“Iya mas saya pernah mendapatkan simulasi wawancara kerja, seperti kemarin saya kan daftar di pelatihan mandor nah itu waktu ada pengarahan kita diberi tahu wawancaranya seperti

⁹⁰ Dokumentasi, SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

ini, jadi ga terlalu gugup waktu wawancara sama yang dari perusahaan itu.”⁹¹

Terkait upaya dalam mempersiapkan siswa siap kerja juga disampaikan oleh informan Kepala Sekolah Bapak Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi selaku penanggung jawab BKK yang mengatakan:

“Menyiapkannya jelas ada konseling terkait dengan pekerjaan apa yang mereka inginkan, apakah sesuai dengan kompetensi keahliannya atautah tidak gitu, kemudian mereka membuat grup mereka juga membuka ruang BKK itu terbuka lebar ketika ada anak-anak yang ingin berkonsultasi maupun melakukan konseling terkait pekerjaan yang mereka cari, dan hal-hal seperti itu kemudian memberikan informasi, sebelum melakukan perekrutan biasanya BKK mensosialisasikan perusahaan ini, profilnya seperti apa, bergerak dibidang apa saja, kemudian lowongan pekerjaannya atau jenis pekerjaannya apa saja yang dibuka disini, itu biasanya mereka sosialisasikan, kemudian ada anak-anak yang ketika ingin ke jepang dilatih melakukan wawancara di BKK itu juga sering dilakukan oleh teman-teman yang ada di BKK.”⁹²



Gambar 4.11 Sosialisasi BKK ke ruang kelas⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh, pelaksanaan bimbingan dan pelatihan keterampilan kerja oleh BKK

⁹¹ Landi Maulana Aprilian, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 18 Maret 2025.

⁹² Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 18 Maret 2025.

⁹³ Dokumentasi, SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

SMK Negeri 5 Jember telah dilakukan melalui berbagai metode, baik secara terjadwal seperti seminar dan *workshop* dengan menghadirkan narasumber dari industri, maupun secara insidental dan personal. Materi yang diberikan meliputi pembentukan karakter siap kerja, pelatihan wawancara kerja, psikotes, serta pembuatan surat lamaran, yang juga didukung oleh guru mata pelajaran dan guru BK.

e. Menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri

Tahap kelima adalah kegiatan terkait penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri. Berdasarkan hasil observasi bahwa proses penyaluran lulusan dilakukan melalui rekrutmen langsung oleh perusahaan di sekolah, yang difasilitasi oleh BKK SMK Negeri 5 Jember. BKK menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat rekrutmen dan mendampingi siswa selama proses berlangsung. Bila diterima, siswa dikawal administrasinya hingga masa kelulusan. Monitoring terhadap lulusan juga dilakukan melalui komunikasi berkelanjutan via WhatsApp.⁹⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁹⁴ Observasi di SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.



Gambar 4.12 *Walk in Interview* PT Alfamart di Aula SMKN 5

Jember⁹⁵

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh informan Kepala Sekolah Bapak Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi selaku penanggung jawab BKK yang mengatakan:

“Yang jelas sistemnya ya perusahaan dengan sekolah itu membuat MoU kemudian kita coba diskusikan terkait potensi-potensi untuk melakukan perekrutan yang ada di SMK Negeri 5 Jember kita melakukan pendekatan kepada mitra atau rekanan kita, mudah mudahan yang banyak diterima adalah lulusan dari SMK Negeri 5 Jember kita buka rekrutmen, sebelum rekrutmen kita sosialisasi kepada calon lulusan kami kemudian kita sosialisasikan dengan sebaik-baiknya kapan waktu rekrutmennya, apa saja yang perlu dipersiapkan, saat rekrutmen dilakukan ya kita fasilitasi baik sarana dan prasarana, tempat dan sebagainya. Mereka datang kesini untuk melakukan rekrutmen setelah kita fasilitasi, dan nanti tindak lanjut setelah rekrutmen itu ketika diterima berarti ada proses administrasinya itu kita kawal terus selama mereka masih punya status sebagai siswa di SMK Negeri 5 Jember.”⁹⁶

⁹⁵ Dokumentasi, SMK Negeri 5 Jember, 21 April 2025.

⁹⁶ Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 18 Maret 2025.



Gambar 4.13 Rekrutmen langsung oleh perusahaan di sekolah⁹⁷



Gambar 4.14 Tes wawancara kerja⁹⁸

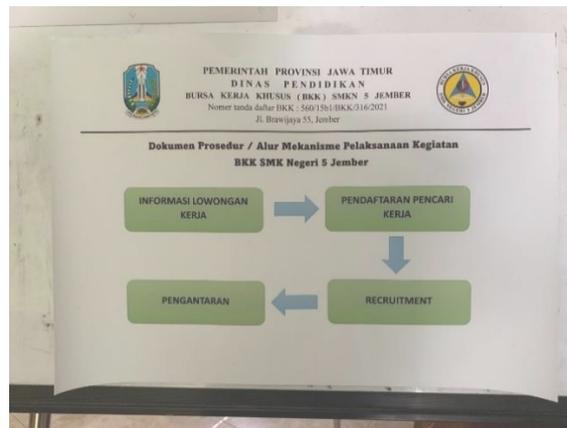


Gambar 4.15 Psikotes dalam proses rekrutmen⁹⁹

⁹⁷ Dokumentasi, SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

⁹⁸ Dokumentasi, SMK Negeri 5 Jember, 21 April 2025.

⁹⁹ Dokumentasi, SMK Negeri 5 Jember, 21 April 2025.



Gambar 4.16 Alur Mekanisme Penyaluran¹⁰⁰

Terkait pengantaran dan penempatan dalam beberapa kasus, siswa diantar langsung ke lokasi kerja oleh pihak sekolah dan BKK atau minimal difasilitasi hingga titik keberangkatan, seperti bandara apabila penempatan kerjanya di luar Pulau Jawa ataupun Luar Negeri seperti di Jepang. Hal ini diutarakan oleh Bapak Anis Rahmad Hidayat selaku Ketua BKK yang mengatakan:

“Ya pengantaran ini kalo sudah terjadi penerimaan dari perusahaan kita nanti ada pengantaran ke perusahaan, pengantaran disana sesuai dengan jadwal dari perusahaan, seperti kemarin harus diantarkan ke Kalimantan ya kita antarkan kalo memang sekolah menyediakan tapi kalo tidak kita cukup di bandara saja. Ada juga perusahaan tidak usah diantarkan ada juga. Lalu Ada pemantauan dari BKK, pantauan dari siswanya ya dari anaknya sudah diterima kerja disana ya kami monitor, bagaimana keadaannya. Kita monitor melalui WA setiap saat.”¹⁰¹

Pernyataan Pak Anis tersebut didukung oleh Syahrul Ramadhan selaku lulusan SMK Negeri 5 Jember tahun 2024 yang telah

¹⁰⁰ Dokumentasi, SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

¹⁰¹ Anis Rahmad Hidayat, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

bekerja di PT. Meiwa Kogyo Tokyo - Jepang melalui Panyaluran BKK mengatakan bahwa:

“Itu dulu waktu saya mau ke Jepang itu, disuruh ngumpul dulu di sekolah mas, terus berangkat ke LPK bareng-bareng. dan beberapa waktu lalu ketika saya sudah mulai bekerja saya dihubungi oleh BKK langsung ditanyai bagaimana kondisi lingkungan kerjanya terus apakah nyaman atau ngga.”¹⁰²

Begitu juga dengan pernyataan Ibu Habibatur Rahmah Hafdyanti selaku Sekretaris BKK SMK Negeri 5 Jember yang menyatakan:

“Kalau yang tahun kemarin juga misalkan sudah selesai rekrutmen kemudian mereka penempatan, jadi yaitu mereka diantar langsung sama Pak Anis ke tempat kerjanya.”¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Ketua BKK, dan Sekretaris BKK, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penyaluran kerja di SMK Negeri 5 Jember dilakukan secara terstruktur dan berorientasi pada pelayanan maksimal terhadap siswa. Proses penyaluran dimulai dari kerja sama formal antara sekolah dan perusahaan melalui penandatanganan MoU. Setelah itu, dilakukan sosialisasi secara intensif kepada calon lulusan mengenai waktu, prosedur, dan persiapan rekrutmen. Proses rekrutmen sendiri difasilitasi penuh oleh pihak sekolah, baik dari segi tempat, sarana, maupun koordinasi teknis dengan pihak perusahaan.

¹⁰² Syahrul Ramadhan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 19 Maret 2025.

¹⁰³ Habibatur Rahmah Hafdyanti, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

BKK juga berperan aktif dalam proses pengantaran dan penempatan kerja, tidak hanya sebatas administratif tetapi juga dalam bentuk pendampingan fisik. Dalam beberapa kasus, siswa diantarkan langsung oleh pihak sekolah hingga ke lokasi kerja, baik di dalam Pulau Jawa maupun ke luar daerah, bahkan ke luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa BKK memberikan perhatian yang serius dalam menjamin transisi lulusan dari dunia sekolah ke dunia kerja. Selain itu, pemantauan pasca penyaluran juga dilakukan secara informal namun rutin melalui media komunikasi seperti WhatsApp. Pemantauan ini menjadi upaya menjaga relasi antara sekolah dan alumni serta mengawasi proses adaptasi kerja siswa di tempat baru.

f. Penelusuran terhadap lulusan

Tahap pelaksanaan yang terakhir adalah terkait proses penelusuran lulusan atau biasa disebut dengan *Tracer Study*. Penelusuran lulusan dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *Tracer Study* dari Kemdikbud, Google Form, serta jaringan wali kelas, guru, dan grup alumni. Data diperoleh ketika lulusan melakukan legalisasi ijazah dengan syarat mengisi formulir penelusuran yang disediakan oleh BKK. Dari data ini, diketahui status lulusan apakah bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi selaku penanggung jawab BKK sekaligus Kepala Sekolah yang mengatakan bahwa:

“Kita ada mempunyai aplikasi yang ada di kemdikbud dulu ada namanya *tracer study* SMK, nah itu kita gunakan kita memanfaatkan betul wali kelas, guru-guru maupun grup-grup alumni yang ada di SMK Negeri 5 Jember dan alhamdulillah *tracer* kita kemarin di angka yang cukup tinggi kurang lebih 99 persen kalo tidak salah. Jadi setelah mereka lulus, setelah mereka dapat pekerjaan, mangkanya kita memanfaatkan temannya, guru, walikelas, kepala program keahlian kita himpun sebanyak-banyaknya terkait anak ini sekarang posisinya seperti apa, apakah kuliah, kalo kuliah kuliahnya dimana, apakah bekerja, bekerjanya dimana dari yang bersangkutan.”¹⁰⁴

Hal serupa juga diungkapkan Pak Anis selaku Ketua BKK yang memberikan pernyataan bahwa:

“Nah, setelah Google Form itu setahun, misalnya kita laksanakan tahun 2025, yang tahun 2024 akan kita deteksi keterserapannya berapa persen yang sudah bekerja, lewat *tracer study*. Link *tracer study* kita *share*, tapi karena kita sudah punya data anak-anak yang sudah bekerja, jadi yang tidak mengisi kita pakai data dari Google Form. Setiap tahun kita minta anak-anak isi form lengkap dengan data kerjanya. Caranya, setelah ambil ijazah atau legalisir, wajib isi link dari BKK, baru bisa legalisir. Kita juga pantau lewat grup, medsos, grup kuliah, kerja, wirausaha. Tapi yang wirausaha ini yang masih kurang terindeks dan kurang pendampingan, sementara yang studi lanjut ada pendampingan.”¹⁰⁵

Begitu juga dengan apa yang disampaikan Bu Habibatur Rahmah Hafdyanti selaku Sekretaris BKK SMK Negeri 5 Jember yang mengatakan:

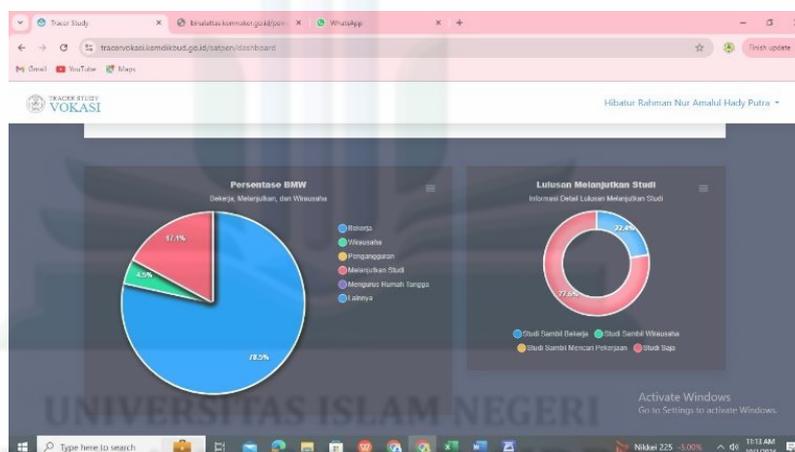
“Untuk yang lulusan, mengadakan angket siapa saja yang kuliah, berwirausaha, sm siapa aja yang bekerja nanti itukan dari sekolah ibaratnya kerja sama dengan manajemen sekolah nanti BKK minta datanya juga jadi tetep untuk yang alumni kita harus tau juga penyerapannya berapa persen dari BMW itu masing-masingnya. Bahkan kalo yang tahun kemarin pernah menyampaikan ke jurusan, jurusan itu harus bener-bener tau

¹⁰⁴ Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 18 Maret 2025.

¹⁰⁵ Anis Rahmad Hidayat, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

berapa persen yang terserap di dunia pendidikan atau kuliah, berapa persen yang berwirausaha dan berapa persen yang bekerja gitu misalkan ternyata sudah melakukan pemetaan gitu ya tapi ada yang belum bekerja itu ditanyakan kenapa kok sampe belum bekerja gitu. Nanti setelah anak-anak lulus kita juga ada link pengisian gitu kita harus tau data-datanya.”¹⁰⁶

Penelusuran lulusan dilakukan melalui kombinasi aplikasi resmi (*Tracer Study*) dari Kemdikbud, Google Form, dan didukung oleh data dari guru, wali kelas, dan grup alumni. Pengisian *tracer* diwajibkan saat pengambilan ijazah atau legalisir, sehingga capaian pelaporan cukup tinggi, sekitar 99%. Strategi ini sudah cukup efektif menjangkau lulusan, namun belum menjamin akurasi data jangka panjang. Data lulusan yang berwirausaha masih sulit dikumpulkan secara akurat karena kurangnya metode pemantauan dan pendampingan.



Gambar 4.17 *Tracer Study* BMW T.A. 2023/2024¹⁰⁷

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut penelusuran lulusan SMK Negeri 5 Jember tercatat pada tahun ajaran 2023/2024 adalah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰⁶ Habibatur Rahmah Hafdyanti, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

¹⁰⁷ Dokumentasi, SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

sebanyak 78,5% lulusan telah bekerja, 17,1% lulusan melanjutkan studi, 4,5% lulusan berwirausaha dan lulusan yang melanjutkan studi ada beberapa yang sambil bekerja yakni sebanyak 22,4% dan sebanyak 77,6% lulusan melanjutkan studi saja tidak sambil bekerja.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh lulusan telah bekerja, namun ketidakterserapan mereka di dunia kerja bukan semata-mata karena tidak mendapatkan pekerjaan, melainkan sebagian di antaranya memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Seperti yang telah disampaikan oleh Ade Cahyadi Enggar Anuraga lulusan SMK Negeri 5 Jember tahun 2024 yang telah melanjutkan studi atau kuliah di Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Jember mengatakan:

“Saya itu kan lulusan tahun kemarin nggeh mas tahun 2024, karena pengennya saya lanjut kuliah, jadi fokus saya kuliah, ngga kerja.”¹⁰⁸

4. Pengawasan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember

Pengawasan adalah tahap akhir dalam fungsi manajemen yang penting untuk dilaksanakan, karena melalui evaluasi dapat diketahui sejauh mana rencana yang telah dijalankan. Pengawasan terhadap pelaksanaan program Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 5

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰⁸ Ade Cahyadi Enggar Anuraga, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 14 Maret 2025.

Jember dilakukan secara internal oleh pihak sekolah untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan dan prosedur yang telah ditetapkan. Kegiatan pengawasan ini meliputi proses evaluasi dan tindak lanjut dari hasil evaluasi guna untuk mengoptimalkan rencana-rencana yang belum berjalan secara optimal. Pengawasan ini melibatkan kepala sekolah, ketua BKK, dan tenaga pendidik terkait, yang secara aktif memantau setiap tahapan mulai dari pendataan lowongan kerja, pendaftaran pencari kerja, pelatihan, hingga penyaluran dan penelusuran lulusan.¹⁰⁹ Melalui evaluasi rutin dan komunikasi intensif antar pihak terkait, sekolah berupaya menjaga efektivitas BKK sebagai sarana penyaluran lulusan ke dunia kerja, pendidikan lanjut, maupun wirausaha.

a. Evaluasi Program Kerja

Evaluasi program kerja BKK SMK Negeri 5 Jember dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan dan pengembangan terhadap pelaksanaan layanan ketenagakerjaan bagi lulusan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola BKK, evaluasi ini dilaksanakan setahun sekali oleh manajemen sekolah dan sebulan sekali secara internal di BKK guna untuk menilai efektivitas kegiatan seperti pendaftaran dan pendataan pencari kerja, penyampaian informasi lowongan, pelatihan kerja, hingga penelusuran lulusan. Dalam pengawasan dan evaluasi, Pak Anis selaku Ketua BKK mengatakan:

¹⁰⁹ Observasi di SMK Negeri 5 Jember, 18 Maret 2025.

“Evaluasi program kerja itu satu tahun sekali pada tahun ajaran baru pada bulan Juni-Juli jadi penyusunan program kerja juga itu satu tahun sekali disana nanti ada yang terlaksana dan ada yang tidak. nanti kalo tidak terlaksana, apa kendalanya itu semua di analisis.”¹¹⁰

Begitu juga dengan yang disampaikan Bu Habibatur Rahmah Hafdyanti selaku Sekretaris BKK SMK Negeri 5 Jember yang mengatakan:

“Kalo evaluasi dilakukan setahun sekali mas, kan ada program kerja itu cuma saya sendiri masih belum mengikuti evaluasi karena baru diberi tugas tambahan di BKK. Kalo evaluasi internal di BKK setiap bulan sekali.”¹¹¹

Mengenai evaluasi/pengawasan Pak Anis selaku Ketua BKK mengatakan yang berhak melakukan pengawasan adalah

“Kepala Sekolah, kalo yang secara internal saya sendiri selaku koordinator BKK.”¹¹²

Terkait dengan pengawasan oleh Kepala Sekolah adalah dengan meninjau langsung atau melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan BKK, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi selaku Kepala SMK Negeri 5 Jember dan sekaligus menjadi penanggungjawab BKK SMK Negeri 5 Jember yang mengatakan bahwa:

“Secara pengamatan di SMK Negeri 5 Jember, BKKnya cukup bagus, luar biasa, cukup banyak rekrutmen yang dilakukan di SMK Negeri 5 Jember dan daya serap lulusannya pun cukup tinggi terkait di lulusan yang melanjutkan untuk bekerja atau diterima di industri, yang kurang dari kami pertama adalah kita masih butuh untuk penguatan tim, SDM yang ada di Kantor

¹¹⁰ Anis Rahmad Hidayat, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

¹¹¹ Habibatur Rahmah Hafdyanti, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

¹¹² Anis Rahmad Hidayat, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

BKK, agar semua tugas dan fungsi di BKK itu dijalani dengan lebih baik secara teknis maupun secara administratif.”¹¹³

Berdasarkan hasil wawancara, pengawasan dilakukan oleh Ketua BKK secara internal dan oleh Kepala Sekolah secara langsung. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa BKK cukup efektif dalam penyaluran kerja lulusan, namun masih perlu penguatan tim dan SDM, baik dari segi teknis maupun administratif. Secara umum, evaluasi dan pengawasan sudah berjalan baik, tetapi perlu peningkatan dalam keterlibatan tim dan kualitas pengelolaan.

b. Tindak Lanjut

Setelah proses evaluasi selesai dilaksanakan, diperlukan langkah tindak lanjut terhadap hasil evaluasi agar rencana-rencana yang belum terlaksana secara maksimal dapat ditingkatkan menjadi lebih optimal. Terkait tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut, Pak Anis selaku Ketua BKK SMK Negeri 5 Jember mengatakan bahwa:

“Tindak lanjut dari evaluasi tersebut kita menunggu kebijakan dari manajemen sekolah juga, kalo sudah kita evaluasi. Kalo tidak berjalannya di BKK kita mendapatkan evaluasi dari manajemen sekolah. Mangkanya setiap untuk evaluasi itu setiap tahun setelah itu dengan adanya evaluasi tersebut BKK mempunyai program baru untuk tercapai program tersebut yang belum tercapai, jadi seumpama tidak tercapai dengan anak yang tidak terdeteksi, maka kita membuat program anak yang belum mengambil ijazah, kapanpun dia mengambil harus laporan di BKK disertakan tanda tangan itu sudah saya ajukan tahun ini. Jadi kita selalu rekomendasikan agar kekurangan yang terjadi di

¹¹³ Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 18 Maret 2025.

tahun ini dapat diperbaiki dan dilaksanakan pada tahun berikutnya.”¹¹⁴

Berdasarkan pernyataan dari hasil wawancara dengan Pak Anis, terlihat bahwa BKK SMK Negeri 5 Jember telah menindaklanjuti hasil evaluasi dengan menyusun dan mengembangkan program kerja.

Dari penyajian di atas dapat disimpulkan kegiatan pengawasan atau evaluasi program kerja dan tindak lanjut BKK SMK Negeri 5 Jember dilaksanakan secara berkala, yaitu evaluasi tahunan oleh manajemen sekolah dan evaluasi internal bulanan oleh tim BKK. Pengawasan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Ketua BKK untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai tujuan, mulai dari pendataan lowongan hingga penelusuran lulusan. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan mengidentifikasi kendala. Hasil evaluasi ditindaklanjuti dengan pengembangan program kerja baru guna memperbaiki kekurangan tahun sebelumnya.

Tabel 4.1

Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Bagaimana perencanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri SMK Negeri 5 Jember?	Perencanaan Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 5 Jember ditemukan bahwa BKK SMK Negeri 5 Jember telah menyusun perencanaan secara sistematis dan berorientasi pada keterhubungan antara

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹¹⁴ Anis Rahmad Hidayat, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 06 Maret 2025.

	<p>dunia pendidikan vokasi dan dunia kerja. Proses perencanaan ini meliputi tiga aspek utama, yaitu: (1) penentuan tujuan, (2) perumusan program kerja, dan (3) penentuan strategi yang akan diterapkan. Perencanaan ini melibatkan koordinasi antara Ketua BKK, Kepala Sekolah, serta Waka Humas, dan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan industri serta tren pasar kerja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tujuan BKK yakni menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri (DUDI), mengurangi angka pengangguran, serta menjadi fasilitator dan jembatan penghubung antara lulusan dan perusahaan melalui penyediaan akses informasi dan peluang kerja. 2. Program kerja BKK disusun di awal tahun ajaran berdasarkan kebutuhan DUDI dan minat siswa melalui skema BMW (Bekerja, Melanjutkan, Wirausaha), meliputi pendataan DUDI, database lulusan, rekrutmen, penempatan kerja, rekrutmen, penempatan, dan pelatihan mental dasar. 3. Strategi BKK meliputi kerja sama dengan industri, pemetaan lulusan, bimbingan karir, serta penyebaran informasi lowongan melalui kelas
--	---

		dan WhatsApp. Fokusnya pada perluasan jaringan, akurasi data, dan integrasi dengan kalender sekolah.
2.	Bagaimana pengorganisasian Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri SMK Negeri 5 Jember?	<p>Tahap pengorganisasian Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 5 Jember ditemukan bahwa terdapat 3 aspek yang dijalankan yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan Struktur Organisasi Struktur yang digunakan tidak mengikuti format ideal kemenaker, tetapi tetap fungsional dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. 2. Pembagian <i>Jobdesk</i>/tugas Pembagian tugas yang bersifat multitugas dan fleksibel 3. Koordinasi Koordinasi yang rutin dilakukan baik internal maupun eksternal menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pengorganisasian BKK, meskipun tantangan terkait keterbatasan jumlah personel
3.	Bagaimana pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri SMK Negeri 5 Jember?	<p>Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 5 Jember mencakup beberapa kegiatan penting, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendaftaran dan pendataan pencari kerja 2. Pendataan lowongan kerja

		<ul style="list-style-type: none"> 3. Pemberian informasi lowongan kerja 4. Pemberian bimbingan dan pelatihan kerja 5. Penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri 6. Penelusuran terhadap lulusan/<i>Tracer Study</i>
4.	<p>Bagaimana pengawasan/evaluasi Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri SMK Negeri 5 Jember?</p>	<p>Pengawasan BKK SMK Negeri 5 Jember dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri ditemukan bahwa dilakukan secara internal oleh Ketua BKK dan secara langsung oleh Kepala Sekolah untuk memastikan kegiatan BKK berjalan sesuai tujuan dan prosedur. Adapun aspek dalam pengawasan yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Program Kerja Dilaksanakan secara berkala: tahunan oleh manajemen sekolah dan bulanan oleh tim BKK internal. 2. Tindak Lanjut Hasil evaluasi ditindaklanjuti dengan penyusunan program kerja baru untuk memperbaiki kekurangan dan mengoptimalkan pelaksanaan ke depan.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan yang diperoleh peneliti melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan

industri di SMK Negeri 5 Jember, peneliti kemudian menganalisis hasil penelitian tersebut berdasarkan data yang telah dihimpun:

1. Perencanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri

Perencanaan adalah suatu aktivitas menentukan tujuan yang ingin dicapai dengan menjabarkan program kegiatan apa yang ingin dilakukan serta strategi yang dibutuhkan dalam upaya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹¹⁵ Berdasarkan hasil temuan perencanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 5 Jember dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri telah menyusun perencanaan meliputi tiga aspek utama, yaitu: penentuan tujuan, perumusan program kerja, dan penentuan strategi yang akan diterapkan.

a. Menentukan Tujuan

Pada tahap perencanaan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri, menentukan tujuan merupakan suatu langkah awal yang penting dalam proses manajemen, karena menjadi dasar arah dan fokus kegiatan BKK. Dari teori yang disampaikan Ahmad Muktamar dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Manajemen* tentang tujuan perencanaan, menyatakan bahwa tujuan merupakan dasar dari pembuatan

¹¹⁵ Iksan Putra Anura and Djoko Suwito, "Peran Dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri Dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 12 (2023): 116, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/52857>

perencanaan. Tahap pertama perencanaan yaitu menetapkan dan merumuskan tujuan atau permasalahan yang akan dipecahkan. Penetapan tujuan harus mendasarkan pada falsafah dan misi yang dimiliki organisasi.¹¹⁶ Sedangkan faktanya pada penentuan tujuan, tujuan dari Bursa Kerja Khusus yakni adalah menjadi penghubung antara lulusan dengan dunia kerja (fasilitator), lalu juga berupaya menurunkan angka pengangguran lulusan SMK dengan membuka akses informasi lowongan kerja, serta dapat meningkatkan peluang kerja lulusan melalui kemitraan dengan perusahaan.

Menurut peneliti tentang apa yang sebetulnya dilakukan oleh SMK Negeri 5 Jember melalui BKK jika dibandingkan antara fakta di lapangan dengan teori yang ada, maka keduanya menunjukkan keselarasan. Yang pertama, tujuan BKK dirancang sebagai dasar penggerak kegiatan, sama seperti dalam teori manajemen yang menempatkan tujuan sebagai titik awal dalam siklus perencanaan. Kedua, BKK telah menerapkan prinsip perencanaan yang berbasis tujuan sebagaimana dikemukakan oleh Ahmad Muktamar. Tujuan mereka tidak hanya dirumuskan secara umum, tetapi juga konkret dan operasional, yaitu menghubungkan lulusan dengan DU/DI, menjalin kerja sama dengan perusahaan dan mengurangi pengangguran. Ketiga, penetapan tujuan BKK juga bernaung pada

¹¹⁶ Ahmad Muktamar, *DASAR-DASAR MANAJEMEN*, ed. Weni Yuliani, Cetakan I (Padang, Sumatera Barat: CV HEI PUBLISHING INDONESIA, 2024), 51-54.

misi SMK sebagai sekolah vokasi yang menekankan pada penyiapan lulusan siap kerja. Ini sejalan dengan teori yang mengharuskan tujuan terintegrasi dengan falsafah dan misi yang dimiliki oleh organisasi.

Oleh karena itu, berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa penentuan tujuan oleh BKK di lapangan telah sesuai dengan prinsip teori manajemen yang dikemukakan oleh Ahmad Muktamar. Perumusan tujuan tidak hanya menjadi formalitas administratif, melainkan benar-benar menjadi landasan operasional yang mengarahkan seluruh aktivitas BKK dalam menyalurkan lulusan ke dunia kerja.

b. Merumuskan program kerja

Dalam perencanaan, merumuskan program kerja merupakan bentuk penjabaran kegiatan yang akan dijalankan. Berdasarkan hasil temuan bahwasanya program kerja BKK disusun di awal tahun ajaran berdasarkan kebutuhan DU/DI dan minat siswa melalui skema BMW (Bekerja, Melanjutkan studi, Wirausaha) mulai dari Pendataan DUDI (dalam & luar negeri), *Database* calon tenaga kerja lulusan, Proses rekrutmen kerja (*walk-in interview*, psikotes, wawancara), Penempatan kerja, Pelatihan "*Basic Mentality Learning*", serta *Tracer study* dilakukan untuk mengevaluasi keterserapan lulusan.

Perencanaan program kerja Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri dilakukan melalui mekanisme yang cukup baik, yaitu dengan menerapkan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Penggunaan model analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi BKK, menyatukan berbagai ide dan masukan, memahami keadaan sebenarnya dari BKK, serta mengelolanya secara lebih optimal agar dapat mengantisipasi dan mengurangi potensi hambatan yang dapat mengganggu pencapaian tujuan. Hal ini sejalan dengan teori dari Rachmad Zainuri dan Pompong Budi Setiadi dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa Analisis SWOT adalah alat perencanaan yang membantu organisasi untuk mengidentifikasi kebutuhan serta memberikan cara yang sistematis untuk mengevaluasi dan membuat keputusan yang akan dilaksanakan kedepannya.¹¹⁷

Berdasarkan petunjuk teknis dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus pada dasarnya mencakup hal-hal yang berkaitan dengan: (1) kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja; (2) kegiatan pendataan lowongan kerja; (3) kegiatan penawaran kepada tenaga kerja; (4) kegiatan pemberian bimbingan

¹¹⁷ Rachmad Zainuri and Pompong Budi Setiadi, "Tinjauan Literatur Sistematis: Analisis Swot Dalam Manajemen Keuangan Perusahaan," *Jurnal Maneksi* 12, no. 1 (2023): 22–28, <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1364>.

dan pelatihan kepada pencari kerja; (5) kegiatan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri; (6) kegiatan penelusuran lulusan/*tracer study*.

Dalam praktiknya, perumusan program kerja BKK SMKN 5 Jember telah menunjukkan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang dijelaskan oleh Rachmad Zainuri dan Pompong Budi Setiadi mengenai pentingnya penggunaan analisis SWOT sebagai alat manajemen strategis. Fakta menunjukkan bahwa BKK tidak hanya menyusun program kerja secara rutin, tetapi juga mengintegrasikan kebutuhan riil industri dan aspirasi siswa, seperti melalui skema BMW.

Langkah-langkah program kerja seperti pendataan, pelatihan, rekrutmen, dan tracer study membuktikan bahwa BKK telah menerapkan prinsip-prinsip perencanaan yang dijelaskan dalam petunjuk teknis Kementerian Ketenagakerjaan, sehingga bukan hanya teoritis, tetapi juga normatif secara regulasi. Penggunaan SWOT menjadi indikator bahwa lembaga ini telah menyadari pentingnya memahami kekuatan dan kelemahan internal, serta mengantisipasi tantangan eksternal suatu pendekatan yang mencerminkan praktik manajemen yang matang.

Dengan mencermati fakta empiris yang terjadi di lapangan,

digilib.uinkhas.ac.id dapat disimpulkan bahwa BKK SMKN 5 Jember telah menerapkan

teori perencanaan program kerja secara efektif, baik dari sisi strategi (analisis SWOT) maupun dari sisi administratif (mengacu pada petunjuk teknis Kemenaker). Artinya, fakta dan teori saling memperkuat, sehingga menguatkan kredibilitas program kerja BKK dalam memfasilitasi lulusan masuk ke dunia kerja.

c. Menentukan Strategi

Dalam merancang sebuah rencana, sangat penting untuk menetapkan berbagai strategi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Penetapan strategi dalam proses penyaluran lulusan melalui Bursa Kerja Khusus berperan penting untuk mengantisipasi serta mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul, sehingga proses penyaluran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan Link and Match yang dalam rangka meningkatkan relevansi pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terhadap kebutuhan dunia kerja, dunia usaha, dan dunia industri.¹¹⁸ Melalui kebijakan ini, diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran yang cenderung meningkat dari waktu ke waktu.

Faktanya strategi yang diterapkan BKK SMKN 5 Jember bersifat kolaboratif dan responsif terhadap kebutuhan dunia kerja.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 1993 tentang Kebijakan Link and Match.

Hal ini tercermin dari kemitraan dengan industri melalui MoU, pemetaan lulusan berdasarkan kompetensi dan minat, serta pelaksanaan pelatihan seperti workshop dan bimbingan karier. Strategi juga mencakup sosialisasi aktif melalui kelas dan media digital.

Dari teori Edward Sallis menyatakan bahwa strategi yang baik harus didasari oleh analisis SWOT mengoptimalkan kekuatan dan peluang, serta mengantisipasi kelemahan dan ancaman.¹¹⁹ Jika ditinjau dari strategi BKK, maka pendekatan tersebut telah dilaksanakan secara praktis, meskipun belum sepenuhnya sistematis dalam bentuk dokumen formal SWOT. Namun, esensi dari pemetaan dan penguatan kompetensi lulusan menunjukkan adanya kesadaran terhadap kekuatan dan kebutuhan penyesuaian dengan tantangan.

Sedangkan dari Kebijakan Link and Match yang dicanangkan oleh Kemendikbud Ristek menekankan perlunya sinergi antara sekolah dan dunia usaha/industri. Secara fakta BKK secara faktual telah menjembatani hal ini. Pendekatan yang digunakan BKK seperti menjalin MoU dan memperluas jejaring industri membuktikan bahwa prinsip Link and Match bukan hanya dipahami, tetapi juga mulai diimplementasikan.

¹¹⁹ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, Third edition (London, USA: Stylus Publishing Inc, 2002), 123, https://doi.org/10.4324/9780203423660_chapter_5.

2. Pengorganisasian Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri

Menurut George R Terry dalam jurnal Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami yang berjudul Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry tahap pengorganisasian adalah tahap yang dilakukan setelah perencanaan. Pengorganisasian ialah proses penentuan, pengelompokkan serta pengaturan terkait dengan kegiatan yang dianggap perlu, penugasan sumber daya manusia serta distribusi wewenang sehingga tujuan atau sasaran dapat tercapai.¹²⁰

Dalam Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan yang berjudul Unsur-Unsur Pengorganisasian Sekolah, pada organizing atau pengorganisasian memiliki beberapa azas yaitu *objective*, pembagian kerja, penempatan tenaga kerja, dan tanggung jawab serta pelimpahan wewenang.¹²¹

Proses pengorganisasian memerlukan pembentukan tim, pembagian tanggung jawab dan kewenangan, serta koordinasi yang baik. Dalam mengelola Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk menyalurkan lulusan, dibentuklah kepengurusan BKK. Tim BKK ini terdiri dari beberapa guru yang dipilih karena dinilai mampu menjalankan tugas tambahan sebagai pengurus BKK.

¹²⁰ Dwi, Rifaldi Syahputra and Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 57.

¹²¹ Sopan Sofian et al., "Unsur-Unsur Pengorganisasian Sekolah," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 6 (2023): 553, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7785952>.

a. Menetapkan Struktur Organisasi

Berdasarkan dari Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja No. KEP-1907/PPTK-PKK/X/2018 tentang Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus yang dikeluarkan oleh Kementrian Ketenagakerjaan (Kemenaker) Tahun 2018, struktur ideal Bursa Kerja Khusus terdiri dari Pembina (Kepala Dinas Kab/Kota), Penanggung Jawab BKK (Kepala Sekolah), Ketua Bursa Kerja Khusus, dan dibawahnya ada Petugas Informasi Pasar Kerja, Petugas Pendaftaran Pencari Kerja, Petugas Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan/Analisa Jabatan, Petugas Wawancara Pencari Kerja, Petugas Pendaftar Lowongan Pekerjaan, Petugas Administrasi/Tata Usaha, dan terakhir ada Petugas Penempatan Tenaga Kerja. Sedangkan faktanya berdasarkan hasil temuan bahwa struktur Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 5 Jember bersifat adaptif dan tidak sepenuhnya mengikuti format ideal yaitu yang terdiri dari Pelindung (Kepala Disnaker Kab/Kota), Penanggung Jawab BKK (Kepala Sekolah), Wakil Kepala Humas, Ketua Bursa Kerja Khusus, Sekretaris BKK dan Bendahara.

Hal ini sedikit berbeda antara struktur yang dicanangkan oleh kementerian terkait dengan struktur yang ada dilapangan. Namun meski demikian, struktur tersebut tetap fungsional karena adanya dukungan penuh dari kepala sekolah dan pemahaman dari pihak

eksternal seperti Dinas Tenaga Kerja. Maka peneliti berpendapat bahwa keberhasilan BKK tidak semata ditentukan oleh struktur formal, melainkan juga oleh komitmen, kolaborasi, dan efektivitas kerja. Jadi berbedanya struktur ini tidak sepenuhnya dapat dikatakan tidak benar karena itu berkaitan dengan budaya lembaga masing-masing, namun poin pentingnya adalah bagaimana organisasi ini dapat menjalankan fungsinya dengan baik meski terdapat perbedaan dengan idealnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa fleksibilitas struktur dapat menjadi strategi adaptif dalam menghadapi keterbatasan sumber daya manusia yang tersedia. Dalam konteks ini, pengorganisasian BKK difokuskan pada efektivitas pelaksanaan tugas dibandingkan dengan kesesuaian struktur formal. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama memberikan dukungan penuh dalam penguatan BKK, termasuk dengan memperluas fasilitas dan menambah personel.

b. Pembagian *Jobdesk*/tugas

Pada pengorganisasian Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 5 Jember, fakta dilapangan menunjukkan bahwa pembagian tugas (*jobdesk*) dalam BKK masih bersifat multitugas dan fleksibel.

Sedangkan pendapat menurut Pattisahusiwa dalam jurnal Ekobis Dewantara menyatakan bahwa *Job description* atau uraian jabatan

merupakan dokumen tertulis yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjelaskan tanggung jawab, target, dan ketentuan kerja yang harus dipatuhi oleh karyawan.¹²² Maka peneliti berpendapat bahwa hal ini sudah sejalan namun terdapat beberapa tugas yang dijalankan individu atau dalam artian multitugas, hal ini disebabkan oleh jumlah personel yang masih terbatas, di mana satu individu harus menangani beberapa fungsi sekaligus, seperti yang terjadi pada Ketua BKK yang merangkap sebagai pelaksana teknis di bidang bimbingan karier, penempatan kerja, serta pencarian mitra industri.

Maka dari itu, perlu untuk terus melakukan perbaikan dalam hal sumber daya yang memadai dan dapat bertanggung jawab atas tugasnya guna untuk mewujudkan manajemen yang lebih optimal lagi. Namun demikian proses perbaikan terus dilakukan, salah satunya dengan menambah staf administrasi yang membantu dalam proses pendataan dan pelaksanaan kegiatan. Pembagian tugas dalam BKK pun bersifat dinamis dan menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada.

c. Koordinasi

Selain pembentukan tim dan pembagian tugas atau beban kerja, koordinasi merupakan elemen krusial dalam proses

¹²² Muhamad sandria, Acep Samsudin, dan Kokom Komariah, "Peran Ketepatan Job Description Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Jaya Bakti Raharja," *Jurnal Ekobis Dewantara* 3, no. 2 (2020): 10–16, https://doi.org/10.26460/ed_en.v3i2.1690.

pengorganisasian. Aspek koordinasi menjadi faktor penting dalam menjamin kelancaran pengelolaan BKK. Fakta di lapangan, koordinasi Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 5 Jember dilakukan secara rutin baik internal (antara anggota BKK) maupun eksternal (dengan kepala sekolah dan tim humas). Dalam praktiknya, koordinasi ini juga memperkuat hubungan eksternal dengan dunia usaha dan industri sebagai mitra strategis sekolah dalam menyerap lulusan. Hal yang dilakukan BKK ini sejalan dengan pandangan Sondang P. Siagian dalam Jurnal Sosial, Filsafat Dan Komunikasi dari Eka Wildanu dkk., yang mengemukakan bahwa koordinasi merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, jika para pimpinan organisasi tidak dapat menerapkan koordinasi yang baik maka akan terjadi kekacauan, perselisihan dan kekembaran pekerjaan atau kekosongan pekerjaan sehingga efektivitas organisasi tidak tercapai.¹²³

Maka peneliti berpendapat bahwa koordinasi yang dilaksanakan oleh BKK telah cukup baik, karena terus dilakukan baik segi internal yang dilakukan setiap bulannya maupun dengan kepala sekolah dalam setiap semester dan sejauh ini masih terus berjalan dengan perannya dengan ditandai terjalin kerja sama dengan

¹²³ Eka Wildanu et al., "Pengaruh Koordinasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Kesambi Kota Cirebon," *SOSFILKOM : Jurnal Sosial, Filsafat Dan Komunikasi* 15, no. 02 (2021): 49, <https://doi.org/10.32534/jsfk.v15i02.2304>.

industri secara terus menerus dan hal ini sepadan dengan pendapat dari Sondang P.Siagian.

Oleh sebab itu, tidak salah apabila koordinasi diartikan sebagai elemen yang penting dalam berjalannya suatu organisasi, karena hal tersebut bertujuan menjaga keharmonisan organisasi dalam menjalankan tujuan yang ingin dicapai. Tanpa adanya koordinasi yang baik maka hal itu akan menghambat ketercapaian suatu tujuan dan dapat menimbulkan konflik yang mungkin saja terjadi.

3. Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri

Pelaksanaan merupakan tahap lanjutan yang dilakukan setelah penyusunan rencana secara komprehensif. Pelaksanaan pada dasarnya mengacu pada upaya mengarahkan dan menggerakkan sumber daya manusia guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dengan demikian, pelaksanaan dapat dipahami sebagai bentuk implementasi dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya.¹²⁴

Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan di SMK Negeri 5 Jember telah berlangsung sejak tahun 1977 hingga 2025, yang berarti telah berjalan selama 48 tahun. Berdasarkan

¹²⁴ Endang Listiowaty, "Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan," *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 105–16, <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.105-116>.

hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan BKK di SMK Negeri 5 Jember ini telah sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Tenaga Kerja No.076/U/1993 dan KEP-215/MEN/1993 tentang pembentukan bursa kerja dan panduan penyelenggaraan bursa kerja di satuan menengah dan pendidikan tinggi.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 5 Jember telah menunjukkan upaya yang sistematis dalam menyalurkan lulusan ke dunia kerja, berupaya mengoptimalkan setiap kegiatan agar memberikan dampak positif dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, meskipun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan terutama dalam hal pelatihan kerja yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Ketua Bursa Kerja Khusus bersama timnya menjalankan program kerja berdasarkan rencana yang telah disusun, dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia guna mendukung proses penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri.

Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 5 Jember mencakup beberapa kegiatan penting, yaitu: pendaftaran dan pendataan pencari kerja, pendataan lowongan kerja, pemberian informasi kerja, pemberian bimbingan dan pelatihan kerja, penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri, serta penelusuran terhadap lulusan. Setiap kegiatan memiliki peran yang saling terkait guna mendukung kelancaran proses penyaluran lulusan ke dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Kegiatan

ini menyesuaikan dengan peraturan dari departemen tenaga kerja dan transmigrasi yakni:

a. Kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja

Langkah awal dalam kegiatan ini adalah melakukan pendaftaran calon tenaga kerja, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data para pencari kerja. Ketika industri datang untuk melakukan proses rekrutmen dengan ketentuan yang telah ditetapkan, pihak Bursa Kerja Khusus (BKK) akan segera menyampaikan informasi tersebut kepada para siswa. Selanjutnya, BKK akan mencatat siapa saja yang mendaftarkan diri pada lowongan tersebut.¹²⁵ Begitu juga dengan faktanya, bahwa apa yang dilakukan Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 5 Jember sejalan dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja No. Kep-1907/PPTK-PKK/X/2018 tentang Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus, yakni telah mengimplementasikan pendaftaran dan pendataan pencari kerja dengan sistem pemetaan minat siswa melalui skema BMW (Bekerja, Melanjutkan studi, dan Wirausaha) menggunakan Google Form. Siswa yang memilih bekerja otomatis tercatat sebagai pencari kerja, dan alumni juga diberi akses tanpa batasan angkatan. Hal tersebut peneliti berasumsi bahwa pemetaan dengan media google form sangat

¹²⁵ Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja No. Kep-1907/PPTK-PKK/X/2018 Tentang Petunjuk Tentang Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus.

membantu dalam mendata minat siswa yang ingin bekerja karena mereka langsung terdata sebagai pencari kerja dan apabila terdapat informasi kerja BKK tinggal mensosialisasikannya dan juga membantu lulusan dari angkatan berapapun yang masih belum mendapatkan pekerjaan karena BKK lebih mengedepankan peran dan fungsinya terhadap mereka para lulusan.

Dalam proses ini, BKK melibatkan peran aktif wali kelas sebagai pendata dan penghubung informasi antara siswa dengan pihak BKK. Selain itu, lulusan yang telah keluar dari sekolah juga tetap didata melalui jaringan alumni. Dengan melibatkan peran aktif dari wali kelas juga peneliti berpendapat bahwa cara ini akan lebih mudah dalam membantu penyampaian informasi dan pendataan BKK.

Maka kesimpulannya adalah pendaftaran dan pendataan pencari kerja dengan menggunakan google form ini dan dilakukan pemetaan antara bekerja, kuliah, maupun wirausaha sudah merupakan langkah yang praktis. Namun perlu adanya peningkatan dengan pengembangan sistem *database* agar lebih memudahkan akses dan pengelolaan data pencari kerja.

b. Kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja

Dalam tahap ini, Bursa Kerja Khusus (BKK) perlu mengumpulkan informasi mengenai peluang kerja yang tersedia di dunia usaha dan industri dengan menjalin kemitraan dengan berbagai

perusahaan dan industri melalui MoU atau *Memorandum of Understanding*, sehingga mempermudah dalam memperoleh informasi terkait lowongan kerja.

Dari fakta yang terjadi dilapangan, BKK SMK Negeri 5 Jember dalam pendataan informasi lowongan kerja itu dihimpun dari berbagai sumber seperti industri mitra yang telah menjalin kerja sama (MoU), forum BKK tingkat kabupaten/provinsi, serta jaringan alumni. Ketua BKK secara aktif menjalin komunikasi dengan industri, menunjukkan bahwa pendataan lowongan kerja dilakukan secara proaktif dan berbasis jejaring. Hal ini sejalan dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja No. Kep-1907/PPTK-PKK/X/2018 tentang Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus pada BAB III Pasal 8 yang tertera bahwa kegiatan kedua yakni kegiatan pendataan lowongan kerja.

Peneliti berpendapat bahwa langkah yang dilakukan BKK SMK Negeri 5 Jember tersebut sangat dibenarkan, yakni dengan menjalin kerja sama yang baik dan memperbanyak relasi dengan industri. Karena semakin banyak kerja sama kita dengan industri maka akan semakin banyak pula informasi terkait peluang kerja yang didapatkan, yang nantinya didata dan disebarluaskan kepada mereka yang sedang mencari pekerjaan.

Tidak hanya itu, dalam menjalin kerja sama juga perlu adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang harus diperhatikan baik oleh Bursa Kerja Khusus (BKK) maupun pihak dunia usaha dan industri dalam proses pendaftaran lowongan pekerjaan, antara lain:

- 1) Dunia usaha dan industri yang baru menjalin kerja sama dengan BKK diminta untuk menyertakan profil perusahaan.
- 2) Dunia usaha dan industri menyampaikan informasi lowongan pekerjaan kepada BKK.
- 3) BKK menyebarkan informasi terkait lowongan yang tersedia.
- 4) Dunia usaha dan industri memberikan jadwal pelaksanaan tes rekrutmen kepada BKK.
- 5) BKK menginformasikan jadwal tes rekrutmen kepada para pencari kerja.
- 6) Dunia usaha dan industri menyerahkan hasil akhir dari proses rekrutmen kepada BKK.
- 7) Dunia usaha dan industri menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*).
- 8) BKK mengumumkan hasil akhir penerimaan rekrutmen.
- 9) Dunia usaha dan industri berkoordinasi dengan BKK mengenai keberangkatan lulusan yang lolos seleksi.
- 10) BKK memberikan informasi tentang pembekalan sebelum keberangkatan serta mendampingi instansi dalam proses penempatan ke dunia usaha dan industri.

Sehingga dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pendataan terkait lowongan pekerjaan sangat diperlukan upaya dari BKK untuk terus menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik, memanfaatkan jejaring atau relasi yang ada guna mendapatkan informasi lowongan dari industri, karena mengingat jumlah lulusan yang begitu banyak, sehingga nantinya dapat terwujud tujuan yang ingin dicapai

c. Kegiatan pemberian informasi lowongan kerja

Tetap mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja No. Kep-1907/PPTK-PKK/X/2018 tentang Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus pada BAB III Pasal 8 mengenai ruang lingkup kegiatan BKK pada point (d) yang tertera kegiatan penawaran terhadap tenaga kerja. Peneliti berasumsi bahwasanya penawaran yang dimaksud adalah penawaran BKK saat menjalin kerja sama itu tentunya yang pertama menawarkan lulusan beserta keterampilan yang dimiliki atau menawarkan output dari sekolah untuk nantinya para lulusan dapat mencalonkan diri sebagai calon tenaga kerja pada industri tersebut. Sehingga setelah terjalin kerja sama melalui MoU, peluang kerja yang dimiliki industri itu ditawarkan terhadap tenaga kerja, seperti pemberian informasi lowongan kerja kepada lulusan maupun calon lulusan yang ingin bekerja. Faktanya berdasarkan hasil penelitian peneliti, yang terjadi ini sejalan dengan yang dilakukan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri

5 Jember telah membangun kemitraan dengan dunia usaha dan industri guna menawarkan lulusan, sehingga perusahaan dapat secara langsung menyampaikan informasi lowongan kerja kepada Bursa Kerja Khusus dan pihak BKK dapat langsung menginformasikan lowongan pekerjaan yang tersedia kepada lulusan maupun siswa yang masih aktif di kelas XII.

Diketahui juga pemberian informasi lowongan kerja ini dilakukan secara aktif menggunakan berbagai platform media sosial, seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan WhatsApp guna untuk dapat terakses lulusan yang sedang mencari kerja. Informasi juga disebarkan melalui struktur sekolah, mulai dari ketua jurusan, wali kelas, hingga sampai kepada siswa. Hal ini memastikan bahwa informasi diterima secara luas dan merata, baik oleh siswa yang masih belajar maupun lulusan.

d. Kegiatan pemberian bimbingan dan pelatihan kepada pencari kerja

Pelatihan kerja menurut Sofyan Tsauri dalam bukunya adalah suatu proses mengembangkan pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan kebutuhannya melalui pengalaman belajar, dengan tujuan meningkatkan efektivitas dalam berbagai aktivitas.¹²⁶

Peneliti berpendapat manfaat dari pelaksanaan program pelatihan dalam konteks ini adalah sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kualitas produktivitas para lulusan. Melalui pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, lulusan diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi teknis yang memadai, tetapi juga keterampilan pendukung lainnya seperti kemampuan beradaptasi, serta bekerja dalam tim. Dengan demikian, pelatihan menjadi instrumen penting dalam mempersiapkan lulusan agar memiliki kesiapan yang optimal dalam menghadapi tuntutan dan dinamika dunia usaha serta dunia industri yang semakin kompetitif.

Karena pada faktanya Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 5 Jember memberikan bimbingan dan pelatihan diberikan melalui seminar, workshop, maupun pendekatan personal. Materi meliputi kesiapan kerja seperti pembuatan surat lamaran, persiapan wawancara, dan pelatihan psikotes. Kegiatan ini dilakukan bekerja sama dengan guru bimbingan konseling (BK) dan guru produktif dari masing-masing jurusan. Namun, pelaksanaan kegiatan ini masih belum menjadi agenda rutin.

Tetapi tak luput dari itu, diluar dari kegiatan BKK sendiri siswa-siswi sebelum lulus, setiap menduduki kelas XI pasti akan melaksanakan yang namanya Prakerin (Praktek Kerja Industri) atau proses magang di industri, dimana siswa terjun langsung ke lapangan industri dan akan merasakan aktivitas selama berada di industri.

Dengan begitu secara tidak langsung siswa-siswi akan mendapatkan bekal pengetahuan atau pengalaman bekerja selama di industri tersebut. Dengan kurikulum yang berbasis industri juga, siswa-siswi tentunya mendapatkan pembelajaran kewirausahaan untuk nantinya menjadi bekal ketika ingin berwirausaha.

Salah satu bentuk kegiatan pelatihan kerja lain yang juga dilaksanakan BKK SMK Negeri 5 Jember adalah pelatihan *Basic Mentality Learning*, yang bertujuan untuk mengembangkan kesiapan mental peserta didik dalam menghadapi dunia kerja, sehingga diharapkan lulusan memiliki daya saing tinggi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

e. Kegiatan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri;

Proses penyaluran lulusan ke dunia kerja dilakukan secara langsung melalui kegiatan rekrutmen yang difasilitasi oleh BKK. Beberapa perusahaan melakukan proses rekrutmen dan seleksi langsung terhadap siswa kelas XII yang berminat bekerja setelah lulus serta alumni yang sedang mencari pekerjaan. Tidak hanya itu, kegiatan rekrutmen ini kadang berlaku umum boleh diikuti oleh lulusan diluar sekolah bahkan lulusan perguruan tinggi. BKK berperan aktif dalam mendampingi proses ini, mulai dari pemberian informasi lowongan kerja, pendaftaran pencari kerja hingga pendampingan saat rekrutmen dan pengantaran. Dalam beberapa kasus, siswa juga diantar langsung ke lokasi kerja, menunjukkan

tingkat kepedulian tinggi dari pihak sekolah dan BKK. Selain itu, BKK juga melakukan pemantauan terhadap alumni melalui komunikasi digital, seperti WhatsApp, untuk mengetahui status kerja dan perkembangan karier mereka.

Peneliti berpendapat adanya penyaluran lulusan ke dunia kerja yang dilakukan secara terus menerus itu karena alur yang digunakan searah atau terorganisir dengan baik dan terfasilitasi dengan baik sehingga memudahkan ataupun melancarkan dalam proses penyaluran serta didampingi hingga sampai penempatan kerja atau pengantaran. Seperti halnya yang dilakukan BKK SMK Negeri 5 Jember yang dalam beberapa kasus melakukan pengantaran secara langsung disertai juga pemantauan atau monitoring terhadap lulusan yang telah mendapatkan pekerjaan.

Prosedur atau alur mekanisme kegiatan BKK dalam penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri diantaranya adalah:

- 1) Menginformasikan informasi lowongan kerja
- 2) Mendata siswa akhir dan lulusan yang mendaftar sebagai pencari kerja
- 3) Melaksanakan rekrutmen dengan memfasilitasi industri di sekolah
- 4) Industri menyerahkan nama-nama yang telah diterima seleksi
- 5) Melakukan pengantaran bagi siswa atau lulusan yang diterima

f. Kegiatan penelusuran lulusan/*tracer study*.

Kegiatan penelusuran lulusan/*tracer study* dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi data mengenai lulusan yang sudah bekerja, belum bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan pendidikan.¹²⁷ Melalui data tersebut, Bursa Kerja Khusus dapat menjaga hubungan dengan para lulusan dan memberikan bantuan kepada mereka yang masih belum memperoleh pekerjaan.

Pelaksanaan *tracer study* terhadap lulusan dilakukan dengan mengarahkan mereka untuk mengisi formulir *tracer study* secara online melalui Google formulir Bursa Kerja Khusus hingga nantinya data diolah pada Aplikasi Tracer Study dari Kemdikbud, saat mereka mengajukan permohonan legalisir tambahan ke sekolah.

Fakta atau data penelusuran lulusan yang telah dilakukan oleh BKK SMK Negeri 5 Jember tercatat pada tahun ajaran 2023/2024 adalah sebanyak 78,5% lulusan telah bekerja, 17,1% lulusan melanjutkan studi, 4,5% lulusan berwirausaha dan lulusan yang melanjutkan studi ada beberapa yang sambil bekerja yakni sebanyak 22,4% dan sebanyak 77,6% lulusan melanjutkan studi saja tidak sambil bekerja.

Pelaksanaan penelusuran lulusan atau istilahnya itu *tracer study*, menurut peneliti ini merupakan suatu kegiatan yang sangat penting. Karena melalui aktivitas ini dapat diketahui jejak lulusan/alumni baik berapa yang telah bekerja, kuliah maupun berwirausaha, sehingga nantinya ini dapat dijadikan landasan dalam mengukur keberhasilan BKK dalam menyalurkan lulusan. Karena mengingat angka pengangguran pada tingkat pendidikan yang masih tinggi, hal ini menjadi target dalam menyelesaikan peran dan fungsinya sebagai Bursa Kerja Khusus di jenjang pendidikan SMK.

4. Pengawasan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri

Secara fundamental, pengawasan mencakup proses evaluasi dan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh. Pelaksanaan pengawasan bertujuan untuk menilai sejauh mana perencanaan yang telah disusun dapat direalisasikan secara efektif.¹²⁸ Menurut Arikunto, evaluasi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dirancang untuk melihat tingkat keberhasilan dari pelaksanaan suatu program atau kegiatan.¹²⁹

Pengawasan internal dilakukan oleh Ketua BKK yang memantau jalannya kegiatan BKK setiap bulan melalui evaluasi dan pengawasan

¹²⁸ Sonia Purba Tambak Neliwati, Khairani and Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, "Evaluasi Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL)", *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 4 (2024): 2303, <https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i4.2907>.

¹²⁹ Imam Faizin, "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP," *Jurnal Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2021): 102-103.

eksternal dilaksanakan oleh Kepala SMK Negeri 5 Jember yang juga menjabat sebagai penanggung jawab BKK. Kepala sekolah melakukan pengawasan secara langsung terhadap program-program yang berjalan di BKK.

a. Evaluasi Program Kerja

Aspek-aspek yang menjadi fokus evaluasi yakni meliputi seluruh program kerja dari Bursa Kerja Khusus (BKK), antara lain kegiatan Pendataan dunia usaha/dunia industri baik untuk penempatan kerja dalam negeri dan luar negeri, Pendataan dan Pembuatan database canaker tamatan TA 2023/2024, Proses rekrutmen kerja, Penempatan kerja, dan Pelatihan “*Basic Mentality Learning*”. Mengacu pada teori yang dikemukakan Arikunto, berpendapat bahwa evaluasi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dirancang untuk melihat tingkat keberhasilan dari pelaksanaan suatu program atau kegiatan. Maka pendapat peneliti yakni evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana program kerja BKK telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Hal itu selaras terhadap evaluasi yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 5 Jember yakni evaluasi yang dilaksanakan secara rutin dan sistematis merupakan sebagian dari upaya menjaga mutu dan efektivitas layanan ketenagakerjaan bagi lulusan. Yang dimana evaluasi dilakukan ini, dilaksanakan dalam dua

bentuk, yaitu evaluasi tahunan dan evaluasi internal bulanan. Evaluasi tahunan dilaksanakan setiap tahun ajaran baru, biasanya pada bulan Juni hingga Juli. Maka peneliti berasumsi melalui proses yang dilakukan BKK ini dapat mengidentifikasi kegiatan mana saja yang telah berhasil terlaksana serta mengetahui faktor-faktor penyebab dari kegiatan yang belum berjalan optimal. Karena dengan begitu, penilaian yang dilakukan itu dapat menjadi dasar dalam menyusun program kerja BKK untuk tahun ajaran berikutnya agar lebih tepat sasaran dan efektif dalam menjawab kebutuhan lulusan serta dinamika pasar kerja dan ini menunjukkan peran strategis manajemen sekolah dalam menilai sejauh mana program kerja BKK berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sementara itu, evaluasi internal dilaksanakan setiap bulan oleh tim pengelola BKK secara mandiri. Maka melalui asumsi peneliti dengan evaluasi bulanan seperti ini berfungsi untuk memantau pelaksanaan teknis harian dan operasional program, seperti pendataan pencari kerja, penyampaian informasi lowongan kerja, pemberian pelatihan kerja, serta penelusuran lulusan. Dengan begitu evaluasi ini juga dapat menjadi sarana untuk mendeteksi secara dini kendala-kendala yang muncul di lapangan, sehingga BKK dapat segera melakukan penyesuaian atau perbaikan tanpa harus menunggu siklus tahunan.

Maka dapat disimpulkan, dari apa yang telah dilaksanakan oleh BKK SMK Negeri 5 Jember tersebut sejalan dengan pendapat teori dari Arikunto yang menyatakan bahwa dengan evaluasi maka seluruh rencana yang dijalankan dapat dinilai sejauh mana keberhasilannya dalam menjalankan kegiatan yang sudah direncanakan dan ditetapkan.

b. Tindak Lanjut

Hasil dari evaluasi ini tidak hanya didokumentasikan, tetapi juga ditindaklanjuti secara konkret. Tindak lanjut hasil evaluasi yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 5 Jember menunjukkan bahwa tindak lanjut diwujudkan dalam bentuk pengembangan atau perbaikan program kerja, tidak hanya bersifat formalitas atau administratif. Misalnya, dalam merespons kendala terkait lulusan yang tidak terdeteksi karena belum mengambil ijazah, Ketua BKK mengusulkan program khusus untuk memastikan bahwa setiap lulusan yang mengambil ijazah wajib melapor ke BKK dan menandatangani formulir keikutsertaan. Hal ini sejalan dengan apa yang menjadi pandangan Arifah Nur 'Aini, Khairi Zainul Aziz dan Khoirun Nazihah yang menyatakan bahwa tindak lanjut ini merupakan suatu langkah untuk perbaikan ataupun meningkatkan kualitas berdasarkan hasil dari evaluasi.¹³⁰ Yang dimana tindak lanjut

¹³⁰ Khairi Zainul Aziz, Khoirun Nazihah dan Arifah Nur 'Aini, "Evaluasi Dan Tindak Lanjut," *Al-Mumtaz: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2024): 10–13, <https://doi.org/10.47945/Al-Mumtaz.v1i2.xx>.

diambil dari hasil evaluasi untuk nantinya dapat lebih ditingkatkan atau diperbaiki kekurangan yang ada.

Menurut peneliti ini adalah merupakan hal yang konkret, seperti halnya yang dilakukan BKK SMK Negeri 5 Jember yang menemukan solusi dari masalah yang dialami atau muncul yang itu dapat menghambat jalannya program BKK yakni mengenai lulusan yang tidak terdeteksi sehingga perlu dilakukan tindak lanjut yakni dengan mengusulkan perbaikan dengan cara setiap lulusan yang mengambil ijazah untuk wajib melapor ke BKK dan dapat menandatangani formulir keikutsertaan, dengan begitu pelaksanaan tracer study atau pendataan terhadap tamatan dapat teratasi. Ini konkret dari bentuk tindak lanjut yang dirancang untuk meningkatkan akurasi data dan efektivitas penelusuran lulusan.

Maka ditarik kesimpulan bahwa dengan hasil evaluasi itu dapat ditindaklanjuti dari apa yang menjadi hambatan, kendala ataupun kurang optimalnya rencana dalam menjalankan, sehingga dapat mencapai tujuan secara maksimal, maka dari itu kegiatan yang terlaksana tidak hanya dievaluasi namun juga perlu tindak lanjut sebagai upaya tampil lebih baik dari sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang sudah disajikan dan dianalisis oleh peneliti diatas terkait dengan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di SMK Negeri 5 Jember, sebagaimana sesuai dengan fokus penelitian maka dapat peneliti simpulkan berikut:

1. Perencanaan BKK dalam menyalurkan lulusan SMK Negeri 5 Jember ke DU/DI dilakukan secara sistematis dengan tiga fokus utama yakni meliputi pertama, penentuan tujuan yang jelas sebagai jembatan antara lulusan dan dunia kerja untuk meningkatkan keterserapan dan mengurangi pengangguran. Kedua, perumusan program kerja yang meliputi pendataan DU/DI, *database* lulusan, rekrutmen, pelatihan, dan *tracer study*, disusun setiap awal tahun ajaran. Ketiga, penentuan strategi melalui perluasan kemitraan industri, *workshop*, serta sosialisasi intensif kepada siswa.
2. Pengorganisasian BKK dalam menyalurkan lulusan SMK Negeri 5 Jember ke DU/DI dilakukan melalui penetapan struktur organisasi, pembagian tugas, dan sistem koordinasi yang adaptif. Meskipun struktur organisasi belum ideal dan personel masih terbatas, tugas-tugas dijalankan secara multitugas dengan komitmen tinggi. Koordinator merangkap berbagai peran, dan dukungan kepala sekolah serta penambahan staf memperkuat

kinerja. Koordinasi rutin internal dan eksternal terus ditingkatkan untuk mendukung lulusan dapat tersalurkan ke dunia kerja dengan optimal.

3. Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 5 Jember dalam menyalurkan lulusan ke DU/DI ada beberapa tahapan-tahapan yang dilalui. Mengacu pada petunjuk teknis Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, meliputi melakukan pendataan dan pendaftaran pencari kerja, pendataan informasi lowongan pekerjaan, menyebarluaskan informasi terkait lowongan kerja, memberikan bimbingan serta pelatihan keterampilan kerja, menyalurkan tenaga kerja ke dunia usaha dan industri, dan melakukan penelusuran terhadap lulusan.
4. Pengawasan BKK dalam menyalurkan lulusan SMK Negeri 5 Jember ke dunia kerja dilakukan dengan meliputi dua tahap yakni melakukan evaluasi tahunan oleh manajemen sekolah dan evaluasi bulanan oleh tim internal BKK serta tindak lanjut dari kendala-kendala yang ditemukan. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai sasaran, serta untuk mengidentifikasi kendala yang muncul. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program kerja yang lebih baik di tahun berikutnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah disusun di atas, sebagai bentuk tanda selesainya penyusunan skripsi ini, maka peneliti mendapati saran - saran sebagai berikut:

1. Bagi SMK Negeri 5 Jember

SMK Negeri 5 Jember diharapkan dapat terus meningkatkan tahap evaluasi dan perencanaan. Karena tahap evaluasi ini merupakan tahap yang terakhir untuk menilai hasil dari perencanaan yang telah dilakukan guna untuk perencanaan yang lebih optimal kedepannya. Selain itu, perlu ada penambahan evaluasi yang lebih komprehensif, seperti umpan balik dari lulusan yang telah bekerja melalui Bursa Kerja Khusus serta memberikan dukungan manajerial dan perluasan jejaring dengan dunia usaha dan industri agar lulusan memiliki lebih banyak peluang kerja.

2. Bagi Bursa Kerja Khusus (BKK)

Bursa Kerja Khusus diharapkan dapat terus melakukan penguatan dalam aspek koordinasi, pembagian tugas yang lebih sistematis, serta penguatan kerja sama dengan DU/DI, karena sangat penting untuk mendukung penyaluran lulusan yang lebih optimal. Selain itu, pengembangan program-program inovatif dan adaptif sesuai kebutuhan dunia kerja juga akan sangat bermanfaat dalam menjawab tantangan zaman.

3. Bagi Lulusan

Bagi lulusan diharapkan agar terus meningkatkan kompetensi diri baik secara teknis maupun non-teknis, serta aktif memanfaatkan layanan yang disediakan oleh BKK. Kesiapan dalam menghadapi dunia kerja dapat ditingkatkan melalui pelatihan, sertifikasi, maupun pengalaman kerja magang. Selain itu, lulusan juga diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah atau BKK, khususnya dalam memberikan

informasi terkait keberhasilan penempatan kerja, sehingga dapat menjadi data penting untuk pengembangan program BKK ke depannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan pengkajian lebih dalam mengenai pengelolaan Bursa Kerja Khusus di SMK lain guna dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang praktik terbaik dalam pengelolaan BKK di berbagai SMK dan bagaimana program ini bisa lebih dioptimalkan. Diharapkan juga bisa mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh pengalaman kerja dan pelatihan yang diberikan oleh BKK terhadap keberhasilan lulusan dalam meniti karier guna untuk memberikan rekomendasi yang lebih terarah bagi pengelolaan BKK di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Dasep Bayu. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Fatma Sukmawati. Cetakan I. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022. <https://doi.org/10.31237/osf.io/jhxuw>.
- Anura, Iksan Putra, and Djoko Suwito. "Peran Dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri Dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan." *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 12 (2023): 114–22. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/52857><https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/52857/42729>.
- Arifah Nur 'Aini, Khairi Zainul Aziz dan Khoirun Nazihah. "Evaluasi Dan Tindak Lanjut." *Al- Mumtaz: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2024): 10–13. <https://doi.org/10.47945/Al-Mumtaz.v1i2.xx>.
- ASIYAH, NUR. "IMPLEMENTASI PROGRAM BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XII DI SMK PGRI 2 PONOROGO." *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO, 2023.
- BKK SMKN 5 JEMBER, "LOMBA KINERJA BKK SMKN 5 JEMBER 2024," 9 November 2024, 4:05, <https://www.youtube.com/watch?v=y9CkYOKfGps&t=7s>
- Candra Wijaya, Dr, and Muhammad Rifa'i. *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efesien*. Edited by Syarbaini Saleh. *Perdana*. Cetakan I. Medan: PERDANA PUBLISHING, 2016. <http://repository.uinsu.ac.id/2836/>.
- Data, GoodStats. "Tingkat Pengangguran Terbuka Pada Lulusan SMK Per Agustus 2024 - GoodStats Data." <https://data.goodstats.id/statistic/tingkat-pengangguran-terbuka-pada-lulusan-smk-per-agustus-2024-aQUtw>, n.d.

Dirjen Binapenta. “Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Dan Perluasan Kesempatan Kerja No. Kep-1907/PPTK-PKK/X/2018 Tentang Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus.” *Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus*, 2018, 1–23.

Efrinaldi, Efrinaldi, Ambiyar Ambiyar, Hasan Maksum, and Waskito Waskito. “Kontribusi Bursa Kerja Khusus Dan Kemampuan Bekerjasama Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 1 (2023): 396. <https://doi.org/10.29210/1202323060>.

Faizin, Imam. “Evaluasi Program Tahfidzul Qur’an Dengan Model CIPP.” *Jurnal Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2021): 99–118.

Ganyang, Machmed Tun. “Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep Dan Realita.” *In Media*. Bogor: IN MEDIA, 2018.

<https://smkn1binuang.sch.id/bursa-kerja-khusus/>. “Bursa Kerja Khusus,” n.d. <https://doi.org/986876657459.98>.

<https://tafsirweb.com/1886-surat-al-maidah-ayat-2.html>. “Surat Al-Ma’idah Ayat 2 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb,” n.d.

Indonesia, Badan Pusat Statistik. “Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan - Tabel Statistik.” <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>, n.d.

Indonesia, Pemerintah Republik. “Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia.” *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi* VII (2008): 1–69. <https://indolabourdatabase.files.wordpress.com/2018/03/permenaker-no-8-tahun-2010-tentang-apd.pdf>.

Indonesia, Presiden Republik. “UU RI Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian.” *Pemerintah Pusat* 3, no. 4 (2014): 1–85.

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/38572/uu-no-3-tahun-2014>.

Jember, Badan Pusat Statistik Kabupaten. “Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Jember Agustus Tahun 2024.”
<https://jemberkab.bps.go.id/id/pressrelease/2024/12/02/318/keadaan-ketenagakerjaan-kabupaten-jember-agustus-tahun-2024.html>, n.d.

Kebudayaan, Menteri Pendidikan Dan. “Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Ri Nomor 17/M/2021.” *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, no. 021 (2021): 2–26.

Kemendikbud. “Buku Panduan Sistem Pusat Karir,” 2012, 1–23.

Listiowaty, Endang. “Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan.” *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 105–16. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.105-116>.

mince, yare. “Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor” 3, no. 2 (2021): 17–28.

Muktamar, Ahmad. *DASAR-DASAR MANAJEMEN*. Edited by Weni Yuliani. Cetakan I. Padang, Sumatera Barat: CV HEI PUBLISHING INDONESIA, 2024.

Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Meyniar Albina. CV. Harfa Creative. Cetakan I. Bandung: Harfa Creative, 2023. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>.

Neliwati, Khairani, Sonia Purba Tambak, and Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam. “Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Evaluasi Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL).” *Reslaj:*

Religion Education Social Laa Roiba Journal 5, no. 4 (2024): 2303.
<https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i4.2907>.

Neni Triana, Nina Oktarina, and Fahrur Rozi. “Pelaksanaan Layanan Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Upaya Meningkatkan Keterserapan Lulusan.” *Economic Education Analysis Journal* 10, no. 1 (2021): 116–29.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.28385>.

Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990. “Government Regulation No. 29 of 1990 on Secondary Education.” *Indonesia Government*, 1990, 1–35.

PerDirjen. “Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 24 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penelusuran Lulusan/Tracer Study Bagi Sekolah Menengah Kejuruan,” 2023.

“Permenaker No 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja.Pdf,” n.d.

Pt, Pada, Jaya Bakti, and Raharja Sukabumi. “Peran Ketepatan Job Description Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Jaya Bakti Raharja.” *Jurnal Ekobis Dewantara* 3, no. 2 (2020): 10–16.
https://doi.org/10.26460/ed_en.v3i2.1690.

Purnamawati, and Muhammad Yahya. *Model Kemitraan Smk Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri*. Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2019.

Rohman M.AP, Abd. *DASAR-DASAR MANAJEMEN*. Edited by Abd. Rohman M.AP. Cetakan I,. Malang, Indonesia: Inteligensia Media, 2017.
[repository.unitri.ac.id/1353/1/Dasar-Dasar Manajemen - Abd Rohman 2017.pdf](https://repository.unitri.ac.id/1353/1/Dasar-Dasar%20Manajemen%20-%20Abd%20Rohman%202017.pdf).

Rojaki, Much, Happy Fitria, Alfroki Martha, Kerja Sama, Dunia Usaha, and Dunia Industri. “Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 6337–49.

Quality Systems in Education. Third edit. London, USA: Stylus Publishing Inc, 2002. https://doi.org/10.4324/9780203423660_chapter_5.

Setiawan, Ebta. “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” <https://kbbi.web.id/salur>, n.d.

———. “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” <https://kbbi.web.id/lulusan>, n.d.

Sofian, Sopan, Rolin Fadilah Hasibuan, Makmur Syukri, and Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Abstract. “Unsur-Unsur Pengorganisasian Sekolah.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 6 (2023): 550–57. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7785952>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Bandung: Alfabeta, 2022.

SURATIMAN, T. “Manajemen Kerjasama Bursa Kerja Khusus Dengan Du/Di Melalui Job Matching Di Smkn 2 Bandar Lampung,” 2023. [http://repository.radenintan.ac.id/29961/1/0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/29961/1/Tesis 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/29961/1/0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/29961/1/Tesis%201-2.pdf).

Suryani, Lilis, Dira Karlina, and Sam Cay. *Pengantar Manajemen*. Edited by Angga Pratama. Cetakan pe. Tangerang Selatan, Banten: UNPAM PRESS, 2020.

Syahputra, Dwi, Rifaldi, and Nuri Aslami. “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 51–56.

Tsauri, Sofyan. *MSDM - Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edited by Ahmad Mutohar and Moh. Nur Afandy. Cetakan I. Jember: STAIN Jember Press, 2013.

LAMPIRAN 1

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember	Manajemen Bursa Kerja Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan (<i>Planning</i>) 2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) 3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) 4. Pengawasan / evaluasi (<i>Controlling</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan (<i>Planning</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Perumusan Tujuan b. Perumusan program dan kegiatan c. Strategi Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan 2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur Bursa Kerja Khusus b. Pembagian dan Pengelompokan Tugas (<i>Job Description</i>) c. Koordinasi 3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Pendataan dan pendaftaran pencari tenaga kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan Wawancara <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Ketua dan Petugas BKK c. Lulusan atau Siswa Akhir 2. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian menggunakan studi kasus. 2. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Reduksi Data c. Penyajian Data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember? 2. Bagaimana pengorganisasian Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember?

			<ul style="list-style-type: none"> b. Pendaftaran dan pendataan lowongan kerja c. Pemberian Informasi Kerja d. Pemberian arahan dan pelatihan kerja e. Penyaluran tenaga kerja f. Penelusuran lulusan <p>4. Pengawasan/Evaluasi (<i>Controlling</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi b. Tindak lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> d. Penarikan Kesimpulan <p>4. Keabsahan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik c. Triangulasi Waktu <p>5. Tahap Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap pra lapangan b. Tahap kegiatan lapangan c. Tahap analisis data d. Tahap penulisan laporan 	<p>3. Bagaimana pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember?</p> <p>4. Bagaimana pengawasan/evaluasi Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember?</p>
--	--	--	---	---	---

LAMPIRAN 2**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. ALFI AULIA
NIM : 212101030069
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 April 2025

Saya yang menyatakan



M. ALFI AULIA
NIM. 212101030069

LAMPIRAN 3

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10211/ln.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK NEGERI 5 JEMBER

Jl. Brawijaya No.55, Jubung, Kec. Sukorambi, Kab. Jember, Jawa Timur.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101030069

Nama : M. ALFI AULIA

Semester : Semester delapan

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di SMK Negeri 5 Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi, S.Pd., M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Februari 2025

Dekan,

KHOTIBUL UMAM Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 4

SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 5 JEMBER

Jalan Brawijaya Nomor 55, Jubung, Sukorambi, Jember, Jawa Timur 68151
Telepon (0331) 487535, Laman smkn5jember.sch.id, Pos-el kaliber.smkn5jember@gmail.com

Nomor : 800/0162/101.6.5.23/2025
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan**

Tanggal, 19 Maret 2025

Kepada
Yth. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq

Sehubungan dengan surat Saudara pada tanggal 05 Februari 2025 perihal Permohonan Ijin Penelitian skripsi mahasiswa atas nama M. Alfi Aulia NIM 212101030069 dengan Judul "Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di SMK Negeri 5 Jember".

Perlu kami sampaikan pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan melaksanakan penelitian tersebut di tempat kami dengan Guru Pendamping/Pembimbing terkait yaitu *Anis Rahmat Hidayat, S.Pd.*

Demikian surat ini, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, disampaikan terima kasih.



Kepala Sekolah,

Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi, S.P.d, M.Pd
NIP. 19860705 200902 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 5

SURAT PERNYATAAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 5 JEMBER

Jalan Brawijaya Nomor 55, Jubung, Sukorambi, Jember, Jawa Timur 68151
Telepon (0331) 487535, Laman smkn5jember.sch.id, Pos-el kaliber.smkn5jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.5/0268 /101.6.5.23/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi, S.Pd., M.Pd**
NIP : 19860705 200902 1 002
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/IIIId
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMK Negeri 5 Jember

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang terlampir dibawah ini:

Nama : M. Alfi Aulia
NIM : 212101030069
Program Studi /Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan Penelitian guna memperoleh data dengan Judul **"Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember"** di SMK Negeri 5 Jember .

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 15 Mei 2025
Kepala Sekolah,

Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19860705 200902 1 002

LAMPIRAN 6

PEDOMAN PENELITIAN MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MENYALURKAN LULUSAN KE DUNIA USAHA DAN INDUSTRI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 JEMBER

1. PEDOMAN OBSERVASI

Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya:

- a. Situasi Obyek Penelitian
- b. Letak Geografis SMK Negeri 5 Jember
- c. Program Kerja/Kegiatan BKK SMK Negeri 5 Jember
- d. Observasi Proses Pelaksanaan Manajemen Bursa Kerja Khusus

2. PEDOMAN WAWANCARA

Fokus Penelitian	Indikator (Tolak Ukur)	Informan	Pertanyaan
Bagaimana perencanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember?	<ul style="list-style-type: none"> • Perumusan Tujuan • Perumusan program dan kegiatan • Strategi Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan 	Kepala Sekolah (Penanggung Jawab BKK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses perumusan tujuan, program, dan kegiatan dalam tahap perencanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri? 2. Program dan kegiatan seperti apa yang direncanakan oleh Bursa Kerja Khusus guna mengoptimalkan tugasnya sebagai penyalur lulusan? 3. Bagaimana strategi yang dilakukan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan

			Lulusan ke dunia usaha dan industri?
		Ketua Bursa Kerja Khusus (BKK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tujuan dari Bursa Kerja Khusus (BKK) sendiri? 2. Bagaimana proses perumusan tujuan, program, dan kegiatan dalam tahap perencanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri? 3. Program dan kegiatan seperti apa yang direncanakan oleh Bursa Kerja Khusus guna mengoptimalkan tugasnya sebagai penyalur lulusan? 4. Bagaimana strategi yang dilakukan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan Lulusan ke dunia usaha dan industri?
		Sekretaris Bursa Kerja Khusus (BKK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tujuan utama dari Bursa Kerja Khusus (BKK) sendiri? 2. Bagaimana proses perumusan tujuan, program, dan kegiatan dalam tahap perencanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri?

			3. Bagaimana strategi yang dilakukan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan Lulusan ke dunia usaha dan industri?
Bagaimana pengorganisasian Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember?	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Bursa Kerja Khusus • Pembagian dan Pengelompokan Tugas (<i>Job Description</i>) • Koordinasi 	Kepala Sekolah (Penanggung Jawab BKK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana struktur dalam bursa kerja khusus di lembaga sekolah tersebut? 2. Bagaimana pembagian dan pengelompokan tugas (<i>Jobs Description</i>) dalam Bursa Kerja Khusus agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien? 3. Bagaimana koordinasi yang dilakukan dalam Bursa Kerja Khusus itu sendiri?
		Ketua Bursa Kerja Khusus (BKK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pembentukan struktur bursa kerja khusus? 2. Bagaimana pembagian dan pengelompokan tugas (<i>Jobs Description</i>) yang dilakukan dalam Kelembagaan Bursa Kerja Khusus tersebut agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien? 3. Bagaimana koordinasi yang dilakukan dalam

			Bursa Kerja Khusus itu sendiri?
		Sekretaris Bursa Kerja Khusus (BKK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana struktur dalam bursa kerja khusus? 2. Bagaimana pembagian dan pengelompokan tugas (<i>Jobs Description</i>) dalam Bursa Kerja Khusus agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien? 3. Bagaimana koordinasi yang dilakukan dalam Bursa Kerja Khusus itu sendiri?
<p>Bagaimana pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendataan dan pendaftaran pencari tenaga kerja • Pendaftaran dan pendataan lowongan kerja • Pemberian Informasi Kerja • Pemberian arahan dan pelatihan kerja • Penyaluran tenaga kerja • Penelusuran lulusan 	Kepala Sekolah (Penanggung Jawab BKK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mekanisme pendataan siswa yang ingin terdaftar sebagai pencari kerja melalui BKK di SMK? 2. Bagaimana cara BKK mendapatkan informasi tentang lowongan kerja dari perusahaan atau industri? 3. Bagaimana BKK menyampaikan informasi lowongan kerja kepada siswa atau lulusan? 4. Bagaimana BKK mempersiapkan siswa agar siap menghadapi wawancara kerja atau seleksi di dunia industri? 5. Bagaimana proses penyaluran tenaga kerja dari BKK kepada

			<p>perusahaan/dunia usaha dan industri?</p> <p>6. Bagaimana BKK melakukan penelusuran terhadap lulusan yang telah bekerja maupun melanjutkan studi yang lebih tinggi?</p>
		<p>Ketua Bursa Kerja Khusus (BKK)</p>	<p>1. Bagaimana mekanisme pendataan siswa yang ingin terdaftar sebagai pencari kerja melalui BKK di SMK?</p> <p>2. Bagaimana cara BKK mendapatkan informasi tentang lowongan kerja dari perusahaan atau industri?</p> <p>3. Bagaimana BKK menyampaikan informasi lowongan kerja kepada siswa atau lulusan?</p> <p>4. Bagaimana BKK mempersiapkan siswa agar siap menghadapi wawancara kerja atau seleksi di dunia industri?</p> <p>5. Bagaimana proses penyaluran tenaga kerja dari BKK kepada perusahaan/dunia usaha dan industri?</p> <p>6. Bagaimana BKK melakukan penelusuran terhadap lulusan yang telah bekerja maupun melanjutkan studi yang lebih tinggi?</p>

		Sekretaris Bursa Kerja Khusus (BKK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mekanisme pendataan siswa yang ingin terdaftar sebagai pencari kerja melalui BKK di SMK? 2. Bagaimana cara BKK mendapatkan informasi tentang lowongan kerja dari perusahaan atau industri? 3. Bagaimana BKK menyampaikan informasi lowongan kerja kepada siswa atau lulusan? 4. Bagaimana BKK mempersiapkan siswa agar siap menghadapi wawancara kerja atau seleksi di dunia industri? 5. Bagaimana proses penyaluran tenaga kerja dari BKK kepada perusahaan/dunia usaha dan industri? 6. Bagaimana BKK melakukan penelusuran terhadap lulusan yang telah bekerja maupun melanjutkan studi yang lebih tinggi?
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id	digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id	Lulusan SMK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pendataan dan pendaftaran pencari kerja dilakukan di BKK di sekolah? 2. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya

			<p>program pendataan ini? Mengapa?</p> <p>3. Bagaimana BKK menginformasikan lowongan kerja yang tersedia kepada siswa atau alumni?</p> <p>4. Apakah Anda merasa informasi yang diberikan BKK cukup jelas dan membantu Anda dalam mencari pekerjaan?</p> <p>5. Apakah Anda pernah mendapatkan simulasi wawancara kerja dari BKK? Jika ya, bagaimana pengalaman Anda?</p> <p>6. Bagaimana BKK membantu Anda dalam proses penyaluran ke dunia kerja?</p> <p>7. Menurut Anda, seberapa efektif BKK dalam membantu lulusan mendapatkan pekerjaan?</p> <p>8. Apakah Anda pernah dihubungi kembali oleh pihak BKK untuk dimintai informasi tentang pekerjaan Anda setelah lulus?</p> <p>9. Bagaimana BKK melakukan penelusuran terhadap lulusan yang telah bekerja maupun melanjutkan studi yang lebih tinggi?</p>
--	--	--	---

Bagaimana pengawasan/evaluasi Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember?	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi • Tindak lanjut 	Kepala Sekolah (Penanggung Jawab BKK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses evaluasi seta pengawasan terhadap Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan? 2. Bagaimana tindak lanjut Bursa Kerja Khusus dalam menghadapi kendala yang terjadi?
		Ketua Bursa Kerja Khusus (BKK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses evaluasi Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan? 2. Bagaimana tindak lanjut Bursa Kerja Khusus dalam menghadapi kendala yang terjadi?
		Sekretaris Bursa Kerja Khusus (BKK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan? 2. Bagaimana tindak lanjut Bursa Kerja Khusus dalam menghadapi kendala yang terjadi?

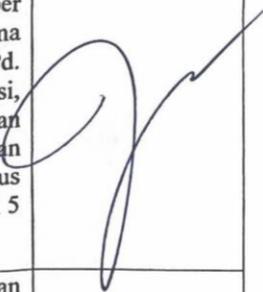
3. PEDOMAN DOKUMENTASI

- a. Profil SMK Negeri 5 Jember
- b. Profil Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 5 Jember
- c. Data terkait Kegiatan Manajemen BKK SMK Negeri 5 Jember

LAMPIRAN 7

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK)
DALAM MENYALURKAN LULUSAN KE DUNIA USAHA DAN INDUSTRI
DI SMK NEGERI 5 JEMBER

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin, 10 Februari 2025	Menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah yakni Bapak Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi, S.Pd., M.Pd. melalui Tata Usaha di SMK Negeri 5 Jember	
2.	Kamis, 20 Februari 2025	Pertemuan dengan Waka Humas yakni Ibu Dra. Siti Nurkhayati, M.Pd. untuk diarahkan kepada siapa yang akan menjadi pendamping dalam penelitian yang akan dilakukan serta pengambilan surat balasan penelitian	
3.	Kamis, 20 Februari 2025	Observasi dan bertemu dengan Ketua BKK yakni Bapak Anis Rahmad Hidayat, S.Pd. di kantor BKK	
4.	Kamis, 06 Maret 2025	Melakukan wawancara dengan Ketua BKK (Bursa Kerja Khusus) yakni Bapak Anis Rahmad Hidayat, S.Pd. terkait proses manajemen BKK sendiri mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di kantor BKK SMK Negeri 5 Jember	
5.	Kamis, 06 Maret 2025	Wawancara dengan Sekretaris BKK (Bursa Kerja Khusus) yakni Bu Habibatur Rahmah Hafdyanti, S.Hum. terkait perumusan tujuan hingga proses evaluasi.	

6.	Jum'at, 14 Maret 2025	Wawancara dengan alumni lulusan tahun 2024 sekaligus mantan Ketua OSIS 2022/2023 Program Keahlian PST (Produksi dan Siaran Program Televisi/Film) yang telah melanjutkan studi ke Politeknik Negeri Jember yakni Ade Cahyadi Enggar Anuraga pada Jurusan Teknologi Informasi Program Studi Manajemen Informatika terkait pelaksanaan BKK di SMK Negeri 5 Jember	
7.	Selasa, 18 Maret 2025	Observasi dan meminta data-data terkait BKK (Bursa Kerja Khusus) yang diperlukan untuk penelitian	
8.	Selasa, 18 Maret 2025	Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Jember yakni Bapak Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi, S.Pd., M.Pd. terkait perencanaan, organisasi, pelaksanaan, serta evaluasi dan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah sekaligus Pembina BKK di SMK Negeri 5 Jember	
9.	Selasa, 18 Maret 2025	Wawancara dengan Lulusan tahun 2023 Program Keahlian Analisis Pengujian Laboratorium (APL) yang telah bekerja di PT Medion Farma Jaya Bandung melalui BKK yakni Dimas Iqbal Wahyu Aji terkait pelaksanaan BKK dalam menyalurkan lulusan.	
10.	Selasa, 18 Maret 2025	Wawancara dengan Lulusan tahun 2024 Program Keahlian Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman (PPT) yang telah bekerja di PT Pilar Sawit Lestari Bangka Belitung melalui BKK	

		yakni Landi Maulana Aprilian terkait pelaksanaan BKK dalam menyalurkan lulusan.	
11.	Selasa, 18 Maret 2025	Wawancara dengan Lulusan tahun 2024 Program Keahlian Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman (PPT) yang telah bekerja di PT. Mulia Sawit Agro Lestari Kalimantan Tengah melalui BKK yakni Rafie Dzar Muhammad Al Fathoni terkait pelaksanaan BKK dalam menyalurkan lulusan.	
12.	Rabu, 19 Maret 2025	Wawancara dengan Lulusan tahun 2024 Program Keahlian Pengawasan Mutu Hasil Pertanian (PMT) yang telah bekerja di PT MEIWA KOGYO Jepang melalui BKK yakni Syahrul Ramadhan terkait pelaksanaan BKK dalam menyalurkan lulusan.	
13	Kamis, 10 April 2025	Pengambilan surat keterangan bahwa penelitian di lembaga pendidikan SMK Negeri 5 Jember telah selesai dilakukan.	

Mahasiswa,
Peneliti



M. Ali Aulia
NIM. 212101030069

Jember, 10 April 2025



M. Wiratama Miftakhul Fauzi,
Kepala SMK Negeri 5 Jember

M. Wiratama Miftakhul Fauzi, S.P.d, M.Pd.
NIP. 19860705 200902 1 002

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 8

SURAT TANDA DAFTAR DISNAKER



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS TENAGA KERJA
Jl. Kartini No. 2 Telp. (0331) 486177
J E M B E R

SURAT TANDA DAFTAR

NOMOR : 560/1561 /BKK/316/2021

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor : 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja, menyetujui :

1. Pembentukan **Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK NEGERI 5 Jember**
2. Nama Penanggung Jawab Bursa Kerja Khusus (BKK) **Dra. H. Kumudawati, M.Pd.**, dengan alamat Selatan Pasar Panji RT 002, RW 015, Desa Mimbaan, Kecamatan Panji, Situbondo.
3. Alamat Bursa Kerja Khusus (BKK) Jalan Brawijaya No. 55, Kelurahan Jubung, Kecamatan Kaliwates, Jember

Sejak diterbitkannya Surat Tanda Daftar ini, Bursa Kerja Khusus dapat melakukan kegiatan antar kerja dan sewaktu-waktu dapat dibatalkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Jember apabila tidak melaksanakan Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Penempatan Tenaga Kerja.



(Dra. H. Kumudawati, M.Pd.)

Diterbitkan di : Jember

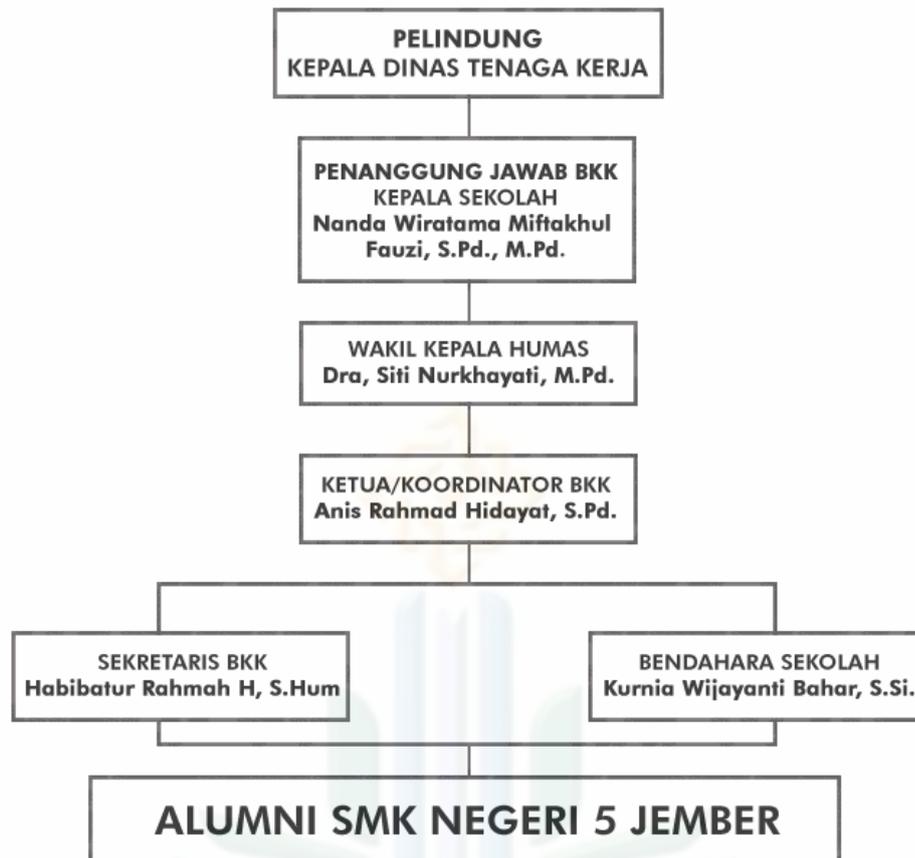
Pada tanggal : 17 November 2021

Kepala Dinas Tenaga Kerja
 Kabupaten Jember

Drs. Bambang Edy Santoso, MM.
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19611113 199103 1 003

LAMPIRAN 9

STRUKTUR BKK SMK NEGERI 5 JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 10

DAFTAR MOU DUDIKA



DAFTAR MOU DUDIKA SMKN 5 JEMBER



NO	NAMA DUDIKA	BIDANG KERJA DUDIKA	TANGGAL MOU	NO. MOU
1.	PT. Mitratani Dua Tujuh	Pertanian	5 Februari 2021	113/PJ-Mitra/ M27/II/2021
2.	UD. Buana Intan Sejati	Peternakan	5 Februari 2021	800/0464a/101.6.5.23/2021
3.	PT. Seger Agro Nusantara	Pertanian	18 Februari 2021	002/SAN/HC/SK/II/2021
4.	PT. Inti Daya Dinamika Sejati	Mekanisasi Pertanian	5 April 2021	800/0585/101.6.5.23/2021
5.	PT. Roda Sakti Surya Megah	Transportasi Kendaraan Bermotor	8 April 2021	55/RSM/DIR-LGL/IV/2021
6.	PT Micro Madani Institute	Keuangan	2 Juni 2021	421.5/0609b/101.6.5.23/2021
7.	PT. Mitratani Dua Tujuh	Pertanian	22 Juli 2021	378/PJ-Mitra/M27/VI/2021
8.	CV. Karya Alam Nusantara	TEFA	6 Agustus 2021	800/0204/101.6.5.23/2021
9.	PT. Seger Agro Nusantara	Pertanian	2 Desember 2021	002/SMKN5-SAN/PK/XII/2021
10.	PT. Seger Pangan Sejahtera	Pertanian	2 Desember 2021	004/SMKN5-SPS/PK/XII/2021
11.	PT. Tiara Mankasti Nuswantara	Pertanian	2 Desember 2021	006/SMKN5-TMN/PK/XII/2021
12.	UD. Buana Intan Sejati	Peternakan	18 Januari 2022	900/0465a/101.6.5.23/2022
13.	CV. Surya Inti Ternak Indonesia	Peternakan	8 Februari 2022	900/0490a/101.6.5.23/2022
14.	PT. Anugrah Kartika Agro	Pertanian	18 Februari 2022	900/0512/101.6.5.23/2022
15.	PT. Brantas Abadi Sentosa	Peternakan	18 Februari 2022	900/0513/101.6.5.23/2022
16.	PT. Medion Farma Jaya	Peternakan	22 Maret 2022	421.5/0235/101.6.5.23/2022
17.	GoldVitel Hotel, Surabaya	Perhotelan	24 maret 2022	800/0566/101.6.5.23/2022
18.	PT. Hati Anak Bangsa	Startup Kesehatan	24 Mei 2022	800/0661/101.6.5.23/2022
19.	PT. Central Pertiwi Bahari	Perikanan	6 Agustus 2022	800/272/101.6.5.23/2022
20.	PT. Telkom Indonesia Witel Jember	Komunikasi	20 September 2022	900/392.101.6.5.23/2022
21.	PT. Mitratani Dua Tujuh	Pertanian	7 November 2022	492/PJ-Mitra/M27/XI/2022
22.	PT. Charoen Pokphand Jaya Farm	Peternakan	29 November	900/426/101.6.5.23/2022
23.	PT. Seger Agro Nusantara	Pertanian	15 Desember 2022	800/649a/101.6.5.23/2022
24.	PT. Tiara Mankasti Nuswantara	Pertanian	15 Desember 2022	002/SMKN5-TMN/PK/XII/2022
25.	PT. Seger Pangan Sejahtera	Pertanian	15 Desember 2022	800/649c/101.6.5.23/2022
26.	PT. Indomarco Prismatama	Retail	19 Oktober 2023	800/0253/101.6.5.23/2023

LAMPIRAN 11

PARTNER INDUSTRIAL DAN UMKM



LAMPIRAN 12

CONTOH MOU BKK DENGAN DU/DI



KESEPAKATAN KERJASAMA (MOU)

ANTARA

SMK NEGERI 5 JEMBER

DENGAN

PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA.Tbk

TENTANG

PEREKRUTAN SDM

No. 0../MOU/SAT - JBR/2024

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Dan didasari oleh keinginan untuk saling menunjang dalam melaksanakan program kerjasama antar dunia industri dengan dunia pendidikan dan meningkatkan kompetensi lulusan SMK NEGERI 5 JEMBER, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

PIHAK PERTAMA

SMK NEGERI 5 JEMBER, alamat : JL. BRAWIJAYA NO.55, DARUNGAN, JUBUNG, KEC. SUKORAMBI, KAB. JEMBER. Dalam hal ini diwakili oleh Bapak Nanda Wiratama Miftakhul Fauzi. S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah selanjutnya disebut pihak pertama.

PIHAK KEDUA

PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA.Tbk, alamat : JL. BRAWIJAYA RT.001 RW.012 KOMPLEK BULOG, MANGLI, KEC. KALIWATES, KAB. JEMBER. Dalam hal ini diwakili oleh G. Dwi Wahyu Fitri Nandaru selaku People Development Manager selanjutnya disebut pihak kedua.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dalam kesepakatan kerja sama ini selanjutnya disebut para pihak.

Pasal 1**Ruang Lingkup Kerjasama**

1. PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA bersepakat mengadakan kerjasama dalam hal program perekrutan tenaga kerja untuk lulusan PIHAK PERTAMA.
2. PIHAK PERTAMA dapat menempatkan lulusannya sebagai tenaga kerja di PIHAK KEDUA, sepanjang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh PIHAK KEDUA.
3. PIHAK KEDUA bersedia menerima lulusan PIHAK PERTAMA dalam program perekrutan tenaga kerja sepanjang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh PIHAK KEDUA.

Pasal 2

Tugas Para Pihak

1. PIHAK PERTAMA bertindak sebagai penyedia lulusan, sedangkan PIHAK KEDUA bertindak sebagai penerima program perekrutan tenaga kerja dari PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

Hak Para Pihak

1. PIHAK PERTAMA berhak mendapatkan penjelasan dari PIHAK KEDUA tentang ketentuan serta persyaratan dari program perekrutan tenaga kerja.
2. PIHAK KEDUA berhak melakukan pemaparan profil Perusahaan, kebutuhan tenaga kerja dan peluang kerja yang tersedia di lingkungan SMK NEGERI 5 JEMBER sesuai dengan ketentuan dan persyaratan dari PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Kewajiban Para Pihak

1. PIHAK PERTAMA menyediakan fasilitas kepada PIHAK KEDUA selama pelaksanaan rekrutmen tenaga kerja. Fasilitas sesuai kesepakatan dan kemampuan PIHAK PERTAMA.
2. PIHAK KEDUA tidak diperkenankan mengeluarkan biaya dalam bentuk apapun kepada lulusan dalam hal program perekrutan tenaga kerja PIHAK PERTAMA.
3. PIHAK PERTAMA menyediakan dan menyiapkan data lulusan yang dibutuhkan oleh PIHAK KEDUA untuk melaksanakan program perekrutan tenaga kerja. Untuk waktu penyediaan dan penyiapan sesuai kesepakatan para pihak.
4. PIHAK KEDUA memberikan laporan lisan dan tertulis kepada PIHAK PERTAMA mengenai hasil seleksi kerja yang dilakukan terhadap lulusan PIHAK PERTAMA.

Pasal 5

Masa Berlaku dan Berakhirnya Kesepakatan Kerjasama

1. Kesepakatan kerja sama ini mulai berlaku dan mengikat kedua belah pihak terhitung sejak ditandatangani oleh kedua belah pihak dan berakhir dalam waktu 1 (Satu) tahun.
2. Apabila salah satu pihak bermaksud memutuskan kesepakatan kerjasama ini maka pihak yang berkeinginan untuk itu harus memberitahukan maksudnya secara tertulis kepada pihak lainnya dalam waktu sekurang-kurangnya 1 bulan sebelum tanggal pemutusan kesepakatan yang diinginkannya.
3. Pemutusan kesepakatan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat 2 diatas baru berlaku efektif setelah adanya persetujuan tertulis dari pihak lainnya.

Pasal 6

Perselisihan

1. Dalam hal terjadi perselisihan atau perbedaan dalam menafsirkan dan / dalam melaksanakan isi kerjasama ini, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mufakat.

Pasal 7

Penutup

1. Surat menyurat, dokumen – dokumen, dan lampiran – lampiran yang berhubungan dengan kesepakatan kerja sama ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan kesepakatan kerjasama ini.
2. Kesepakatan kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 masing – masing ditanda tangani oleh kedua belah pihak serta mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Rangkap Pertama dipegang oleh PIHAK KEDUA

Sedangkan

Rangkap Kedua dipegang oleh PIHAK PERTAMA

JEMBER, 19 DESEMBER 2024

PIHAK PERTAMA



(Miftahkhul F., S.Pd., M.Pd)

PIHAK KEDUA

PEOPLE DEVELOPMENT MANAGER

PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
BRANCH JEMBER

(G. Dwi Wahyu Fitri Nandaru)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 13

PROGRAM KERJA BKK SMK NEGERI 5 JEMBER

PROGRAM KERJA
BKK SMKN 5 JEMBER
TAHUN 2024/2025

No	JENIS KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	SARANA	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	PELAKSANAAN BULAN KE:												KET			
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Pendataan dunia usaha / dunia industri baik untuk penempatan kerja dalam negeri dan luar negeri	Mengetahui perusahaan yang memungkinkan merencanakan kerja sama	Terkumpulnya data perusahaan yang sesuai dengan bidang usaha dan kontak person HRD / Personalia	Internet , instansi yang terkait / DUDI	Waka HUMAS & Koord. BKK	Koord. dan Pengurus BKK											X		X			Menyesuaikan
2	Pendataan dan Pembuatan data base canaker tamatan TA 2023/2024	Mengetahui canaker / tamatan yang belum bekerja	Adanya Data base tamatan yang belum bekerja .	Blangko pendaftaran , Blangko biodata alumni	Koord. BKK	Koord. Pengurus BKK	X	X	X													Menyesuaikan
3	Proses rekrutmen kerja	Alumni dapat terserap di DUDI	Alumni mendapatkan tempat bekerja pada DUDI	Petugas pendaftar, data pendaftaran , DUDI terkait.	Koord. BKK	Koord. dan Pengurus BKK											X	X	X			Menyesuaikan
4	Penempatan kerja	Pengiriman canaker yang telah lolos seleksi ke lokasi DUDI	Adanya data penempatan tamatan	Surat tugas penempatan	Kepala Sekolah & Koord. BKK	Koord. dan Pengurus BKK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Menyesuaikan
5	Pelatihan "Basic Mentality Learning"	Pembekalan (kognitif dan afektif) untuk menyiapkan canaker menempuh proses rekrutment dan ketika bekerja pada DUDI	Canaker mendapatkan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan DUDI	Fasilitator, Materi pelatihan. Ruang pelaksanaan	Kepala Sekolah & Waka HUMAS	Koord. dan Pengurus BKK	X	X	X													Menyesuaikan

Jember, 12 Juli 2024
Koordinator BKKAnis Rahmad Hidayat, S.Pd.
NIP : 197606182022211004UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 14

TRACER STUDY BKK



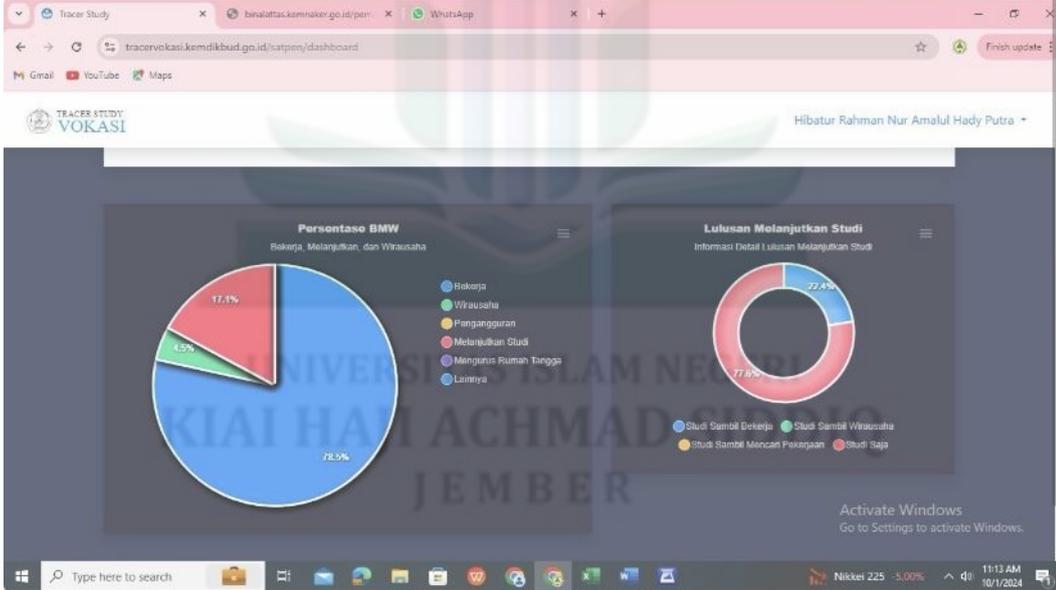
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
BURSA KERJA KHUSUS (BKK) SMKN 5 JEMBER
 Nomer tanda daftar BKK : 560/15b1/BKK/316/2021
 Jl. Brawijaya 55, Jember





TRACER STUDY SMKN 5 JEMBER

NO	TAHUN LULUS	JUMLAH ALUMNI	PROSENTASE
1.	2021	800	50 %
2.	2022	794	97,1 %
3.	2023	786	100 %



LAMPIRAN 15

PRESTASI KINERJA BKK



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH JEMBER
KABUPATEN JEMBER-LUMAJANG
Kantor Jember : Jl. Kalimantan 42 telp. (0331) 4355870 email : cabangdinaspendidikanjember@yahoo.com
Kantor Lumajang : Jl. Arif Rahman Hakim 04 telp. (0334) 8781908 email : dispendiklumajang@gmail.com

PIAGAM PENGHARGAAN
No : 421.5/2754/101.6.5/2023

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Jember memberikan penghargaan kepada:

SMKN 5 JEMBER
sebagai
JUARA I

Dalam rangka:
LOMBA KINERJA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) SMK
TINGKAT KABUPATEN JEMBER TAHUN 2023

Jember, 8 November 2024
Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Jember



SUGENG TRIANTO, S.Sos.,M.M
Pembina
NIP. 19690618 199402 1 002



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH JEMBER
KABUPATEN JEMBER-LUMAJANG
Kantor Jember : Jl. Kalimantan 42 telp. (0331) 4355870 email : cabangdinaspendidikanjember@yahoo.com
Kantor Lumajang : Jl. Arif Rahman Hakim 04 telp. (0334) 8781908 email : dispendiklumajang@gmail.com

PIAGAM PENGHARGAAN
No : 421.5/2570/101.6.5/2024

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Jember memberikan penghargaan kepada:

SMKN 5 JEMBER
sebagai
JUARA II

Dalam rangka:
LOMBA KINERJA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) SMK
TINGKAT KABUPATEN JEMBER TAHUN 2024

Jember, 8 November 2024
Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Jember



SUGENG TRIANTO, S.Sos.,M.M
Pembina
NIP. 19690618 199402 1 002

LAMPIRAN 16

FOTO KEGIATAN BKK



LAMPIRAN 17

DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA



Wawancara dengan Kepala Sekolah (Pananggung Jawab BKK)



Wawancara dengan Ketua Bursa Kerja Khusus (BKK)



Wawancara dengan Sekretaris Bursa Kerja Khusus (BKK)



Wawancara dengan Lulusan/Alumni SMK



Wawancara dengan Lulusan/Alumni SMK



Wawancara dengan Lulusan/Alumni SMK



Wawancara dengan Lulusan/Alumni SMK

LAMPIRAN 18**BIODATA PENULIS****DATA PRIBADI**

Nama : M. ALFI AULIA
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 08 Juli 2002
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Nomor Induk Mahasiswa : 212101030069
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Alamat : Jl. Teuku Umar Gg. Pasir Emas No.102, Tegal Besar, Kaliwates, Jember – Jawa Timur
 No. HP : 087710613868
 E-mail : m.alfi.aulia20@gmail.com

PENDIDIKAN

TK Al Ishlah Jember : 2007 - 2009
 SDN Kebonsari 2 Jember : 2009 - 2015
 SMPN 5 Jember : 2015 - 2018
 SMK Negeri 5 Jember : 2018 - 2021
 S1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2021 - 2025